

PEDOMAN PEMBUATAN PUBLIKASI BPS

Sumber:

Tim Pengelolaan Publikasi

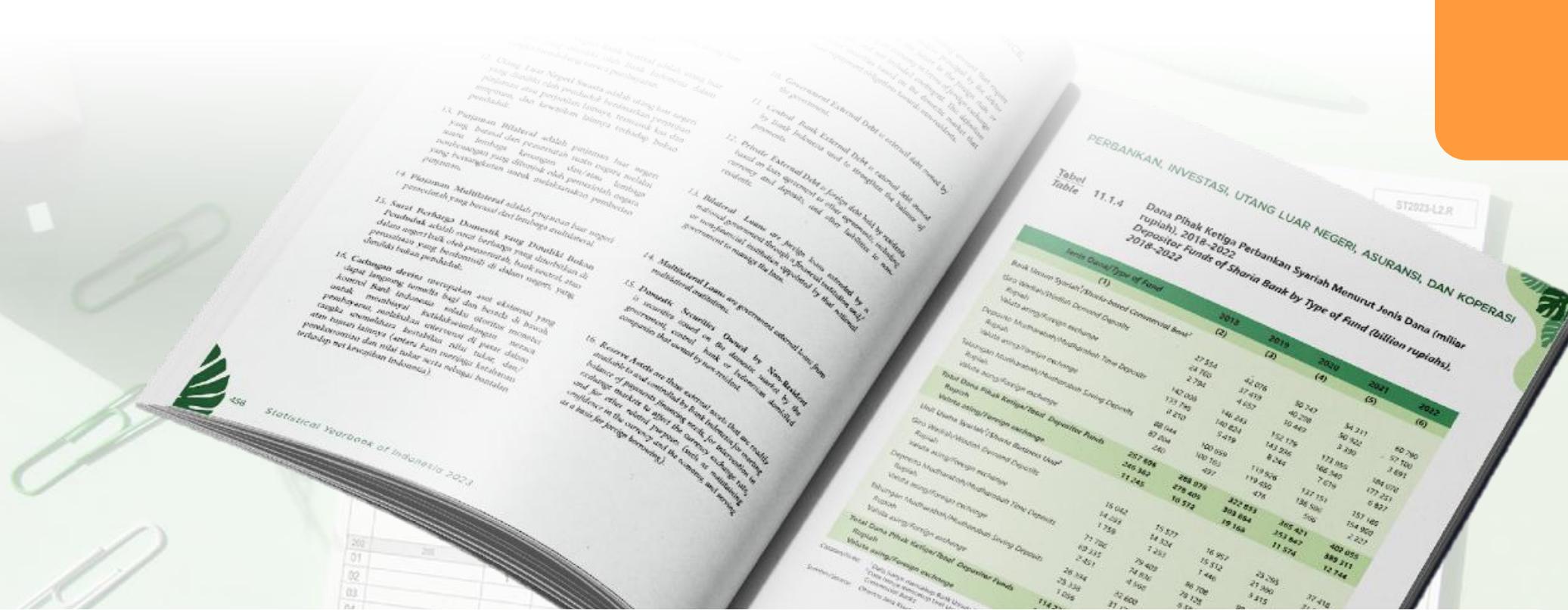
Direktorat Diseminasi Statistik

dengan penyesuaian oleh:
Tim IPDS



01

Publikasi Buku





BUKU



kumpulan kertas tercetak dan terjilid yang berisi informasi dengan jumlah halaman **paling sedikit 49 halaman.**

Jika halaman < 49 halaman maka termasuk **nonbuku**, bisa berupa poster, *flyer*, *leaflet*, brosur/pamflet, buletin, majalah, spanduk, baliho/*billboard*, *backdrop*, dsb.



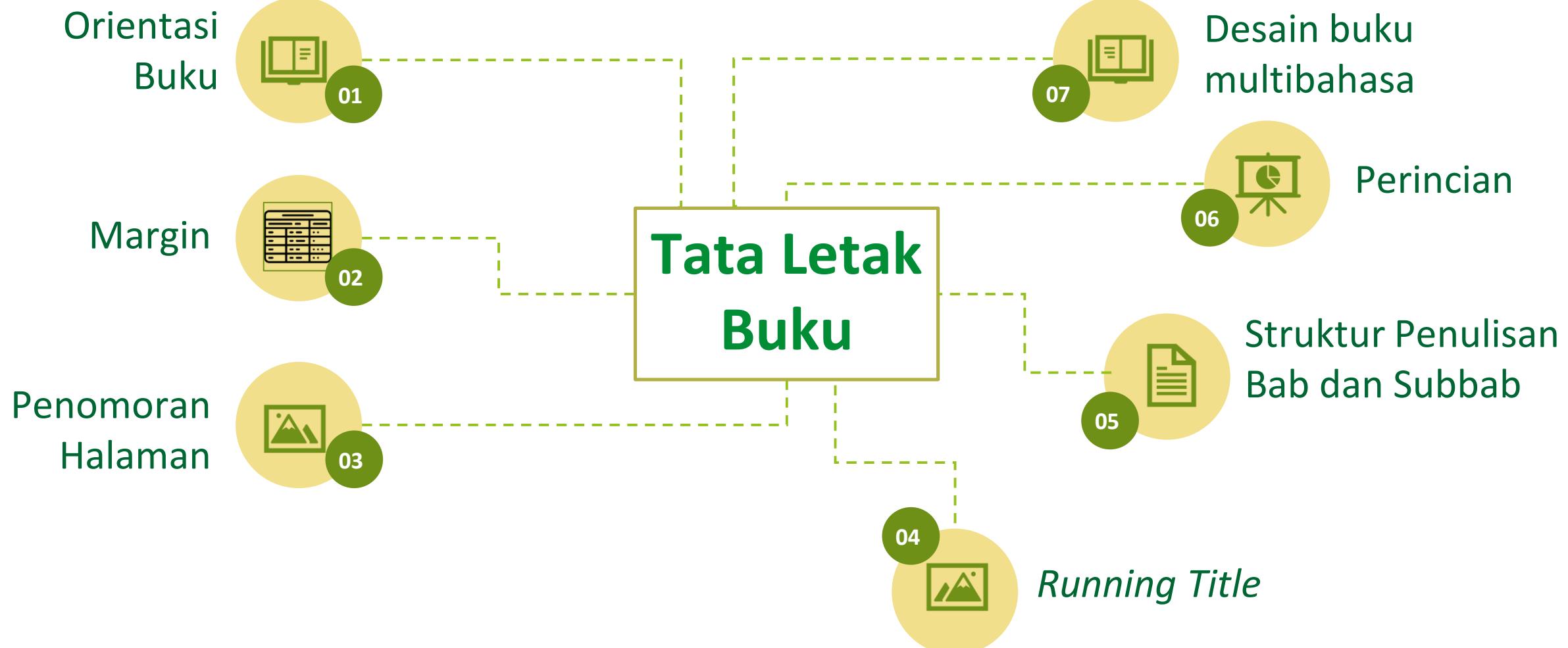
Standardisasi Istilah Bahasa Inggris



Bahasa Indonesia (1)	Bahasa Inggris (2)
Badan Pusat Statistik	<i>BPS-Statistics Indonesia</i>
Kepala Badan Pusat Statistik	<i>Chief Statistician</i>
Badan Pusat Statistik Provinsi Abc	<i>BPS-Statistics Abc Province</i>
Kepala BPS Provinsi Abc	<i>Head of BPS-Statistics Abc Province</i>
Badan Pusat Statistik Kota Abc	<i>BPS-Statistics Abc Municipality</i>
Kepala BPS Kota Abc	<i>Head of BPS-Statistics Abc Municipality</i>
Badan Pusat Statistik Kabupaten Abc	<i>BPS-Statistics Abc Regency</i>
Kepala BPS Kabupaten Abc	<i>Head of BPS-Statistics Abc Regency</i>



Desain dan Tata Letak Buku



Orientasi Publikasi Buku



Apabila berisi dominan teks dan jumlah tabel/gambar/peta yang melebihi bidang cetak dalam satu halaman tidak banyak.



Portrait



Landscape

Apabila lebih banyak berisi gambar, peta, atau tabel yang mempunyai kolom yang banyak yang memerlukan ruang kertas yang lebih lebar.

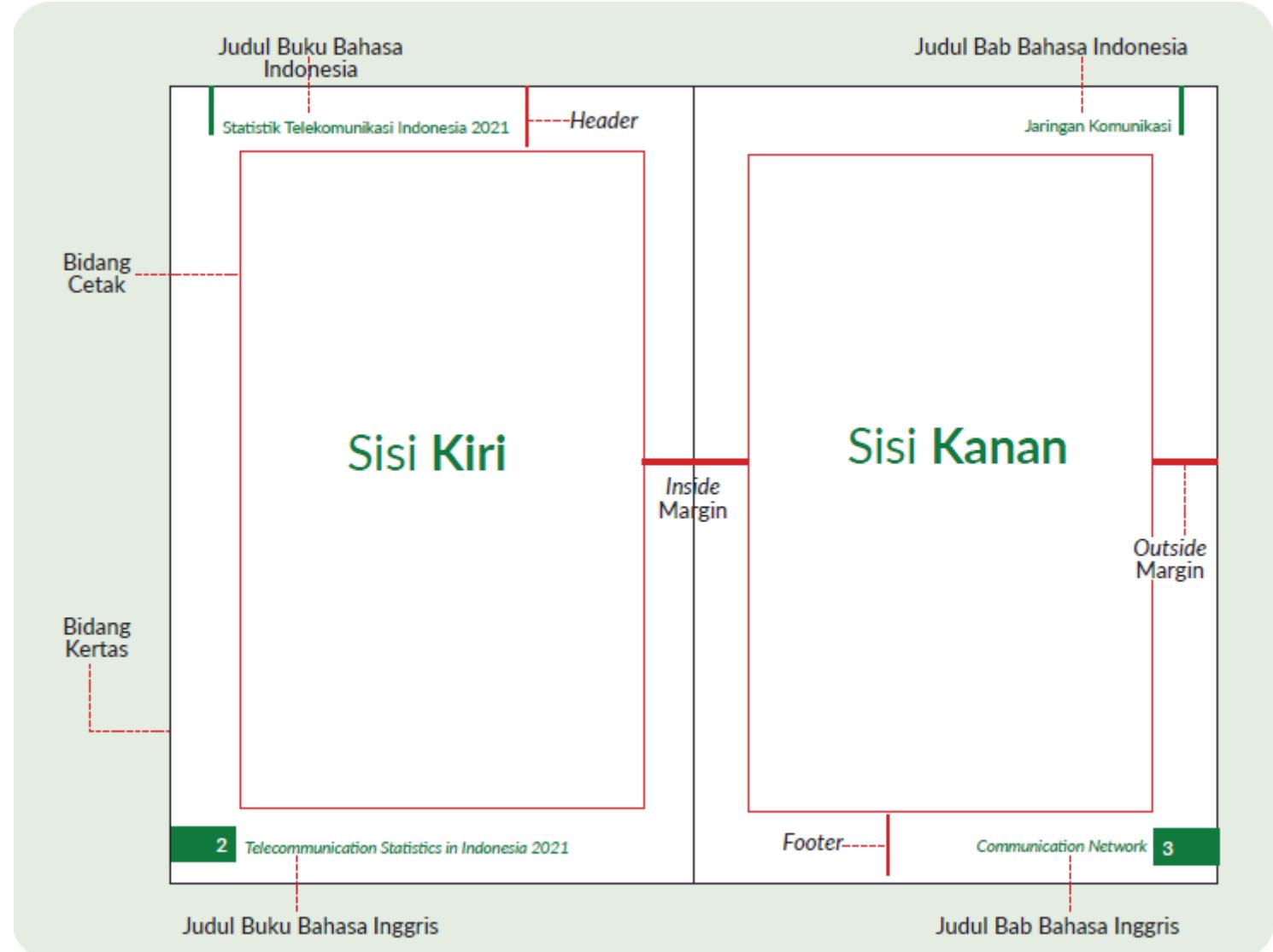
Untuk **publikasi buku** yang diterbitkan secara **berkala** tidak boleh mengganti orientasi publikasi minimal selama **10 tahun berturut-turut**.

Margin



Publikasi dalam bentuk buku **harus** dibuat dalam **format bolak-balik (facing pages)**

Ukuran *inside margin* dan *outside margin* perlu dipertimbangkan pada **proses penjilidan**. Suatu publikasi minimal membutuhkan ***inside margin*** sebesar 1,5 cm





Penomoran Halaman_{1/4}



Halaman dengan nomor **ganjil** berada di sisi **kanan** saat buku dibuka atau biasa disebut dengan halaman **rekto**.

Halaman dengan nomor **genap** berada di sisi **kiri** saat buku dibuka atau biasa disebut dengan halaman **verso**.

Nomor halaman pada **halaman pendahuluan** dituliskan dengan **angka romawi** (i, ii, iii, ...dst). Halaman pertama angka romawi **dimulai** dari halaman judul utama sampai dengan **halaman terakhir** dari **halaman pendahuluan**. **Jumlah halaman pendahuluan harus bernomor genap**, sehingga jika halaman terakhir dari halaman pendahuluan adalah bernomor ganjil maka perlu ditambahkan satu halaman kosong pada akhir bagian pendahuluan.

Nomor halaman pada **halaman isi** dan halaman penutup dituliskan dengan **angka arab** (1, 2, 3, ...dst). Halaman pertama angka arab dimulai dari halaman isi sampai dengan halaman terakhir dari buku.

Halaman terakhir dari buku adalah halaman terakhir di mana ada isi buku (bukan halaman kosong). Halaman terakhir buku bisa **bernomor ganjil atau genap**. Jika **halaman terakhir buku bernomor ganjil** maka setelahnya perlu ditambahkan **dua halaman kosong** sebelum kover belakang. Jika **halaman terakhir buku bernomor genap** maka setelahnya perlu ditambahkan **satu halaman kosong** sebelum kover belakang.





Penomoran Halaman_{2/4}



Halaman kosong di antara halaman judul utama dan halaman terakhir dari buku dihitung sebagai halaman, sedangkan halaman kosong di antara halaman terakhir buku dengan kover belakang dan halaman kosong setelah kover depan tidak dihitung sebagai halaman.

Halaman pertama setiap bab harus bernomor ganjil. Apabila bab sebelumnya berakhir pada halaman ganjil, harus ditambahkan halaman kosong sebelum masuk pada bab berikutnya.

Halaman judul utama, halaman katalog, halaman tim penyusun, halaman pembatas bab, serta halaman kosong tidak perlu dicantumkan nomor halaman, namun tetap dihitung sebagai nomor halaman, kecuali halaman kosong sebelum dan sesudah kover depan belakang.

Jumlah halaman romawi tidak boleh lebih banyak dari halaman arab.

Pastikan jumlah **halaman file pdf** yang terbentuk adalah sama dengan jumlah halaman pendahuluan + halaman isi (yang ditulis di halaman katalog) + 2 halaman depan kover (kover depan dan kover belakang) + halaman kosong sebelum dan sesudah kover depan/belakang (1 setelah kover depan + 1 atau 2 sebelum kover belakang).





Penomoran Halaman 3/4



Penambahan Halaman Kosong Setelah Kover Depan

WAJIB ditambahkan

Satu halaman kosong ditambahkan setelah kover depan guna mengakomodir buku publikasi versi cetak.

Halaman kosong ini tidak diberi nomor halaman dan tidak dihitung sebagai halaman

Halaman judul utama diletakkan setelah halaman kosong. Penghitungan angka romawi diterapkan mulai halaman ini.



Penomoran Halaman 4/4



Perhitungan nomor halaman untuk halaman terakhir buku adalah halaman genap

Halaman terakhir dari buku merupakan halaman genap, sehingga harus ditambahkan 1 halaman kosong

Kover belakang

Jumlah halaman angka arab yang dicantumkan pada halaman katalog adalah 780 halaman

Halaman kosong yang ditambahkan tidak diberi nomor halaman dan tidak dihitung sebagai halaman

Halaman kosong ditambahkan guna mengakomodir versi cetak dimana sebelum kover belakang harus ada halaman kosong untuk mempermudah proses cetak

Halaman kosong ini berada di balik kover belakang

Perhitungan nomor halaman untuk halaman terakhir buku adalah halaman ganjil



Halaman terakhir dari buku merupakan halaman ganjil, sehingga perlu ditambahkan 2 halaman kosong

Dua halaman kosong yang ditambahkan tidak diberi nomor halaman dan tidak dihitung sebagai halaman

Halaman kosong yang berada di sisi kiri berada di balik halaman terakhir dari buku

Kover Belakang

Jumlah halaman angka arab yang dicantumkan pada halaman katalog adalah 719 halaman

Running Title 1/3



Running title terdiri atas judul buku dan judul bab.

Running title dicantumkan mulai dari halaman isi sampai dengan halaman penutup (halaman arab).

Running title pada halaman genap berisi judul buku sedangkan pada halaman ganjil berisi judul bab. Penulisannya HARUS sama dengan penulisan judul buku atau judul bab.

Apabila judul buku terdapat anak judul, *running title* yang berisi judul buku boleh mencantumkan anak judul jika tidak terlalu panjang dan tempatnya mencukupi.

Buku satu bahasa

Running title diletakkan di bagian **footer** dan di sisi samping luar bidang cetak (**outside margin**).

Buku dwibahasa

- *Running title* dalam **bahasa Indonesia** diletakkan di bagian **header** sedangkan *running title* dalam **bahasa asing** diletakkan di bagian **footer**.
- *Running title* dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing **bisa juga diletakkan di satu tempat**; baik di *header*, *footer*, maupun bagian samping sisi luar bidang cetak di mana *running title* dalam bahasa Indonesia diletakkan di atas *running title* dalam bahasa asing.



Running Title_{2/3}



Statistik Indonesia 2023

Tabel 14.1.2 Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat Bersih: ribu ton), 2009–2022
Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net Weight: thousand tons), 2009–2022

Tahun/ Tahun	Mengalih Mengalih Grade Oil		Hadi Mengalih Mengalih Oil Product		Hadi Gas	
	Eksport Exports	Impor Imports	Eksport Exports	Impor Imports	Eksport Exports	Impor Imports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	17.467,1	15.300,7	5.405,7	18.730,0	32.700,1	97,0
2010	16.130,4	14.349,6	7.321,0	15.123,9	30.448,9	112,0
2011	17.019,5	13.253,6	6.931,5	16.940,3	34.021,9	1.633,9
2012	14.973,1	13.050,1	5.629,5	18.545,5	27.043,3	317,0
2013	13.010,9	16.015,6	5.914,5	19.813,2	25.110,4	342,9
2014	13.400,0	16.185,9	5.556,9	19.939,8	23.760,3	359,9
2015	15.564,1	18.737,6	4.655,8	15.404,7	24.794,8	417,6
2016	16.955,5	18.932,3	2.068,1	23.953,3	23.550,3	4.435,3
2017	13.570,7	17.940,2	4.059,4	16.930,7	24.074,9	5.403,9
2018	10.114,5	16.932,1	3.120,1	16.375,1	23.710,0	5.546,9
2019	3.576,7	11.764,4	3.810,6	13.449,3	19.140,7	5.707
2020	4.395,6	10.510,0	4.413,7	10.769,9	18.310,6	6.354,0 ^f
2021	6.056,7	13.777,0	3.713,7 ^f	11.937,5	17.160,7 ^f	6.410,7 ^f
2022	3.380,7	15.363,4	6.377,3	15.700,3	16.004,5	6.771,1

Sumber/Souce: Komite Nasional Statistik dan Cukai, Dokumen PBB dari Kementerian Perdagangan (Komite Nasional of Customs and Excise), Exports and Imports Statistical Document.

Perdagangan Luar Negeri

Tabel 14.1.3 Nilai Eksporⁱ dan Impor^j Migas (juta US\$), 2009–2022
Value of Oil and Gas Exportsⁱ and Imports^j (million US\$), 2009–2022

Tahun/ Tahun	Mengalih Mengalih Grade Oil		Hadi Mengalih Mengalih Oil Product		Hadi Gas	
	Eksport Exports	Impor Imports	Eksport Exports	Impor Imports	Eksport Exports	Impor Imports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	7.403,3	7.316,2	2.265,2	11.379,8	8.893,7	486,1
2010	10.450,9	8.851,3	3.897,2	10.818,2	10.448,9	843,2
2011	13.056,7	11.156,4	4.774,8	10.216,4	12.515,3	1.412,8
2012	12.195,4	12.050,2	4.355,4	10.797,4	10.203,9	1.633,9
2013	12.195,4	12.050,2	4.355,4	10.797,4	10.203,9	1.633,9
2014	10.366,7	12.050,2	4.399,1	10.874,7	10.203,9	3.112,0
2015	9.230,0	12.050,2	4.203,8	10.874,7	10.203,9	3.070,2
2016	10.450,9	8.851,3	2.764,2	10.818,2	10.448,9	843,2
2017	17.419,5	13.156,4	6.991,5	16.840,3	14.301,9	1.633,9
2018	14.791,1	13.050,1	5.629,5	16.345,5	17.443,1	3.170,4
2019	17.467,1	15.300,7	5.405,7	18.730,0	32.700,1	97,0
2020	16.130,4	14.349,6	7.321,0	15.123,9	30.448,9	112,0
2021	13.056,7	11.156,4	4.774,8	10.216,4	12.515,3	1.412,8
2022	12.195,4	12.050,2	4.355,4	10.797,4	10.203,9	1.633,9

Catatan/Notes: Total ekspor/mengalih nilai atas Biaya FOB (Value of Exports at Free on Board (FOB))

Harga impor adalah nilai Cukai, Denda, dan Biaya FOB (Value of Imports at Duties, Penalties, and Freight (DP&F))

Keterangan/Kommentar: Dalam Tabel 14.1.3, nilai eksport dan impor migas (juta US\$) merupakan nilai atas Biaya Cukai dan Denda, Denda, dan Biaya FOB.

Tabel 14.1.2 Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat Bersih: ribu ton), 2009–2022
Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net Weight: thousand tons), 2009–2022

Tahun/ Tahun	Mengalih Mengalih Grade Oil		Hadi Mengalih Mengalih Oil Product		Hadi Gas	
	Eksport Exports	Impor Imports	Eksport Exports	Impor Imports	Eksport Exports	Impor Imports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	17.467,1	15.300,7	5.405,7	18.730,0	32.700,1	97,0
2010	16.130,4	14.349,6	7.321,0	15.123,9	30.448,9	112,0
2011	13.056,7	11.156,4	4.774,8	10.216,4	12.515,3	1.412,8
2012	12.195,4	12.050,2	4.355,4	10.797,4	10.203,9	1.633,9
2013	12.195,4	12.050,2	4.355,4	10.797,4	10.203,9	1.633,9
2014	10.366,7	12.050,2	4.203,8	10.874,7	10.203,9	3.112,0
2015	9.230,0	12.050,2	4.096,9	10.874,7	10.203,9	3.070,2
2016	10.450,9	12.050,2	3.755,8	10.874,7	10.203,9	3.030,2
2017	15.564,1	18.737,6	4.679,4	10.776,8	14.668,9	4.435,2
2018	12.195,4	12.050,2	3.755,8	10.776,8	14.668,9	4.435,2
2019	17.467,1	15.300,7	5.405,7	18.730,0	32.700,1	97,0
2020	16.130,4	14.349,6	7.321,0	15.123,9	30.448,9	112,0
2021	13.056,7	11.156,4	4.774,8	10.216,4	12.515,3	1.412,8
2022	12.195,4	12.050,2	4.355,4	10.797,4	10.203,9	1.633,9

Catatan/Notes: Total eksport/mengalih nilai atas Biaya FOB (FOB) value of exports at Free on Board (FOB).

Harga impor adalah nilai Cukai, Denda, dan Biaya FOB (FOB) value of imports at Duties, Penalties, and Freight (DP&F).

Keterangan/Kommentar: Dalam Tabel 14.1.3, nilai eksport dan impor migas (juta US\$) merupakan nilai atas Biaya Cukai dan Denda, Denda, dan Biaya FOB.

Tabel 14.1.3 Nilai Eksporⁱ dan Impor^j Migas (juta US\$), 2009–2022
Value of Oil and Gas Exportsⁱ and Imports^j (million US\$), 2009–2022

Tahun/ Tahun	Mengalih Mengalih Grade Oil		Hadi Mengalih Mengalih Oil Product		Hadi Gas	
	Eksport Exports	Impor Imports	Eksport Exports	Impor Imports	Eksport Exports	Impor Imports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	7.403,3	7.316,2	2.265,2	11.379,8	8.893,7	486,1
2010	10.450,9	8.851,3	3.897,2	10.818,2	10.448,9	843,2
2011	13.056,7	11.156,4	4.774,8	10.216,4	12.515,3	1.412,8
2012	12.195,4	12.050,2	4.355,4	10.797,4	10.203,9	1.633,9
2013	12.195,4	12.050,2	4.355,4	10.797,4	10.203,9	1.633,9
2014	10.366,7	12.050,2	4.203,8	10.874,7	10.203,9	3.112,0
2015	9.230,0	12.050,2	4.096,9	10.874,7	10.203,9	3.070,2
2016	10.450,9	12.050,2	3.755,8	10.874,7	10.203,9	3.030,2
2017	15.564,1	18.737,6	4.679,4	10.776,8	14.668,9	4.435,2
2018	12.195,4	12.050,2	3.755,8	10.776,8	14.668,9	4.435,2
2019	17.467,1	15.300,7	5.405,7	18.730,0	32.700,1	97,0
2020	16.130,4	14.349,6	7.321,0	15.123,9	30.448,9	112,0
2021	13.056,7	11.156,4	4.774,8	10.216,4	12.515,3	1.412,8
2022	12.195,4	12.050,2	4.355,4	10.797,4	10.203,9	1.633,9

Catatan/Notes: Total eksport/mengalih nilai atas Biaya FOB (FOB) value of exports at Free on Board (FOB).

Harga impor adalah nilai Cukai, Denda, dan Biaya FOB (FOB) value of imports at Duties, Penalties, and Freight (DP&F).

Keterangan/Kommentar: Dalam Tabel 14.1.3, nilai eksport dan impor migas (juta US\$) merupakan nilai atas Biaya Cukai dan Denda, Denda, dan Biaya FOB.

2 Statistik Indonesia 2023
Statistical Yearbook of Indonesia 2023

3 Perdagangan Luar Negeri
Foreign Trade

Running title dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris diletakkan terpisah

Running title dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris diletakkan dalam satu tempat di bagian footer



Running Title 3/3



Statistik Indonesia 2023
Statistical Yearbook of Indonesia 2023

Tabel 14.1.2 Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat Bersih: ribu ton), 2009–2022
Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net Weight: thousand tons), 2009–2022

Tahun Year	Mengalih Metrik Crude Oil		Hull Mengalih Oil Product		Gas Gas	
	Eksport Exports	Impor Imports	Eksport Exports	Impor Imports	Eksport Exports	Impor Imports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	17.947,1	15.920,7	5.490,7	14.712,0	22.700,1	976,8
2010	18.110,4	14.949,6	7.322,0	25.121,9	10.469,9	1.216,0
2011	17.821,5	13.295,6	6.911,5	26.940,3	14.301,9	1.033,9
2012	14.971,1	12.550,1	5.629,5	26.324,5	17.943,3	3.170,4
2013	13.014,9	14.015,6	5.914,5	29.812,2	25.110,4	3.495,9
2014	13.400,6	14.185,9	5.556,9	29.261,6	23.704,2	3.589,9
2015	15.554,6	16.727,6	4.425,8	25.404,7	24.764,8	4.376,8
2016	16.955,5	16.920,3	2.866,1	23.350,3	23.501,3	4.435,2
2017	15.575,7	17.949,2	4.059,4	26.932,7	24.874,9	5.480,2
2018	10.214,5	16.920,1	3.122,1	26.707,1	23.719,6	5.246,9
2019	3.575,7	11.750,4	3.010,0	23.440,3	18.140,7	5.790,7
2020	4.395,6	10.532,0	4.019,7	20.769,9	18.262,6	6.542,0
2021	6.014,7	13.777,0	3.712,7	21.897,5	17.160,7	6.412,7
2022	2.100,7	15.263,4	6.377,3	25.700,3	16.004,5	6.777,1

Sumber/Souce: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen PEI dan PII/Ministry of Finance (Ministry General of Customs and Duties), Exports and Imports Declaration Document.

Perdagangan Luar Negeri Foreign Trade

Tabel 14.1.3 Nilai Ekspor^a dan Impor^b Migas (juta US\$), 2009–2022
Value of Oil and Gas Exports^a and Imports^b (million US\$), 2009–2022

Tahun Year	Mengalih Metrik Crude Petroleum Oil		Hull Mengalih Oil Product		Gas Gas	
	Eksport Exports	Impor Imports	Eksport Exports	Impor Imports	Eksport Exports	Impor Imports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	7.823,2	7.943,2	3.020,3	11.129,8	8.893,7	4.811,2
2010	10.132,4	14.249,6	7.322,8	25.123,9	10.469,9	1.116,0
2011	12.052,9	8.812,3	3.070,2	11.350,2	12.649,8	9.612,2
2012	12.026,7	11.364,4	4.776,8	26.126,8	12.615,8	1.411,8
2013	12.291,4	20.852,7	4.104,6	28.479,4	13.055,8	2.170,4
2014	13.016,9	16.015,6	5.914,5	29.812,4	25.110,4	3.415,9
2015	10.204,7	13.850,3	3.170,4	26.324,5	17.943,3	3.170,4
2016	9.214,0	13.777,0	3.402,8	27.340,8	17.160,7	3.170,4
2017	6.474,6	8.803,2	1.762,0	14.838,9	5.330,8	3.170,4
2018	8.234,7	6.703,2	872,0	15.365,3	7.038,8	1.848,7
2019	3.575,7	7.003,4	1.403,8	14.838,8	8.744,8	2.734,0
2020	3.719,4	8.766,4	1.803,8	13.676,4	8.264,3	2.874,0
2021	2.100,7	16.920,1	6.377,3	25.700,3	16.004,5	6.777,1
2022	2.180,7	15.263,4	6.377,3	25.700,3	16.004,5	6.777,1

Catatan/Note: Nilai ekspor adalah nilai Free on Board (FOB) atau nilai eksport di laut tanpa pajak (CIF).
Nilai impor adalah nilai Cukai, Bea dan Pajak (CBP) atau nilai impor di laut tanpa pajak (CIF).

Keterangan: Keterangan Ruvanjen (Dirjen Bea dan Cukai), Dokumen PEI dan PII/Ministry of Finance (Ministry General of Customs and Duties), Exports and Imports Declaration Document.

Tabel 14.1.2 Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat Bersih: ribu ton), 2009–2022
Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net Weight: thousand tons), 2009–2022

Tahun Year	Mengalih Metrik Crude Oil		Hull Mengalih Oil Product		Gas Gas	
	Eksport Exports	Impor Imports	Eksport Exports	Impor Imports	Eksport Exports	Impor Imports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	17.967,1	15.903,7	5.405,7	19.732,0	22.700,1	970,8
2010	18.132,4	14.249,6	7.322,8	25.123,9	10.469,9	1.116,0
2011	17.819,5	13.295,6	6.911,5	26.940,3	14.301,9	1.033,9
2012	14.971,1	12.550,1	5.629,5	26.324,5	17.943,3	3.170,4
2013	13.014,9	14.015,6	5.914,5	29.812,2	25.110,4	3.495,9
2014	13.400,6	14.185,9	5.556,9	29.261,6	23.704,2	3.589,9
2015	15.554,6	16.727,6	4.425,8	25.404,7	24.764,8	4.376,8
2016	16.955,5	16.920,3	2.866,1	23.350,3	23.501,3	4.435,2
2017	15.575,7	17.949,2	4.059,4	26.932,7	24.874,9	5.480,2
2018	10.214,5	16.920,1	3.122,1	26.707,1	23.719,6	5.246,9
2019	3.575,7	11.750,4	3.010,0	23.440,3	18.140,7	5.790,7
2020	4.395,6	10.532,0	4.019,7	20.769,9	18.262,6	6.542,0
2021	6.014,7	13.777,0	3.712,7	21.897,5	17.160,7	6.412,7
2022	2.100,7	15.263,4	6.377,3	25.700,3	16.004,5	6.777,1

Catatan/Note: Nilai ekspor adalah nilai Free on Board (FOB) atau nilai eksport di laut tanpa pajak (CIF).
Nilai impor adalah nilai Cukai, Bea dan Pajak (CBP) atau nilai impor di laut tanpa pajak (CIF).

Keterangan: Keterangan Ruvanjen (Dirjen Bea dan Cukai), Dokumen PEI dan PII/Ministry of Finance (Ministry General of Customs and Duties), Exports and Imports Declaration Document.

Tabel 14.1.3 Nilai Ekspor^a dan Impor^b Migas (juta US\$), 2009–2022
Value of Oil and Gas Exports^a and Imports^b (million US\$), 2009–2022

Tahun Year	Mengalih Metrik Crude Petroleum Oil		Hull Mengalih Oil Product		Gas Gas	
	Eksport Exports	Impor Imports	Eksport Exports	Impor Imports	Eksport Exports	Impor Imports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	7.810,8	7.942,0	3.020,8	11.129,4	8.895,7	4.811,2
2010	10.402,9	14.249,6	7.322,8	25.123,9	10.469,9	1.116,0
2011	15.805,7	13.295,6	6.911,5	26.940,3	14.301,9	1.033,9
2012	12.294,5	12.550,1	5.629,5	26.324,5	17.943,3	3.170,4
2013	10.204,7	16.920,1	3.122,1	26.707,1	23.719,6	5.246,9
2014	9.214,0	14.015,6	5.914,5	29.812,2	25.110,4	3.495,9
2015	8.234,7	14.185,6	4.059,4	26.932,7	24.874,9	5.480,2
2016	3.575,7	11.750,4	3.010,0	23.440,3	19.140,7	5.720,7
2017	10.214,5	16.920,1	3.122,1	26.707,1	23.719,6	5.246,9
2018	3.719,4	8.766,4	1.803,8	13.676,4	8.264,3	2.874,0
2019	2.100,7	15.263,4	6.377,3	25.700,3	16.004,5	6.777,1
2020	2.180,7	15.263,4	6.377,3	25.700,3	16.004,5	6.777,1
2021	2.171,4	11.485,4	4.019,9	24.071,7	9.821,4	4.091,4
2022	2.171,4	11.485,4	4.019,9	24.071,7	9.821,4	4.091,4

Catatan/Note: Nilai ekspor adalah nilai Free on Board (FOB) atau nilai eksport di laut tanpa pajak (CIF).
Nilai impor adalah nilai Cukai, Bea dan Pajak (CBP) atau nilai impor di laut tanpa pajak (CIF).

Keterangan: Keterangan Ruvanjen (Dirjen Bea dan Cukai), Dokumen PEI dan PII/Ministry of Finance (Ministry General of Customs and Duties), Exports and Imports Declaration Document.

Running title dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris diletakkan dalam satu tempat di bagian header

Running title dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris diletakkan dalam satu tempat di sisi samping di luar bidang cetak



Struktur/Hierarki Penulisan Bab dan Subbab dan Perincian

Buku hasil kegiatan dan kajian statistik wajib menggunakan penomoran bab dan subbab. Penulisan nomor bab dapat ditambahkan di pembatas bab.

Bagian utama/judul bab diberi nomor secara berkelanjutan, dapat menggunakan angka arab maupun angka romawi.

Nomor subbab ditulis menggunakan angka arab.

Hindari penggunaan lebih dari tiga tingkatan subbab dalam suatu bab, agar nomor rujukan tetap mudah untuk diidentifikasi, dibaca, dan dikutip.

Tanda baca titik tidak boleh digunakan setelah penomoran bab dan subbab.

Ukuran, warna dan/atau jenis huruf judul bab/judul subbab dapat dibedakan secara visual dengan teks isi sehingga hierarkinya menjadi jelas.

Rincian dapat disajikan dengan alternatif penanda sebagai berikut.

- Penanda 1, 2, 3, dan seterusnya.
- Penanda a, b, c, dan seterusnya.
- Penanda 1), 2), 3), dan seterusnya.
- Penanda a), b), c), dan seterusnya.
- Penanda *bullet poin* dan *strip*.



JUDUL BAB 1

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident.

1.3 Sub Bab 3

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse.

1. Body Text Number

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat.

 - a. Body text abjad. **L**orem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.
 - b. Body text abjad. **L**orem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.
 - Poin. **L**orem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
 - Poin. **L**orem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
2. Body Text Number

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis

1.3.1 Sub Sub Bab 3

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse.

1. Body Text Number

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat.

 - a. Body text abjad. **L**orem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.
 - Poin. **L**orem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
 - Poin. **L**orem ipsum dolor sit amet.

Desain dan Tata Letak Buku dengan Multibahasa



a. Publikasi 2 bahasa dalam satu buku dengan format dua kolom, dengan ketentuan.

- Hanya dapat menyajikan dwi bahasa dalam satu buku, tidak boleh menyajikan publikasi lebih dari 2 bahasa dalam satu buku.
- Bahasa Indonesia harus tersedia dalam buku tersebut. Penyajian buku dwi bahasa di mana kedua bahasa tersebut adalah bahasa asing tidak diperkenankan.
- Format dua kolom hanya digunakan pada narasi di halaman isi dan penjelasan teknis.
- Narasi dalam bahasa Indonesia diletakkan di kolom bagian kiri dengan tulisan yang dicetak tegak.
- Narasi dalam bahasa asing diletakkan di kolom bagian kanan dengan tulisan yang dicetak *italic* (huruf miring).
- **Setiap awal paragraf pada narasi bahasa Indonesia dan narasi bahasa asing dibuat sejajar.**
- Gambar dan Tabel disajikan satu kali (tidak dibuat berulang untuk masing-masing bahasa).

b. Publikasi multibahasa disajikan dalam **buku terpisah** dengan ketentuan.

- Penggunaan bahasa dan aturan penulisan harus konsisten di seluruh bagian buku, menyesuaikan bahasa yang digunakan.
- Publikasi yang keseluruhannya dalam bahasa asing, maka tulisan bahasa asing tetap dicetak dengan huruf tegak.

Halaman Kover

Bagian-Bagian Kover

- a. Kover Depan (**wajib**)
- b. Punggung Buku (*optional*)
- c. Kover Belakang (**wajib**)
- d. Lidah Kover (*optional*)

Buku yang diterbitkan BPS daerah tidak perlu mencantumkan lambang Garuda ataupun lambing daerah.

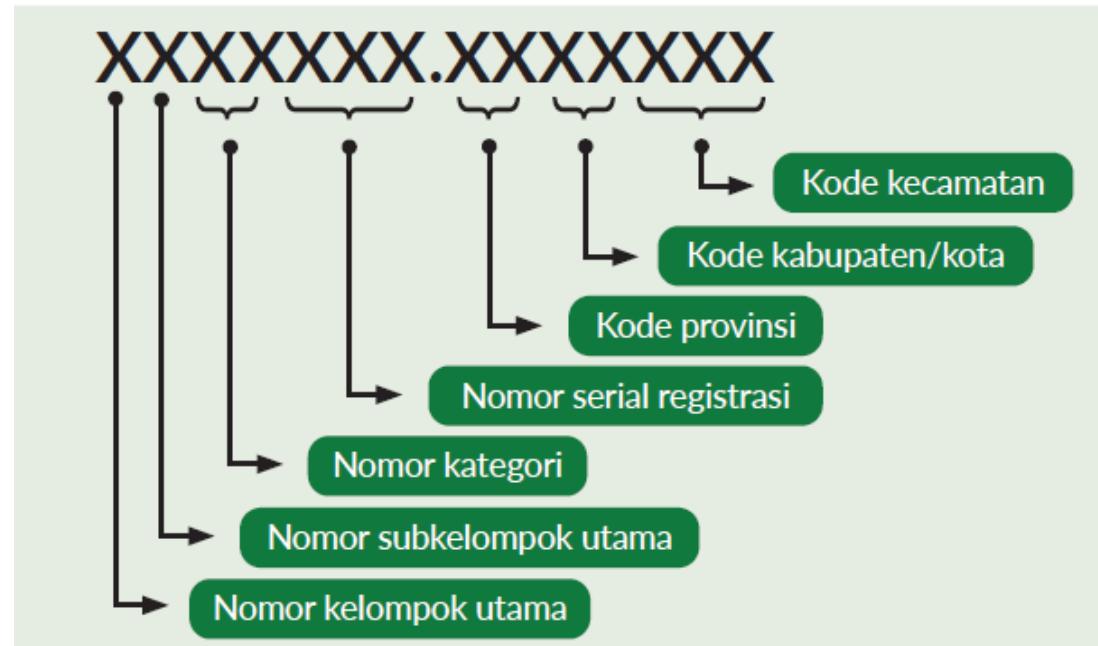


Kover Depan (wajib)

Bagian Atas



Nomor Katalog



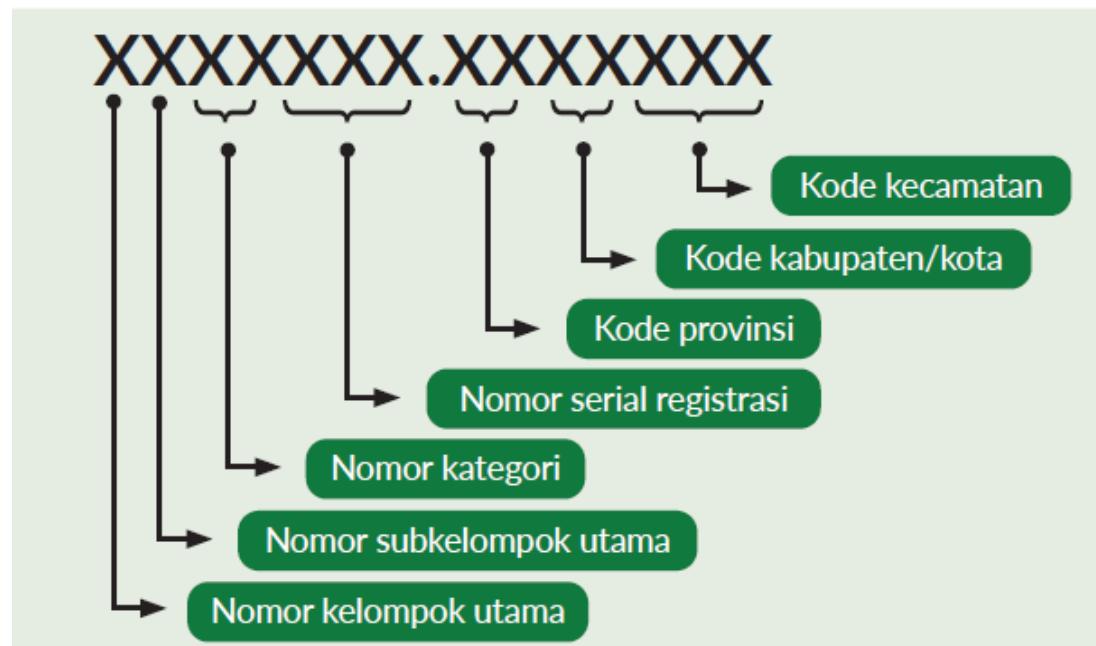
- Diberikan untuk publikasi buku dan buklet, baik publikasi eksternal maupun internal BPS.
- Berubah jika judul publikasi berubah, meskipun isi/materi publikasi tidak berubah.
- Perubahan tahun judul tidak merubah nomor katalog, misalnya publikasi Statistik Indonesia 2022 dan Statistik Indonesia 2021 memiliki nomor katalog yang sama.
- Jika BPS pusat/provinsi/kabupaten/kota menerbitkan publikasi yang wilayah pada judul publikasi tersebut adalah level dibawahnya, maka kode wilayah penomoran katalog mengikuti kode wilayah yang sesuai dengan judul publikasi tersebut (bukan kode unit kerja penerbit publikasi).

Kover Depan (wajib)

Bagian Atas



Nomor Katalog



Ketentuan penulisan nomor katalog:

- Sebelum tanda ":" tidak ada spasi, namun sesudahnya diberi spasi.
- Sebelum dan sesudah tanda "/" tidak ada spasi
- Cara penulisan pada publikasi satu bahasa:
 - Katalog: XXXXXX (berisi data level nasional)
 - Katalog: XXXXXX.XX (berisi data level provinsi)
 - Katalog: XXXXXX.XXXX (berisi data level kabupaten/kota)
 - Katalog: XXXXXX.XXXXXX (berisi data level kecamatan)
- Cara penulisan nomor katalog pada publikasi buku dengan dwi bahasa:
 - Katalog/Catalogue:** XXXXXX (berisi data level nasional)
 - Katalog/Catalogue:** XXXXXX.XX (berisi data level provinsi)
 - Katalog/Catalogue:** XXXXXX.XXXX (berisi data level kabupaten/kota)
 - Katalog/Catalogue:** XXXXXX.XXXXXX (berisi data level kecamatan).

Kover Depan (wajib)

Bagian Atas

- Penulisan nomor katalog:
Katalog: XXXXXX (publikasi Bahasa Indonesia)
Katalog/Catalogue: XXXXX (publikasi 2 Bahasa)
- **Penulisan nomor ISSN tanpa ada tanda titik dua atau tanda titik setelah tulisan ISSN**
ISSN XXXX-XXXX
- Buku dengan nomor ISBN dan buku yang tidak memiliki nomor ISBN/ISSN, tidak perlu mencantumkan komponen penomoran di bawah nomor katalog.
- Jika terdapat lambang Garuda, maka nomor katalog (untuk publikasi yang tidak memiliki ISSN) atau ISSN (untuk publikasi yang memiliki ISSN) diletakkan sejajar dengan bagian bawah Lambang Garuda.



Kover Depan (wajib)

Bagian Tengah

- Penulisan judul buku harus **konsisten** di semua bagian publikasi buku.
- Tahun pada judul buku merupakan **tahun data, dapat berupa rentang waktu atau satu tahun tertentu**.
- Tahun judul berupa tahun tunggal menggunakan tahun data terbaru yang disajikan pada publikasi buku.
- Penulisan rentang tahun** (lebih dari dua tahun) menggunakan tanda pisah atau notasi ***en dash* (–)** **tanpa spasi** sebelum maupun sesudah tanda pisah tersebut.
- Apabila **hanya menyajikan dua tahun**, maka gunakan kata **“dan”** sebagai penghubung antartahun.
- Perubahan tahun judul dari tahun terbit menjadi tahun data menggunakan tanda garis miring.

Contoh: Buku Statistik Kesejahteraan Rakyat 2022 yang rilis pada tahun 2022 menggunakan tahun terbit pada judul meskipun kondisi datanya tahun 2021. Apabila pada tahun 2023 akan rilis buku tersebut menggunakan tahun judul berupa tahun data, maka penulisan judul bukunya menjadi “Statistik Kesejahteraan Rakyat 2022/2023”.



Kover Depan (wajib)

Bagian Tengah



Edisi Terbitan Publikasi

- Edisi terbitan terdiri dari volume, nomor, dan tahun terbit. Volume menyatakan umur terbitan dan nomor menyatakan urutan terbit dalam satu tahun. Nomor hanya digunakan untuk publikasi yang terbit lebih dari sekali dalam satu tahun.
- Volume 1 **dimulai saat terbitan pertama** dan bertambah setiap tahun.
- Untuk buku yang terbit 2 tahunan atau lebih, pertambahan volumenya setiap buku rilis.
- Apabila pada periode tertentu suatu publikasi tidak rilis, dan rilis pada periode berikutnya, maka penomoran volume melanjutkan penomoran pada saat terakhir kali rilis.
- Untuk terbitan dengan frekuensi terbit lebih dari satu kali dalam setahun, maka akan ditambahkan nomor di belakang volume.

Buku yang sedang dalam proses permintaan ISSN, tetap mencantumkan edisi terbitan publikasi.

No.	Contoh Kasus	Volume	Nomor	Tahun Terbit	Penulisan Edisi Terbitan Publikasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Buku A akan rilis pertama kali pada Maret 2022 dan terbit 2 kali dalam setahun secara rutin yaitu pada Maret dan September. Nomor ISSN didapatkan pada Februari 2022.	1	1	2022	Volume 1, Nomor 1, 2022 untuk buku yang terbit pada Maret 2022
					Volume 1, Nomor 2, 2022 untuk buku yang terbit pada September 2022
2	Buku B merupakan buku berkala yang terbit bulanan. Buku B sudah mendapatkan ISSN dan pertama rilis pada bulan Juni 2019. Berapa edisi terbitan buku B pada Mei 2022?	4	5	2022	Volume 4, Nomor 5, 2022
3	Suatu buku akan rilis yang keempat kalinya pada Agustus 2019. Buku tersebut hanya rilis sekali dalam setahun. ISSN buku tersebut baru diberikan pada Juli 2019	4 5	(tidak perlu pakai nomor) (tidak perlu pakai nomor)	2019 2020	Volume 4, 2019 untuk buku yang terbit pada Agustus 2019
					Volume 5, 2020 untuk buku yang terbit pada Agustus 2020

Kover Depan (wajib)

Bagian Bawah



- Hanya ada dwi bahasa yang digunakan untuk nama BPS, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Publikasi yang menggunakan bahasa asing selain Bahasa Inggris penyebutan nama BPS tetap menggunakan Bahasa Inggris.
- Nama BPS hanya dapat disajikan menggunakan warna huruf biru (C=100, M=0, Y=0, K=0), hitam, atau putih.**
- Nama BPS penerbit dalam bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris harus ditulis dengan huruf kapital (format **UPPER CASE**).

Cara penulisan nama BPS Penerbit untuk buku dengan satu bahasa:

- BPS
 - Bahasa Indonesia
BADAN PUSAT STATISTIK
 - Bahasa Inggris
BPS-STATISTICS INDONESIA
- BPS Provinsi
 - Bahasa Indonesia
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
 - Bahasa Inggris
BPS-STATISTICS DKI JAKARTA PROVINCE
- BPS Kabupaten/Kota
 - Bahasa Indonesia
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
 - Bahasa Inggris
BPS-STATISTICS PANGKAJENE DAN KEPULAUAN REGENCY



Cara penulisan nama BPS Penerbit untuk buku dengan dua bahasa:

- BPS
BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA
- BPS Provinsi
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
BPS-STATISTICS KEPULAUAN BANGKA BELITUNG PROVINCE
- BPS Kabupaten/Kota
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA
BPS-STATISTICS SURABAYA MUNICIPALITY

Kover Depan (wajib)

Bagian Tengah

- Tidak diperkenankan memakai istilah jilid atau volume untuk publikasi dengan judul yang sama namun disajikan dalam beberapa buku. Gunakan istilah Buku.

Contoh:

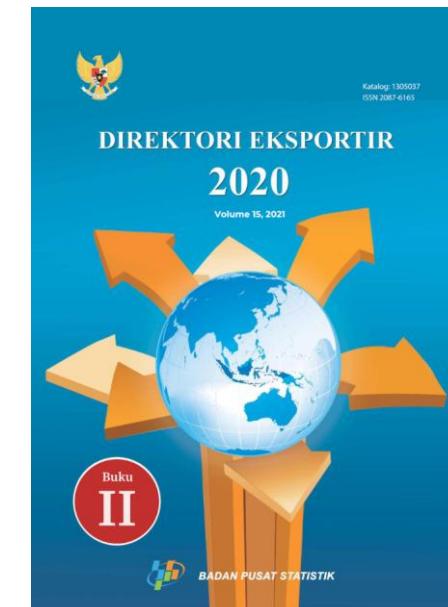
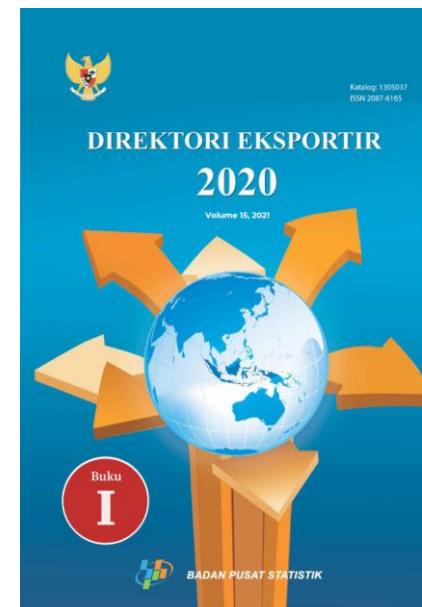
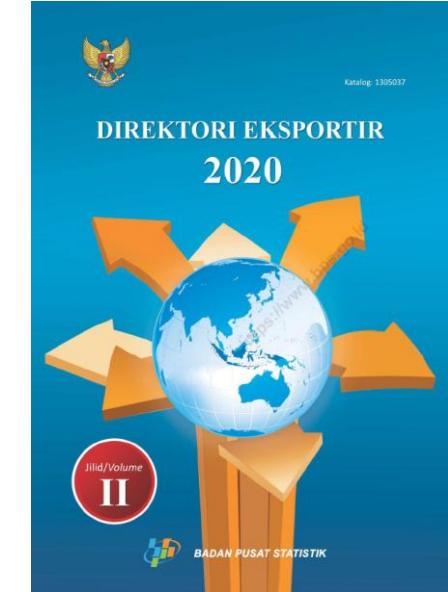
Direktori Eksportir 2020 Jilid/Volume: I

Direktori Eksportir 2020 Jilid/Volume: II

seharusnya menjadi

Direktori Eksportir 2020 Buku: I

Direktori Eksportir 2020 Buku: II



Kover Depan (wajib)

Bagian Bawah

Publikasi Kerjasama

- Logo BPS diletakkan **di sebelah kiri** dan logo K/L/D/I lain di letakkan di sebelah kanan logo BPS.
- Jika ruang tidak mencukupi, **Nama K/L/D/I** dapat diletakkan di bawah logo.
- Jika lebih dari 3 K/L/D/I maka nama K/L/D/I boleh tidak ditampilkan.



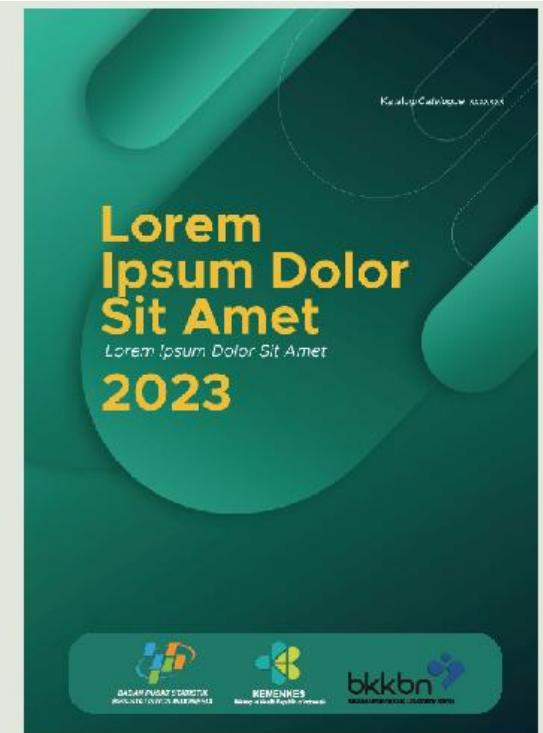
Buku BPS pusat hasil kerjasama dengan dua bahasa yang memiliki ISSN



Buku BPS pusat hasil kerjasama dalam dua bahasa dengan lebih dari 3 K/L/D/I yang memiliki ISBN



Buku BPS daerah hasil kerjasama dengan dua bahasa yang memiliki ISSN



Buku BPS daerah hasil kerjasama dalam 2 bahasa dengan 3 K/L/D/I yang memiliki ISBN



Kover Depan (wajib)



Contoh Kover Depan Publikasi BPS Pusat



Bagian Atas

Bagian Tengah

Bagian Bawah



Bagian Atas

Bagian Tengah

Bagian Bawah

Contoh Kover Depan Publikasi BPS Daerah



Bagian Atas

Bagian Tengah

Bagian Bawah



Bagian Atas

Bagian Tengah

Bagian Bawah

Buku yang Memiliki Nomor ISSN

Buku yang Memiliki Nomor ISBN

Buku yang Memiliki Nomor ISSN

Buku yang Memiliki Nomor ISBN



Punggung Buku (*optional*)



Jika buku akan dicetak, maka perlu memperhatikan punggung buku. Apabila buku mempunyai ketebalan minimal 0,8 cm (\pm 150 halaman bolak balik), maka pada punggung buku wajib dicantumkan:

- Logo BPS**
Jika buku merupakan **hasil kerja sama** dengan instansi lain maka logo instansi, baik BPS maupun instansi lain, **tidak perlu dicantumkan**, contoh 2.
- Judul Buku**
Ditulis dengan orientasi menurun, sehingga dibaca dengan arah dari atas ke bawah punggung buku.
- Tahun Judul**
Tahun judul dapat ditulis tegak dan diletakkan di bagian bawah punggung buku atau ditulis sejajar dengan judul buku.
- Ruang Kode Perpustakaan**
Pada punggung buku harus ada sekurang-kurangnya 3 cm dari bagian bawah punggung buku yang disediakan untuk kode perpustakaan.



Jaket Kover dan Lidah Kover (optional)



Contoh jaket buku untuk publikasi ilmiah yang memiliki ISSN



Contoh jaket buku untuk katalog dan direktori yang memiliki ISSN

Komponen jaket kover yang terdiri dari kover depan, punggung buku, kover belakang, dan lidah kover mempunyai ketentuan yang sama dengan ketentuan yang ada pada masing-masing bagian tersebut, termasuk menampilkan ISSN dan barcodenya.



Kover Belakang (wajib)

- Logo Sensus BPS ditampilkan di pojok kanan atas pada kover belakang. Logo sensus ditampilkan pada t-1 sampai t-2 sensus berikutnya.
- Logo Lainnya yang Bertujuan untuk Promosi seperti BerAKHLAK dan #bangga melayani bangsa dapat dicantumkan selama masih ada imbauan terkait promosi





- Publikasi yang dipecah menjadi beberapa buku, ISBN yang diperoleh dari Perpusnas sebanyak jumlah buku ditambah dengan nomor ISBN gabungan/ jilid lengkap.



Misal publikasi Direktori Usaha/Perusahaan Menengah Besar Perdagangan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor 2020 terdiri dari Buku I: Pulau Jawa, Buku II: Di Luar Pulau Jawa, dan Buku III: Kantor Pusat, maka akan memiliki 4 nomor ISBN, yaitu:

- 978-602-438-409-8 untuk judul Direktori Usaha/Perusahaan Menengah Besar Perdagangan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor 2020 Buku I: Pulau Jawa.
- 978-602-438-410-4 untuk judul Direktori Usaha/Perusahaan Menengah Besar Perdagangan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor 2020 Buku II: Luar Pulau Jawa
- 978-602-438-411-1 untuk judul Direktori Usaha/Perusahaan Menengah Besar Perdagangan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor 2020 Buku III: Kantor Pusat.
- 978-602-438-408-1 untuk nomor ISBN gabungan (nomor jilid lengkap).



- ISBN yang dicantumkan pada halaman katalog dan kover belakang publikasi adalah ISBN jilid lengkap diikuti dengan ISBN jilid yang bersangkutan.
- *Barcode* yang ditampilkan pada kover belakang hanya *barcode* ISBN jilid yang bersangkutan.

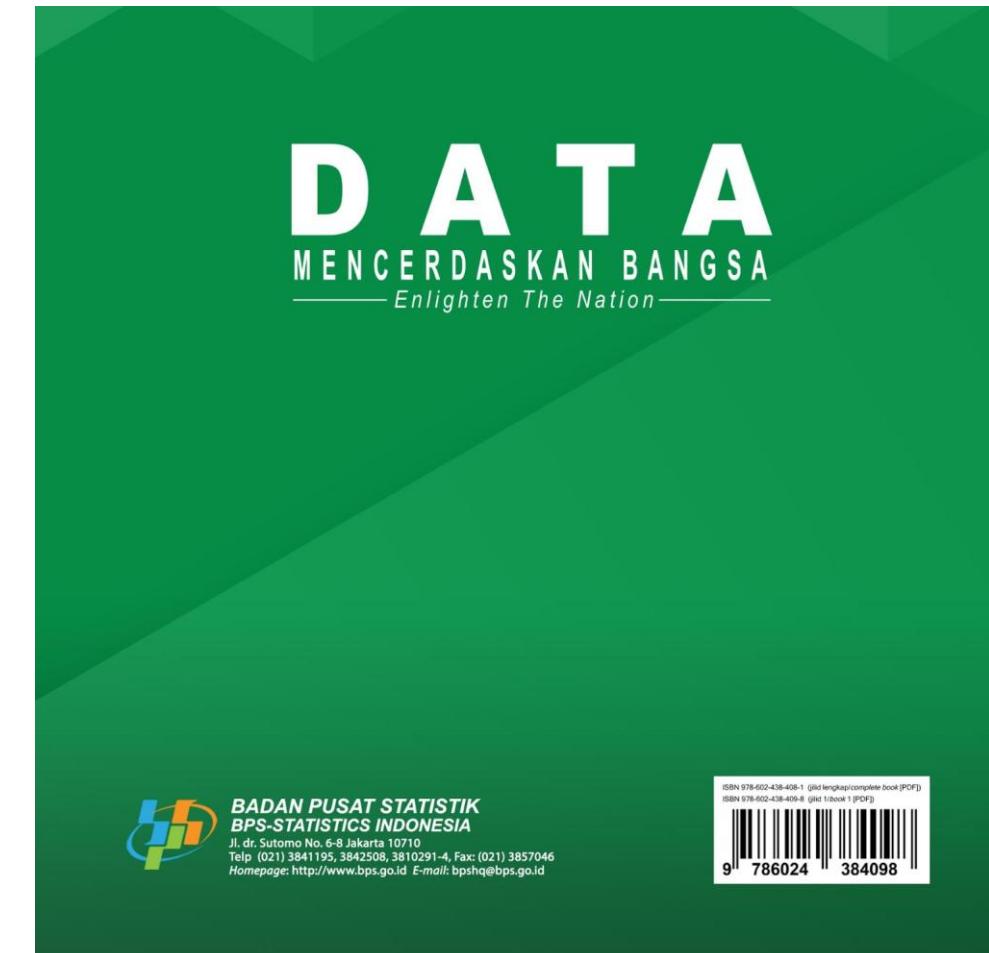
Penulisan ISBN Berjilid di Halaman Katalog

**DIREKTORI USAHA/PERUSAHAAN MENENGAH
BESAR PERDAGANGAN ECERAN BUKAN
MOBIL DAN SEPEDA MOTOR 2020
BUKU I: PULAU JAWA**

*Directory of Large and Medium Retail Enterprises
2020 Book 1: Java Island*

Katalog/Catalogue: 1305120
ISBN: 978-602-438-408-1 (jilid lengkap/complete book [PDF])
ISBN: 978-602-438-409-8 (jilid 1/book 1 [PDF])
No. Publikasi/Publication Number: 06100-2105

Penulisan Nomor dan Barcode ISBN Berjilid di Kover Belakang



Halaman Pendahuluan





Komponen Halaman Pendahuluan

Secara **berurutan**, halaman pendahuluan terdiri dari:

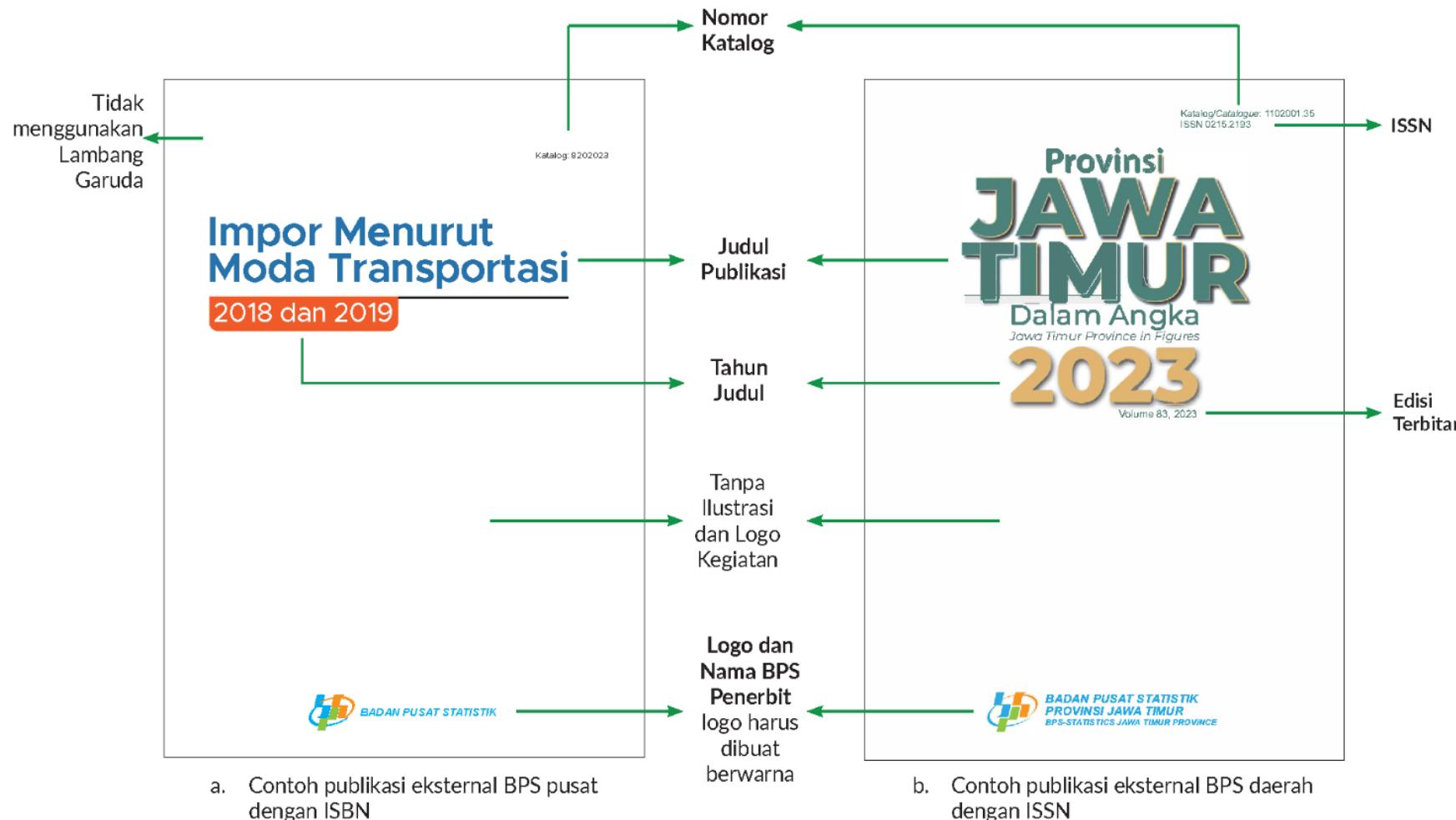
- | | | | |
|---|--------------------------|----|---------------------------|
| 1 | Halaman Judul Utama ★ | 7 | Halaman Daftar Isi ★ |
| 2 | Halaman Katalog ★ | 8 | Halaman Daftar Tabel |
| 3 | Halaman Tim Penyusun ★ | 9 | Halaman Daftar Gambar |
| 4 | Halaman Kata Sambutan | 10 | Halaman Daftar Lampiran |
| 5 | Halaman Kata Pengantar ★ | 11 | Halaman Penjelasan Umum |
| 6 | Halaman Abstraksi | 12 | Halaman Penjelasan teknis |

Keterangan: ★ Wajib

Hanya ada **5 Komponen wajib**
dari halaman Pendahuluan

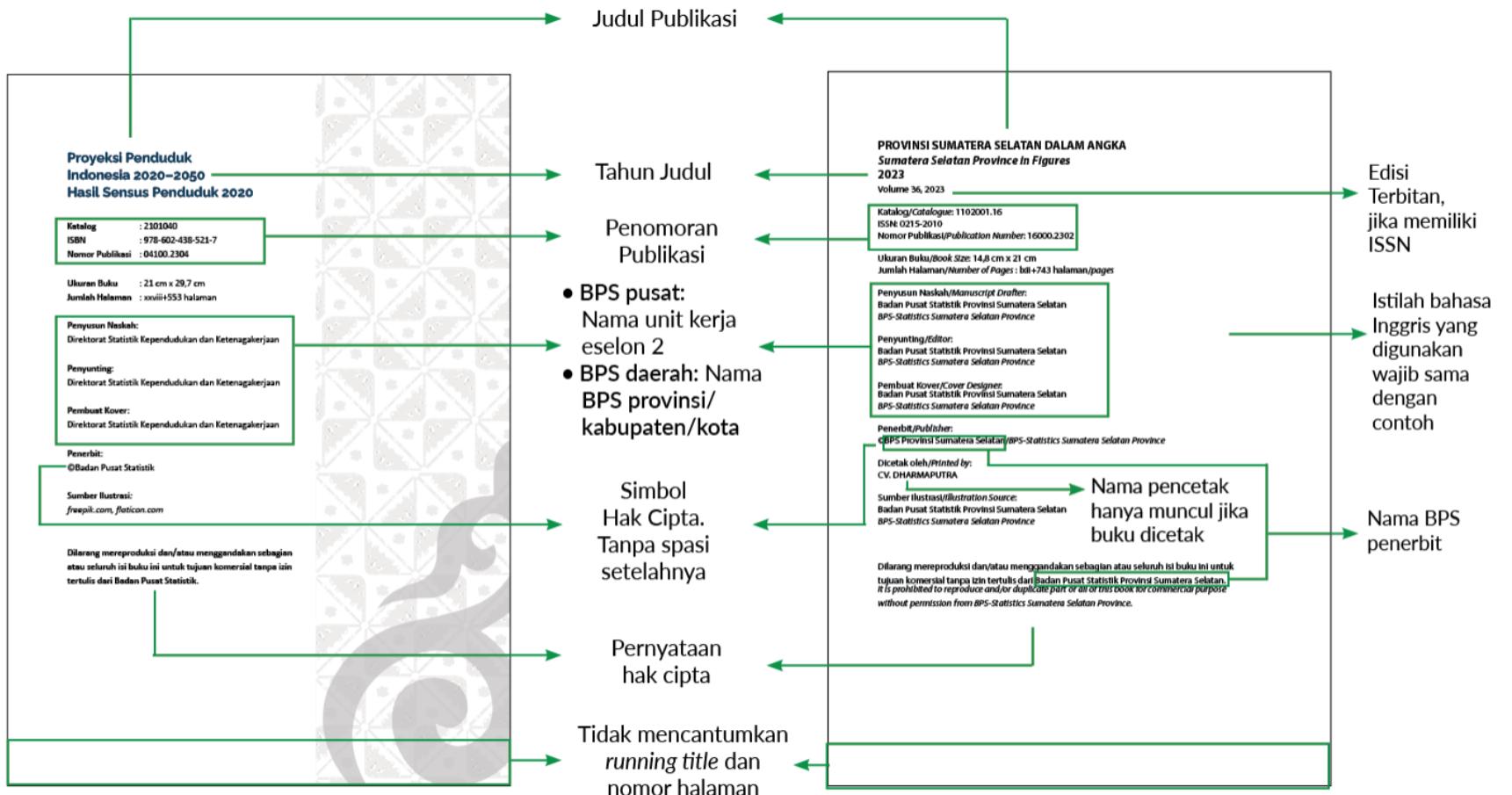


Halaman Judul Utama (wajib)



- Terletak pada **halaman ganjil**
- Dibuat **tanpa ilustrasi**, tapi **boleh dibuat berwarna**
- Terhitung sebagai **halaman i** tapi tidak dicantumkan nomor halaman dan *running title*
- Komponen:
 - Nomor Katalog
 - ISSN (jika ada)
 - Judul Publikasi
 - Tahun Judul
 - Edisi Terbitan (jika ISSN)
 - Logo dan Nama BPS penerbit
- Peletakan komponen sama seperti pada kover depan

Halaman Katalog_{1/4}



- Terletak di balik halaman judul utama
- **Secara berurutan** terdiri dari:
 - Judul publikasi
 - Tahun Judul
 - Edisi Terbitan
 - Penomoran publikasi
 - Ukuran buku
 - Jumlah halaman
 - Penyusun Naskah
 - Penyunting
 - Pembuat kover
 - Penerbit
 - Dicetak oleh
 - Sumber ilustrasi
 - Pernyataan hak cipta



Penomoran Publikasi

Secara berurutan terdiri:

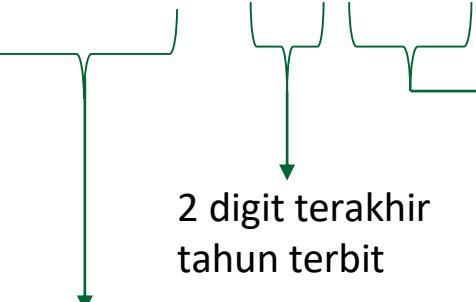
- **Nomor katalog**
- **ISSN/ISBN**

Jika suatu publikasi tidak memiliki ISSN/ISBN maka baris ini dihapus

- **Nomor publikasi**

9 digit angka dengan format penulisan sebagai berikut.

XXXXXX.XXXXXX



BPS pusat dan Provinsi: Kode unit kerja eselon 2 (pusat: 0XXXX, provinsi XX000)

BPS kako: kode unit kerja eselon 3 (XXXX0)

Ukuran Buku

Dicantumkan dalam ukuran cm dengan format lebar x tinggi.

Contoh: 14,8 cm x 21 cm, 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman

- Terdiri dari jumlah halaman romawi dan halaman arab.
- Jumlah halaman **romawi** selalu **genap**, sedangkan halaman **arab** bisa **ganjil/genap**.
- Format penulisan seperti berikut **tanpa spasi** sebelum dan sesudah tanda “+”

Contoh: xii+90 halaman



Penyusun Naskah dan Penyunting

- BPS pusat: nama unit kerja eselon 2
- BPS provinsi/kabupaten/kota: nama BPS provinsi/kabupaten/kota
- Jika naskah **hasil kompilasi dari beberapa unit kerja** eselon 2 yang berada di bawah satu unit kerja eselon 1, yang dicantumkan adalah nama unit kerja eselon 1. Sementara itu, jika naskah merupakan hasil kompilasi dari beberapa unit kerja eselon 2 yang berasal lebih dari satu unit kerja eselon 1, yang dicantumkan adalah Badan Pusat Statistik.
- Tidak diperkenankan mencantumkan nama individu.

Pembuat Kover

- BPS pusat: Nama unit kerja eselon 2.
- BPS provinsi/kabupaten/kota: Nama unit kerja eselon 2
BPS pusat/Nama BPS provinsi /kabupaten/kota.
- Tidak diperkenankan mencantumkan nama individu pada bagian ini



Penerbit

- Berisi nama BPS yang menerbitkan Buku
- Diawali dengan simbol hak cipta ©
- Setelah simbol hak cipta **tidak menggunakan spasi**.

Sumber Ilustrasi

Dapat berisi:

- Alamat situs web jika asset diperoleh dari internet
- Nama unit kerja seperti pada desain kover jika dibuat oleh BPS

Pernyataan Hak Cipta

Harus seperti ini

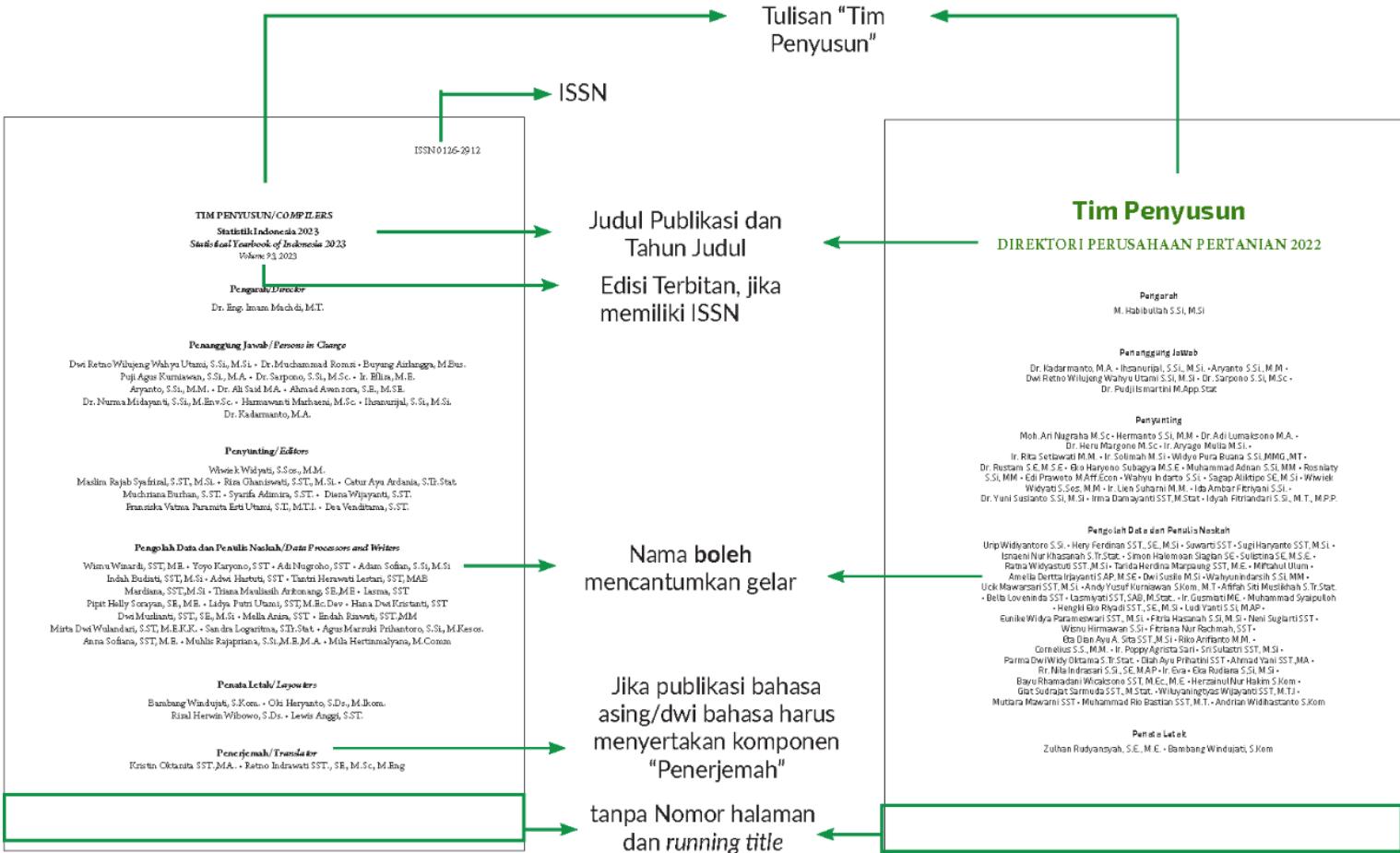
“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari [nama BPS penerbit]”

Dicetak oleh

- **BPS pusat**
Badan Pusat Statistik (cetak dalam)
Nama perusahaan pencetak (cetak luar)
- **BPS daerah**
Badan Pusat Statistik Provinsi/Kabupaten/Kota xxxxxxxx (cetak dalam)
Nama perusahaan pencetak (cetak luar)
- Apabila dilakukan **cetak ulang** terhadap publikasi, maka tuliskan seperti contoh berikut:
Badan Pusat Statistik, Cetakan ke-3 (November 2020)
CV XXXXXXXX, Cetakan ke-4 (Agustus 2021)
- **Jika publikasi tidak dicetak** (hanya tersedia softcopy saja), maka pada bagian “**Dicetak oleh**” di Halaman Katalog dihapus.



Halaman Tim Penyusun_{1/2}



a. Contoh publikasi eksternal BPS pusat dengan ISSN, dua bahasa

b. Contoh publikasi eksternal BPS Pusat dengan ISBN, satu bahasa

- Terletak di halaman ganjil setelah halaman katalog
- komponen:
 - Tulisan “Tim Penyusun” atau istilah lain dengan maksud yang sama
 - Judul publikasi
 - Tahun Judul
 - **ISSN (jika ada)**
 - Diletakkan pada pojok kiri atas**
 - Edisi Terbitan (jika ada ISSN)
 - Nama anggota tim penyusun



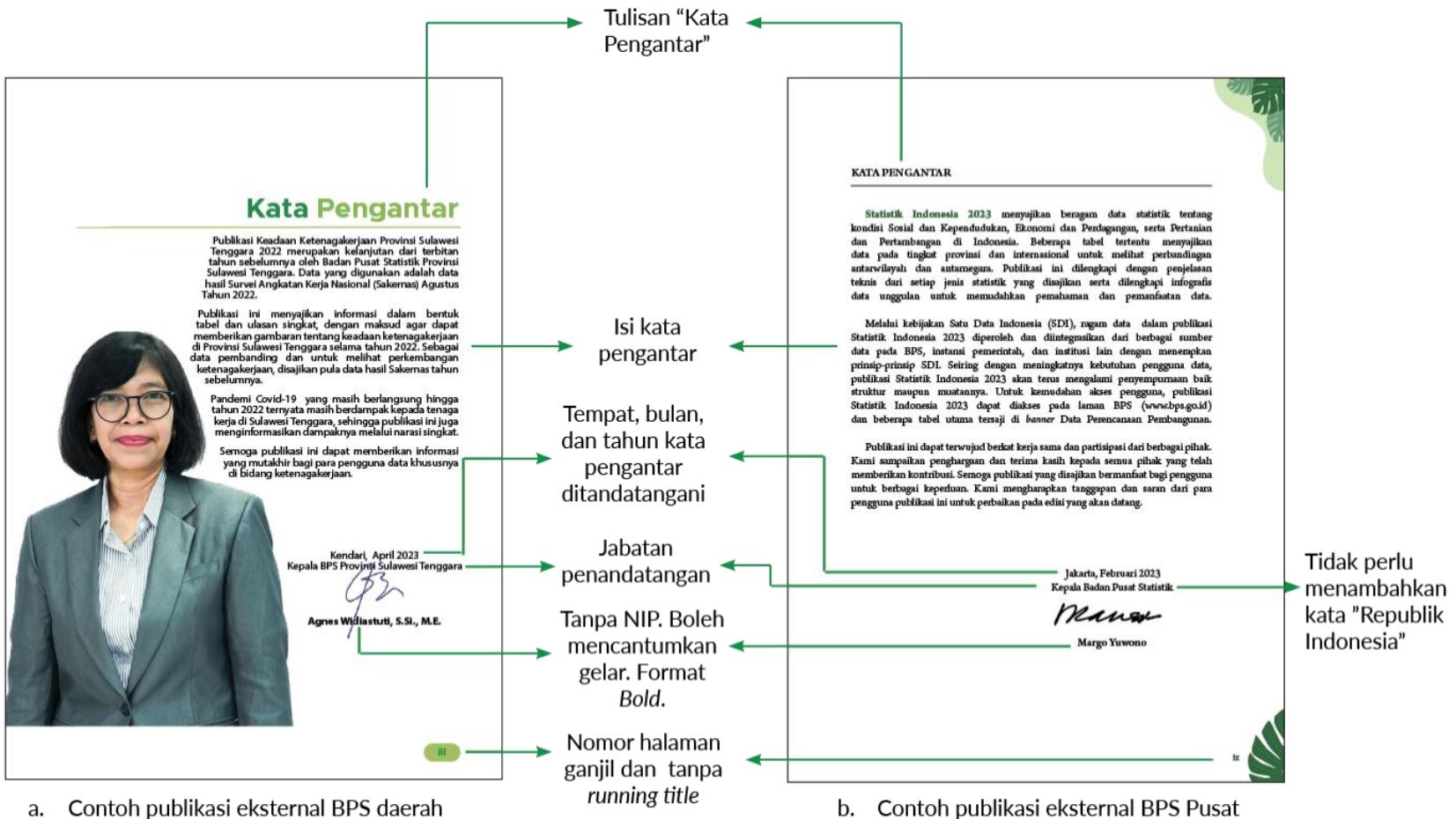
Nama anggota tim penyusun

Tim penyusun minimal terdiri dari:

- **Pengarah**, yaitu orang yang memberi arahan atau petunjuk dalam penyusunan publikasi. Untuk publikasi daerah, pengarah biasanya berisi nama kepala BPS provinsi/kabupaten/kota, sedangkan untuk publikasi pusat, **minimal setingkat eselon 2**.
- **Penanggung jawab**, yaitu orang yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan isi publikasi. Penanggung jawab juga sebagai *contact person* jika ada pertanyaan dari pengguna data.
- **Penyunting**, yaitu orang yang bertugas memeriksa konten/data maupun menyempurnakan naskah dari segi bahasa (ejaan, diksi, dan struktur bahasa) dan standardisasi publikasi.
- **Penulis naskah**, yaitu orang yang menulis atau mengarang naskah publikasi.
- **Pengolah data**, yaitu orang yang bertugas mengolah data yang akan disajikan pada publikasi.
- **Penata letak**, yaitu orang yang bertugas mengatur penempatan dan penataan unsur grafika pada halaman atau seluruh barang cetakan supaya yang disajikan kelihatan menarik dan mudah dibaca.
- **Penerjemah**, yaitu orang yang bertugas menerjemahkan publikasi ke bahasa asing. Komponen ini **wajib ada jika publikasi merupakan publikasi dwibahasa** atau bahasa asing.



Halaman Kata Pengantar_{1/3}



- Dimulai dari halaman ganjil.
- Komponen:
 - Tulisan "Kata Pengantar" atau istilah lain dengan maksud yang sama.
 - Isi kata pengantar
 - Tempat, bulan, dan tahun kata pengantar ditandatangani
 - Jabatan penandatangan
 - Tanpa NIP. Boleh mencantumkan gelar. Format Bold.
 - Nomor halaman ganjil dan tanpa running title
- Tanda tangan dan nama jelas pejabat penandatangan
- Nomor halaman

Halaman Kata Sambutan



- Sambutan ini diberikan jika:
 - Publikasi merupakan hasil kerja sama dengan instansi di luar BPS
- Dimulai pada halaman ganjil
- Komponen:
 - Tulisan "Kata Sambutan" atau istilah lain dengan maksud yang sama.
 - Isi sambutan
 - Tempat, bulan, dan tahun kata sambutan ditandatangani
 - Jabatan penandatangan
 - Tanda tangan dan nama jelas penandatangan
 - Nomor halaman



Tempat, Bulan, dan Tahun

- **Tempat** berisi nama **ibukota** negara/provinsi/kabupaten/kota tempat halaman kata pengantar ditandatangani.
- **Bulan** berisi bulan kata pengantar ditandatangani. Kata pengantar hanya diperbolehkan ditandatangani **paling lama satu bulan sebelum publikasi dirilis**.

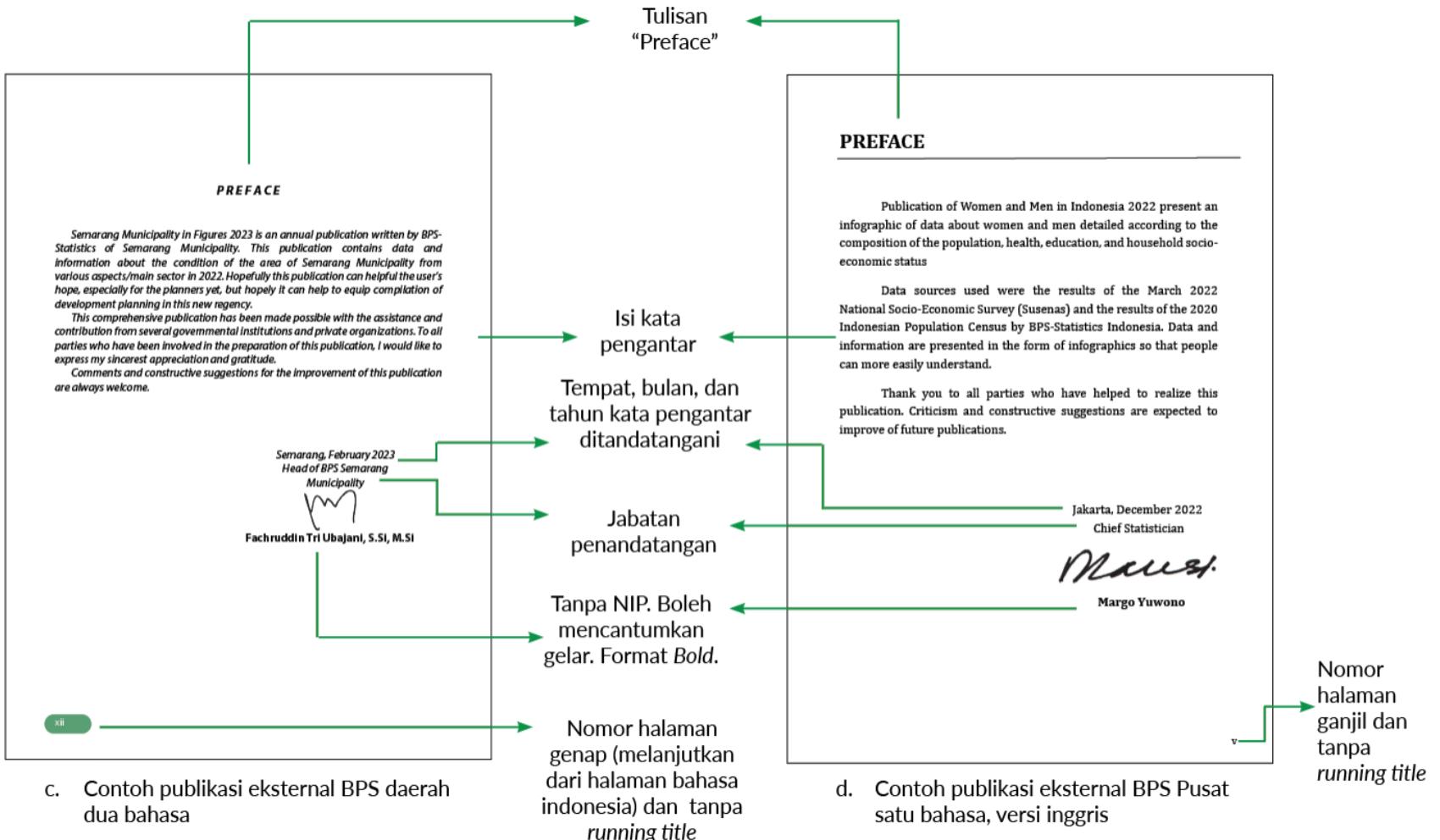
Nama Penandatangan

- NIP pejabat penandatangan kata pengantar tidak boleh dicantumkan
- Gelar boleh dicantumkan, namun **harus konsisten** pada keseluruhan isi buku. Misal pada halaman tim penyusun dan kata pengantar.
- Dibuat dalam format *bold*.

Jabatan Penandatangan

- **Publikasi daerah**, baik internal maupun eksternal, ditandatangani oleh **Kepala BPS (Provinsi/Kabupaten/Kota)** dengan memperhatikan nomenklatur yang berlaku.
- **Publikasi pusat** yang bersifat **eksternal** ditandatangani oleh **Kepala BPS**, sedangkan untuk yang bersifat **internal** boleh ditandatangani oleh pejabat **minimal eselon 2**.
- Dalam hal pejabat penandatangan tidak ada, maka dapat diganti oleh pejabat pelaksana tugas atau pejabat lain yang ditunjuk.

Halaman Kata Pengantar 3/3



Halaman Abstraksi

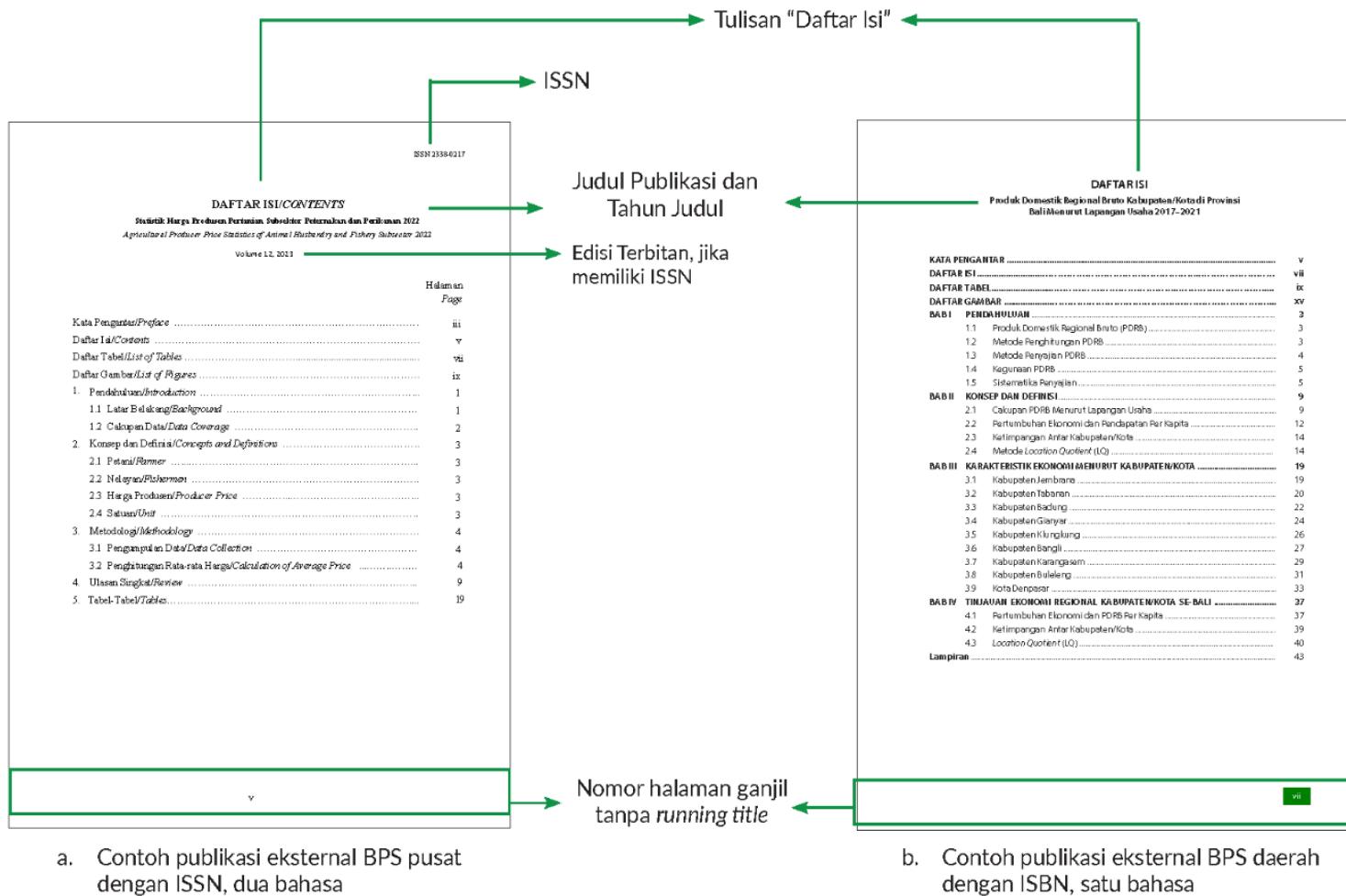


- Dimulai pada halaman ganjil
- Berisi penjelasan singkat yang menggambarkan isi publikasi secara keseluruhan





Halaman Daftar Isi



- Halaman pertama terletak di **halaman ganjil**.
- Pencantuman judul bab dan subbab pada daftar isi **maksimal** adalah sampai **tiga tingkat** (bab-subbab-subsubbab).
- Komponen daftar isi
 - Tulisan "Daftar Isi"
 - Judul publikasi
 - Tahun Judul
 - ISSN (jika ada)
 - Edisi Terbitan (jika ada ISSN)
 - Nomor halaman



Halaman Daftar Tabel

Daftar Tabel List of Tables	
Tabel/Tables	Halaman Page
1.1 Pemotongan Sapi yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi dan Triwulan [Ekor], 2022 <i>Cattle Slaughtered in Slaughterhouse by Province and Quarter [Heads], 2022</i>	24
1.2 Pemotongan Kerbau yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi dan Triwulan [Ekor], 2022 <i>Buffalo Slaughtered in Slaughterhouse by Province and Quarter [Heads], 2022</i>	25
1.3 Pemotongan Kuda yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi dan Triwulan [Ekor], 2022 <i>Horse Slaughtered in Slaughterhouse by Province and Quarter [Heads], 2022</i>	26
1.4 Pemotongan Kambing yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi dan Triwulan [Ekor], 2022 <i>Goat Slaughtered in Slaughterhouse by Province and Quarter [Heads], 2022</i>	27
1.5 Pemotongan Domba yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi dan Triwulan [Ekor], 2022 <i>Sheep Slaughtered in Slaughterhouse by Province and Quarter [Heads], 2022</i>	28
1.6 Pemotongan Babinya Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi dan Triwulan [Ekor], 2022 <i>Pig Slaughtered in Slaughterhouse by Province and Quarter [Heads], 2022</i>	29
2.1 Pemotongan Sapi yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Triwulan [Ekor], 2022 / Cattle Slaughtered in Slaughterhouse by Province, Sex, and Quarter [Heads], 2022	30
2.2 Pemotongan Kerbau yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Triwulan [Ekor], 2022 / Buffalo Slaughtered in Slaughterhouse by Province, Sex, and Quarter [Heads], 2022	32
2.3 Pemotongan Kuda yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Triwulan [Ekor], 2022 / Horse Slaughtered in Slaughterhouse by Province, Sex, and Quarter [Heads], 2022	34
2.4 Pemotongan Kambing yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Triwulan [Ekor], 2022 / Goat Slaughtered in Slaughterhouse by Province, Sex, and Quarter [Heads], 2022	36
2.5 Pemotongan Domba yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Triwulan [Ekor], 2022 / Sheep Slaughtered in Slaughterhouse by Province, Sex, and Quarter [Heads], 2022	38
2.6 Pemotongan Babinya yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Triwulan [Ekor], 2022 / Pig Slaughtered in Slaughterhouse by Province, Sex, and Quarter [Heads], 2022	40
3.1 Jumlah Sapi yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi dan Kepemilikan Ternak [Ekor], 2022 <i>Number of Cattle Slaughtered by Province and Ownership [Heads], 2022</i>	42
3.2 Jumlah kerbau yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi dan Kepemilikan Ternak [Ekor], 2022 / Number of Buffalo Slaughtered by Province and Ownership [Heads], 2022	43
3.3 Jumlah kuda yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi dan Kepemilikan Ternak [Ekor], 2022 / Number of Horse Slaughtered in Slaughterhouse by Province and Ownership [Heads], 2022	44
3.4 Jumlah kambing yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi dan Kepemilikan Ternak [Ekor], 2022 / Number of Goat Slaughtered in Slaughterhouse by Province and Ownership [Heads], 2022	45
3.5 Jumlah domba yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi dan Kepemilikan Ternak [Ekor], 2022 / Number of Sheep Slaughtered in Slaughterhouse by Province and Ownership [Heads], 2022	46
3.6 Jumlah babi yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Provinsi dan Kepemilikan Ternak [Ekor], 2022 / Number of Pig Slaughtered in Slaughterhouse by Province and Ownership [Heads], 2022	47
4.1 Jumlah sapi dipotong di Luar RPH/TPH yang Tercatat Menurut Provinsi dan Triwulan [Ekor], 2022 <i>Number of Recorded Cattle Slaughtered Outside the Slaughterhouse by Province and Quarter [Heads], 2022</i>	48
4.2 Jumlah kerbau dipotong di Luar RPH/TPH yang Tercatat Menurut Provinsi dan Triwulan [Ekor], 2022 <i>Number of Recorded Buffalo Slaughtered Outside the Slaughterhouse by Province and Quarter [Heads], 2022</i>	49
4.3 Jumlah kuda dipotong di Luar RPH/TPH yang Tercatat Menurut Provinsi dan Triwulan [Ekor], 2022 <i>Number of Recorded Horse Slaughtered Outside the Slaughterhouse by Province and Quarter [Heads], 2022</i>	50
4.4 Jumlah kambing dipotong di Luar RPH/TPH yang Tercatat Menurut Provinsi dan Triwulan [Ekor], 2022 / Number of Recorded Goat Slaughtered Outside the Slaughterhouse by Province and Quarter [Heads], 2022	51

Dibuat berulang jika ada halaman lanjutan

Nomor halaman harus dimulai dari halaman ganjil. Tanpa running title

a. Contoh daftar tabel dua bahasa

Daftar Tabel	
METODOLOGI	
Tabel 2.1 Jumlah blok sensus terpilih dan rumah tangga terpilih di Provinsi Sulawesi Tenggara pada Sakernas Agustus 2022	7
Tabel 2.2 Jadwal pelaksanaan Sakernas Agustus 2022 di Provinsi Sulawesi Tenggara	8
ULASAN SINGKAT	
Tabel 4.1 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara Tahun 2020 – 2022	19
Tabel 4.2 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama, Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2022	21
Tabel 4.3 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Status Perkawinan di Sulawesi Tenggara, Agustus 2022	22
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, dan TPAK di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2022	23
Tabel 4.5 Jumlah Angkatan Kerja, Pengangguran, dan TPT di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2022	24
Tabel 4.6 Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan TPK di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2022	27
Tabel 4.7 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2022	37
Tabel 4.8 Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2021 dan Agustus 2022 (Rupiah)	41
Tabel 4.9 Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2021 dan Agustus 2022 (Rupiah)	42
Tabel 4.10 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, Agustus 2021 dan Agustus 2022	43

b. Contoh daftar tabel 1 bahasa

- Harus dimulai pada halaman ganjil
- Dibuat jika minimal ada 3 tabel yang terdapat dalam publikasi.

Halaman Penjelasan Umum dan Penjelasan Teknis



PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan kiasan-kiasan yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia /Data not available	:	..
Tidak ada atau nol /Null or zero	:	-
Data di忽視kan /Data negligible	:	<0
Tanda tidak dikenal /Unknown	:	NA
Data tidak dapat ditampungnya /Not applicable	:	e
Angka estimasi /Estimated figure	:	r
Angka sementara /Preliminary figure	:	s
Angka sangat sementara /Very preliminary figures	:	ss
Angka sangat sangat sementara /Very very preliminary figures	:	sss

2. SATUAN/UNITS

hektar/hektare	:	158,99 liter/liter = 1,6,2898 m ³
kilometer (km)/kilometer (km)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometer (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuantitas (kg)/quantal (qu)	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
liter (liter/briket)/litre (for rice)	:	1 000 kWh
MMSCF	:	0,000
metrik ton (mt/ton)/metric ton (m, ton)	:	1/35,3 m ³
one/onecent	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
ton	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, batik, halus/tembus, kaleng, botang, pulis, tus kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: soft, pack, pieces, sheet, m, pulis, tus-kilometer(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma diwakili oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

a. Contoh Halaman Penjelasan Umum

PENJELASAN

I. PENDAHULUAN

Pengumpulan data tentang ketenagakerjaan merupakan salah satu kegiatan utama pada Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Badan Pusat Statistik. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Selain melalui Sakernas, pengumpulan data ketenagakerjaan juga dilaksanakan melalui kegiatan survei lainnya, seperti Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Anter Sensus (SUPAS) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik tidak pernah berubah sejak 1978, kecuali untuk konsep pengangguran dan status pekerjaan, mulai tahun 2001 mengalami perubahan.

Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tiga tujuan utama. Ketiga tujuan tersebut adalah untuk mengetahui karakteristik:

- Penduduk yang bekerja;
- Pengangguran dan setengah penganggur;
- Penduduk yang tercakup dalam kategori bukan angkatan kerja yaitu, mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya, selain kegiatan pribadi.

xiii

Nomor halaman dimulai dari halaman ganjil. Tanpa running title

b. Contoh Halaman Penjelasan Teknis

- **Penjelasan umum** memuat simbol, satuan yang digunakan, dan singkatan.
- **Penjelasan teknis** berisi hal-hal teknis statistik (konsep definisi) sebagai penjelasan tambahan bagi pembaca.
- Penjelasan teknis dapat diletakkan di halaman pendahuluan, di setiap bab pada halaman isi, atau di bagian belakang setelah halaman isi.

Halaman Daftar Gambar dan Daftar Lampiran



► DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Skema Penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP)	21
Gambar 6.1	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Timur, 2020-2022 (2018=100)	34
Gambar 6.2	Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (I _P) Provinsi Kalimantan Timur, 2020-2022 (2018=100).....	36
Gambar 6.3	Indeks Harga yang Diterima Petani (I _P) Provinsi Kalimantan Timur, Januari-Desember 2022 (2018=100).....	38
Gambar 6.4	Rata-Rata Indeks Harga yang Dibayar Petani (I _B) Provinsi Kalimantan Timur, 2020-2022 (2018=100).....	39
Gambar 6.5	Indeks Harga yang Dibayar Petani (I _B) Provinsi Kalimantan Timur, Januari-Desember 2022 (2018=100).....	41
Gambar 6.6	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur, Januari-Desember 2022 (2018=100)....	43
Gambar 6.7	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur, Januari-Desember 2022 (2018=100)....	45
Gambar 6.8	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur, Januari-Desember 2022 (2018=100).....	47
Gambar 6.9	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Kalimantan Timur, Januari-Desember 2022 (2018=100).....	49
Gambar 6.10	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Kalimantan Timur, Januari-Desember 2022 (2018=100).....	51

→ ←

a. Contoh Daftar Gambar

Tanpa running title.
Nomor halaman harus
dimulai dari halaman
ganjil

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	EPR Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2021-2022	117
Lampiran 2	TPT Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2021-2022	118
Lampiran 3	NEET Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2021-2022	119
Lampiran 4	NEET Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021-2022	120
Lampiran 5	Percentase Penduduk Bekerja pada Kegiatan Informal Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2021-2022	121
Lampiran 6	Percentase Penduduk Bekerja pada Kegiatan Informal Menurut Kelompok Umur, 2021-2022	122
Lampiran 7	Percentase Penduduk Bekerja pada Kegiatan Informal Menurut Tingkat Pendidikan, 2021-2022	123
Lampiran 8	Distribusi Penduduk Bekerja pada Kegiatan Informal Menurut Lapangan Usaha, 2021-2022	124
Lampiran 9	TPAK Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2021-2022	125
Lampiran 10	TPAK Menurut Kelompok Umur, 2021-2022	126
Lampiran 11	TPAK Menurut Tingkat Pendidikan, 2021-2022	127
Lampiran 12	TPT Usia Muda Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2021-2022	128
Lampiran 13	TPT Menurut Tingkat Pendidikan, 2021-2022	129
Lampiran 14	Distribusi Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2021-2022	130
Lampiran 15	Distribusi Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan Menurut Kelompok Umur, 2021-2022	132

← →

b. Contoh Daftar Lampiran

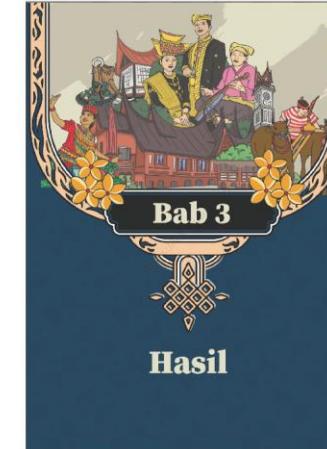
- Tidak diperkenankan mengganti Daftar Gambar menjadi Daftar Grafik
- Harus dimulai pada halaman ganjil
- Dibuat jika minimal ada 3 gambar/lampiran dalam publikasi.

Halaman Isi

LEMBAR PEMBATAS (PEMBATAS BAB)



- Dapat berisi judul bab dengan atau tanpa nomor bab
- Dapat ditambahkan gambar/foto/ilustrasi, infografis atau abstraksi/rangkuman singkat per bab yang berhubungan dengan isi bab
- Diletakkan di **halaman ganjil**
- Setelah lembar pembatas dapat berupa halaman kosong atau diisi dengan ringkasan/catatan penting/informasi tambahan/foto yang berhubungan dengan isi bab
- Tetap dihitung sebagai halaman dan dibuat **tanpa mencantumkan *running title* dan nomor halaman**
- **Jika pembatas bab menampilkan data maka wajib memberikan sumber data.**



Lembar Pembatas.
Halaman ganjil dan tidak
perlu dicantumkan nomor
halaman dan *running title*



Halaman dibalik lembar pembatas.
Halaman genap dan tidak perlu
dicantumkan nomor halaman dan
running title

Subcabup/Kota	TARGET SAMPEL SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL (SAKERNAS) 2022	
	Jumlah Blok Sensus	Jumlah Rumah Tangga
2401 Balige	17	168
2402 Bintan	29	359
2403 Ilaga	85	470
2404 Indera	52	506
2405 Kotawaringin Selatan	52	517
2406 Lubuklinggau	44	435
2407 Muara Enim	44	436
2408 Lubuk Pakam	44	433
2409 Lubuk Pakam	40	396
2410 Lubuk Pakam	40	399
2411 Lubuk Pakam	36	356
2412 Kotawaringin Barat	20	198
2413 Muara Batang	13	124
2414 Lubuk Pakam	18	176
2415 Lubuk Pakam	13	128

Halaman pertama isi bab.
Halaman ganjil dan
dicantumkan nomor
halaman dan *running title*



Komponen Halaman Isi

Lembar
Pembatas



Tabel



Gambar



Halaman Isi



Infografis



Narasi

- Setiap bab dimulai dari halaman ganjil
- Mencantumkan *running title*, kecuali pada pembatas halaman dan halaman kosong
- Penomoran halaman menggunakan angka arab (1, 2, 3, dst)

TABEL

Nomor dan Judul Tabel



Tabel 4.1

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2021 dan 2022

Tabel

Tabel 4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2021 dan 2022

Tabel

Tabel 4.1
Angka Partisipasi Murni (APM) dan
Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut
Jenjang Pendidikan, 2021 dan 2022

Tabel

Tabel

Tabel 4.1

Angka Partisipasi Murni (APM)
dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan, 2021
dan 2022

- Penomoran tabel didahului oleh kata ‘Tabel’ dan dibuat dengan angka Arab dari nomor 1 sampai nomor urut terakhir dalam publikasi atau disusun mengikuti nomor bab dan turunannya
- Tidak perlu menambahkan tanda titik (.) pada akhir nomor tabel maupun pada akhir judul tabel
- Judul tabel dapat diletakkan di atas atau di samping tabel dan **harus konsisten** dari awal sampai akhir publikasi
- Judul tabel hendaknya mencerminkan isi tabel, jelas, singkat, menarik, dan akurat
- Huruf pertama setiap kata pada judul tabel ditulis dengan huruf kapital (**Capitalize Each Word**) kecuali kata sambung, kata penghubung, kata depan, dll
- **Satuan diletakkan sebelum keterangan waktu (jika ada)**
- Jika judul tabel memuat keterangan waktu, tambahkan tanda koma sebelum keterangan waktu
- Hindari penggunaan singkatan pada judul tabel
- Jika menyebutkan variabel yang disajikan dalam tabel, variabel stub harus disebutkan lebih dahulu baru kemudian variabel kolom
- Jika tabel disajikan dwi bahasa, judul tabel bahasa asing dicetak miring dan ditulis di bawah judul bahasa Indonesia



Tabel

Komponen Tabel

Tabel Table 5.3.6

**Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton),
2018–2022**
**Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons),
2018–2022**

Nomor tabel →

Stub ←

Catatan (optional) ←

Judul tabel →

Judul kolom →

Nomor kolom →

Isi tabel →

Sumber →

Jenis Tanaman Type of Crops

(1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)	2022* (6)
Tanaman Tahanan Perennial Crops					
Karet ¹ /Rubber ¹	519,1	375,0	253,4	219,1	224,9
Kelapa ² /Coconut ²	32,3	31,9	30,9	30,8	30,5
Minyak kelapa sawit ¹ /Crude palm oil ¹	27.586,7	32.194,3	30.246,4	29.617,7	30.061,7
Kopi ¹ /Coffee ¹	28,1	10,0	4,9	5,3	4,8
Kakao ¹ /Cocoa ¹	15,7	5,3	4,0	1,8	1,9
Teh ¹ /Tea ¹	89,9	79,5	94,1	87,6	85,4
Cengkeh ² /Clove ²	2,0	1,8	1,9	2,1	2,1
Tanaman Semusim Seasonal Crops					
Gula tebu/Sugar cane	896,6	957,7 ¹	931,5 ¹	968,9	1.154,1 ¹
Tembakau ² /Tobacco ²	0,2	0,0	0,8	1,0	1,0

Catatan/Note: - Bentuk produksi kelapa adalah ekivalen kopra/Production of coconut is copra equivalent
- Cakupan perusahaan kelapa sawit sejak tahun 2018 bertambah, sehingga angka produksi tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya/The number of oil palm establishment since 2018 has increased, so that the production cannot be compared with the previous years

Sumber/Sources: ¹ Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estates Survey
² Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

- Bentuk tabel sebaiknya **tidak berlawanan** dengan **orientasi publikasi**
- **Pada tabel tidak berwarna**, garis horizontal digunakan pada bagian atas judul kolom, pengait nomor kolom, dan di bawah tabel
- **Pada tabel berwarna**, tidak perlu garis horizontal, bagian judul kolom, nomor kolom, dan isi tabel dipisahkan dengan warna berbeda
- Garis horizontal ditambahkan jika ada judul kolom yang memiliki subjudul
- **Hindari penggunaan garis vertikal**
- Keterangan waktu dalam sebuah rentang ditulis dengan notasi En Dash “–” tanpa spasi, namun jika rentang waktu hanya dua tahun maka gunakan kata “dan”.
- Satuan ditulis huruf kecil, kecuali satuan yang mengandung nama wilayah, singkatan, dan simbol
- Sebelum *superscript* tidak perlu ada spasi

TABEL

Penggunaan satuan dan simbol



Simbol diletakkan di judul kolom yang berarti semua isi pada kolom tersebut mengacu ke simbol tersebut

Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2018–2022 Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2018–2022					
Jenis Tanaman Type of Crops	2018	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahanan Perennial Crops					
Karet ¹ /Rubber ¹	519,1	375,0	253,4	219,1	224,9
Kelapa ² /Coconut ²	32,3	31,9	30,9	30,8	30,5
Minyak kelapa sawit ¹ /Crude palm oil ¹	27.586,7	32.194,3	30.246,4	29.617,7	30.061,7
Kopi ¹ /Coffee ¹	28,1	10,0	4,9	5,3	4,8
Kakao ¹ /Cocoa ¹	15,7	5,3	4,0	1,8	1,9
Teh ¹ /Tea ¹	89,9	79,5	94,1	87,6	85,4
Cengkeh ² /Clove ²	2,0	1,8	1,9	2,1	2,1
Tanaman Semusim Seasonal Crops					
Gula tebu/Sugar cane	896,6	957,7 ¹	931,5 ¹	968,9 ¹	1.154,1 ¹
Tembakau ² /Tobacco ²	0,2	0,0	0,8	1,0	1,0
Catatan/Note:					
- Bentuk produksi kelapa adalah ekivalen kopra/Production of coconut is copra equivalent.					
- Cakupan perusahaan kelapa sawit tahun 2018 bertambah, sehingga angka produksi tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya/The number of oil palm establishment since 2018 has increased, so that the production cannot be compared with the previous years.					
Sumber/Source:					
¹ Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estates Survey					
² Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)					

Simbol diletakkan di stub yang berarti semua isi pada stub tersebut mengacu ke simbol tersebut

Tabel 10.1.4 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2018–2022
Table 10.1.4 Production of Passenger Railways Transportation, 2018–2022

Rincian Description	Satuan Unit	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Penumpang berangkat/Passenger embarked	000.000 orang/person	414,4	418,8	183,4	147,5	272,4
Kilometer penumpang/Pax-km	000.000	27.045	28.049	10.194	8.489	18.459
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/Average length of journey per passenger	km	65	67	56	58	68
Sumatera						
Penumpang berangkat/Passenger embarked	000.000 orang/person	7,8	8,1	2,7	2,2	4,7
Kilometer penumpang/Pax-km	000.000	957	983	295	210	516
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/Average length of journey per passenger	km	123	121	108	94	110
Jumlah/Total						
Penumpang berangkat/Passenger embarked	000.000 orang/person	422,2	426,9	186,1	149,7 ^f	277,1
Kilometer penumpang/Pax-km	000.000	28.002	29.032	10.489	8.699	18.975
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/Average length of journey per passenger	km	66	68	56	58	68

Sumber/Source: PT Kereta Api (Persero)/Indonesian State Railways Company

Simbol diletakkan di sel yang berarti isi pada sel tersebut mengacu ke simbol tersebut

TABEL

Penggunaan satuan dan simbol



Simbol dan satuan diletakkan di judul tabel yang berarti semua isi tabel mengacu ke simbol dan satuan tersebut

Tabel 2.4.3 Realisasi Pendapatan Negara¹ (miliar rupiah), 2020–2022
Table Actual Government Revenues¹ (billion rupiahs), 2020–2022

Sumber Penerimaan/Source of Revenues (1)	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)
Penerimaan Dalam Negeri/Domestic Revenue	1.628.951	2.006.334	2.435.867
Penerimaan Pajak/Tax Revenue	1.285.136	1.547.841	1.924.938
Pajak dalam negeri/Domestic tax	1.248.415	1.474.146	1.832.328
Pajak penghasilan/Income tax	594.033	696.677	895.101
Nomigas/Non-oil and gas	561.007	643.838	830.444
Migas/Oil and gas	33.027	52.839	64.657
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah/Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods	450.328	551.901	680.741
Pajak bumi dan bangunan/Land and building tax	20.954	18.925	20.904
Bea perolehan atas tanah dan bangunan/Tax of rights in land and building	-	-	-
Cukai/Excise duties	176.309	195.518	224.200
Pajak lainnya/Other taxes	6.791	11.126	11.381
Pajak perdagangan internasional/International trade taxes	36.721	73.695	92.610
Bea masuk/Import duties	32.443	39.123	43.700
Pajak ekspor/Export tax	4.278	34.572	48.910
Penerimaan Negara Bukan Pajak/Non-Tax State Revenue	343.814	458.493	510.930
Penerimaan sumber daya alam/Natural resources revenue	97.225	149.489	218.493
Penerimaan minyak bumi/Oil revenues	44.869	96.616	100.428
Penerimaan gas alam/Natural gas revenues	24.211	31.618	28.758
Penerimaan pertambangan umum/General mining revenues	21.179	44.835	80.744
Penerimaan kehutanan/Forestry revenues	4.403	5.400	5.248
Penerimaan perikanan/Fishery revenues	601	708	1.687
Penerimaan pertambangan panas bumi/Geothermal mining revenues	1.962	1.929	1.629
Penerimaan dari Kekayaan Negara yang Dipisahkan/Restricted State Assets Revenue	66.081	30.497	40.405
Penerimaan negara bukan pajak lainnya/Other non-tax state revenue	111.200	152.504	149.013
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/Revenue from Public Service Institution	69.308	126.003	102.018
Hibah/Grant	18.833	5.013	1.011
Jumlah/Total	1.647.783	2.011.347	2.436.878

Catatan/Note: ¹Angka Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) /Financial Report of Central Government figures

Sumber/Souce: Kementerian Keuangan, Buku II Nota Keuangan Beserta APBN TA 2023/Ministry of Finance, Book II Financial Notes and State Budget for 2023

Satuan diletakkan di judul kolom yang berarti semua isi pada kolom tersebut mengacu ke satuan tersebut

Tabel 13.2.5 Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Sehari Menurut Provinsi, 2021 dan 2022
Table Daily Average Consumption of Calorie and Protein per Capita by Province, 2021 and 2022

Provinsi Province (1)	Kalori (kkal)/Calorie (kcal)		Protein (gram)/Protein (grams)	
	2021 (2)	2022 (3)	2021 (4)	2022 (5)
Aceh	2.171,13	2.064,30	63,02	61,17
Sumatera Utara	2.149,23	2.123,41	63,26	64,65
Sumatera Barat	2.135,30	2.109,43	58,39	59,24
Riau	2.079,53	2.022,05	58,04	59,69
Jambi	2.140,54	2.069,51	60,01	60,70
Sumatera Selatan	2.232,11	2.182,47	63,62	65,18
Bengkulu	2.124,59	2.037,55	58,90	60,29
Lampung	2.097,21	2.002,72	57,65	57,67
Kepulauan Bangka Belitung	2.111,52	2.065,86	64,63	67,57
Kepulauan Riau	2.149,34	2.019,87	70,31	64,67
DKI Jakarta	2.223,32	2.146,87	70,51	68,15
Jawa Barat	2.213,98	2.115,70	64,79	63,62
Jawa Tengah	2.072,28	2.017,64	59,28	59,78
DI Yogyakarta	2.143,98	2.024,44	65,25	62,65
Jawa Timur	2.111,80	2.041,69	60,68	59,96
Banten	2.259,08	2.270,48	66,69	69,31
Bali	2.196,81	2.145,71	62,84	61,37
Nusa Tenggara Barat	2.542,98	2.460,44	76,79	74,82
Nusa Tenggara Timur	2.020,33	1.974,12	57,44	56,36
Kalimantan Barat	1.941,40	1.892,26	57,00	58,19
Kalimantan Tengah	2.194,45	2.116,05	63,95	65,01
Kalimantan Selatan	2.295,98	2.188,80	69,34	68,01
Kalimantan Timur	1.981,64	1.918,34	61,29	63,00
Kalimantan Utara	2.023,44	1.857,92	64,88	59,74
Sulawesi Utara	2.109,13	2.154,56	63,39	68,06
Sulawesi Tengah	2.008,55	2.001,12	56,30	58,12
Sulawesi Selatan	2.144,64	2.077,92	63,24	64,18
Sulawesi Tenggara	2.046,29	1.948,63	60,92	60,39
Gorontalo	2.009,24	1.958,11	57,32	57,10
Sulawesi Barat	2.098,41	2.082,99	58,49	61,40
Maluku	1.874,88	1.836,68	53,45	52,91
Maluku Utara	1.862,15	1.843,68	51,59	54,76
Papua Barat	1.911,04	1.879,75	54,82	55,32
Papua	1.879,71	1.902,04	44,94	45,07
Indonesia	2.143,21	2.079,09	62,28	62,21

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2021 and March 2022



Nomor Kolom

- Dimulai dari kolom stub
- Dibuat dengan angka arab
- Setiap nomor kolom diapit oleh tanda kurung
- Tidak perlu membuat nomor kolom khusus untuk nomor urut uraian stub. Nomor dan judul kolom bisa dibuat tersendiri jika berupa kode KBLI, kode HS, dan sejenisnya

Judul Kolom

- Huruf pertama setiap kata pada judul kolom ditulis dengan huruf kapital (***Capitalize Each Word***), kecuali kata sambung, kata penghubung, kata depan, dll
- Jika tabel disajikan dalam dwi Bahasa, judul kolom bahasa asing dicetak miring dan ditulis di bawah judul bahasa Indonesia. Jika ruang masih mencukupi dalam satu baris maka pisahkan dengan garis miring (/) tanpa spasi

TABEL

Stub



Stub

- Huruf pertama setiap stub ditulis dengan huruf kapital (**Sentence case**), kecuali kata-kata yang huruf pertamanya harus ditulis dengan huruf kapital (**Capitalize Each Word**) sesuai dengan ketentuan penulisan bahasa Indonesia yang sedang berlaku, seperti nama wilayah, kepanjangan dari singkatan, dll
- Jika tabel disajikan dalam dwi bahasa, stub bahasa asing dicetak miring dan ditulis di bawah stub bahasa Indonesia. Jika ruang masih mencukupi dalam satu baris maka pisahkan dengan garis miring (/) tanpa spasi.

Tabel 8.12 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2020
Summary of Micro Construction Establishments Statistics, 2020

Uraian Description	Satuan Unit	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banyaknya Sampel Usaha Number of Establishment Sample	usaha establishment	15.938*	2.887*	4.069*	23.664*
2. Rata-Rata Pekerja Tetap Average of Permanent Workers	orang person	2	2	1	2
3. Median Pekerja Harian per Bulan Median of Casual Workers per Month	orang person	3	3	2	3
4. Median Rata Orang Pekerja Harian Median of Monitors of Casual Workers	orang person	256	154	100	208
5. Rata-Rata Bulan Kegiatan Average of Active Months	bulan months	5	5	5	5
6. Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan Average of Days of Casual Workers	hari days	22	16	16	20
7. Median Isi Jata dan Upah Pekerja Median of Compensation and Wages of Workers	ribu rupiah thousand rupiah	35.200	22.200	13.200	28.090
8. Median Nilai Konstruksi Median of Construction Value	ribu rupiah thousand rupiah	74.000	36.000	16.000	50.000
9. Median Biaya/Pengeluaran Median of Expenses	ribu rupiah thousand rupiah	85.740	38.763	19.923	60.550
10. Median Pendapatan Median of Income	ribu rupiah thousand rupiah	15.2750	8.000	4.600	11.6.635
11. Median Persentase Keuntungan Median of Profit Percentage	%	9,36	12,91	12,93	10,43
12. Median Nilai Bahan/Material Konstruksi Median of Construction Materials Used	ribu rupiah thousand rupiah	90.000	37.550	20.000	62.000
13. Indeks Kondisi Bisnis Business Conditions Indices	—	49,05	48,35	46,12	47,84
14. Indeks Prospek Bisnis Business Prospects Indices	—	60,34	59,43	59,58	59,79
15. Indeks Masalah Bisnis Sebelum Covid-19 Business Problems Indices Before Covid-19	—	6,11	7,37	7,13	6,67
16. Indeks Masalah Bisnis Saat Covid-19 Business Problems Indices During Covid-19	—	14,72	15,45	15,45	15,21

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Sensus Usaha Konstruksi Perorangan/BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey

- a. Contoh Uraian stub dengan nomor urut

HS	Uraian goongan barang	Besar bersih (x 10 ³)		Harga F.O.B. (U.S.\$)	
		Bulan III	kumulatif	Bulan III	kumulatif
45	Manufactured of straw or other plaiting materials; basketware and articles thereof	1.429.753	2.575.527	7.652.879	15.355.848
47	Pulp of wood or of other fibrous cellular material; recovered waste paper and paper-like materials	483.293.775	944.675.603	263.880.106	612.876.761
48	Paper and paperboard; articles of paper pulp or of paperboard	434.160.342	907.542.695	386.499.795	821.934.760
49	Prints of books, newspapers, pictures, and other products of the printing industry; manuscripts, typescripts and flats	321.400	647.365	2.613.444	4.920.641
50	Wool, fine or coarse; animal hair; horse hair; woven fabrics	4.548	6.682	6.370	8.137
52	Scalable, woven, knitted or crocheted fabrics, lace, tapestry, organdy, organdie, crepe, covered w/ laminated textile fabrics; textile	2	1.116	1.310	5.202
53	Other vegetable textile fibers; paper yarns and woven fabrics of them	2.415.666	5.260.490	479.331	1.005.241
54	Main-made filaments	16.076.648	32.850.442	55.327.228	118.109.922
55	Main-made staple fibers	73.422.374	152.268.548	137.860.059	285.380.441
56	Other textile fibers, including synthetic, special yarn, twine, cordage, ropes and cables and articles thereof	2.955.640	5.961.200	12.143.031	23.154.837
57	Carpets and other textile floor coverings	1.012.300	2.069.027	3.246.740	6.739.911
58	Scarves, shawls, stoles, mufflers, hats, caps, bonnets, headbands, headgear, veils, covers, covers of or lined fabrics, lace, tapestry, organdy, organdie, crepe, covered w/ laminated textile fabrics; textile	899.000	1.795.200	2.829.449	5.526.966
59	Knit or crocheted fabrics	2.462.104	4.795.444	12.256.390	24.326.293
61	Articles of apparel and cutting accessories, knitted or crocheted	1.412.948	2.655	9.098.067	17.333.995
62	Articles of apparel and cutting accessories, not knitted or crocheted	13.769.426	27.922.424	26.957.504	56.655.761
63	Clothing, up textile articles, sets, worn clothing and worn textile articles	14.175.104	27.969.653	37.495.140	75.365.441
64	Fabric, tape, artificial silk; parts of worn articles	2.956.312	5.322.716	22.961.306	45.921.306
65	Footwear, parts and accessories	20.065.339	40.079.666	40.566.428	105.979.467
66	Umbrellas, sun umbrellas, walking sticks, seat-sticks, whips, riding crop and riding crop handles	2.000.000	4.000.000	6.651.585	12.340.442
67	Prepared feathers and down and articles made of feathers or of down	42.896	69.713	267.118	499.912
68	Articles of stonks, plaster, cement, asbestos, mica or similar material	725.624	1.026.419	30.061.395	64.226.222
69	Glass and glassware	16.859.163	31.907.134	11.447.361	23.777.977
70	Glass and glassware	22.000.000	33.000.000	34.322.391	46.956.995
71	Natural and cultured pearls, precious or semi-precious stones, and precious metal, and articles thereof; imitation jewellery; coin	43.025.419	68.494.332	27.222.291	55.120.973
72	Iron and steel	1.065.985.230	2.442.673.152	2.192.911.666	4.261.659.919
73	Articles of iron and steel	34.695.100	65.220.669	105.795.469	187.922.111
74	Metals and articles thereof	22.143.000	44.286.049	39.345.960	78.731.960
75	Nickel and articles thereof	96.501.646	176.577.341	616.098.881	1.271.370.143
76	Aluminium and articles thereof	14.142.679	26.001.840	45.207.507	91.186.719
77	Lead and articles thereof	144.032	969.185	653.796	2.044.632
78	Tin and articles thereof	1.477.701	2.891.701	3.241.746	5.584.226
79	Tin and articles thereof	3.161.691	4.821.737	69.413.896	132.446.229
81	Other base metal, ceramics, and articles thereof	3.226.780	10.336.670	7.513.548	21.855.616
82	Toys, implements, cutlery, kitchen and tableware, of base metal and parts	466.220	1.027.029	7.989.323	15.846.269
83	Machinery, apparatus and vehicles, of base metal and parts	1.600.000	3.200.000	8.750.000	16.750.000
84	Electrical reactors, converters, machinery and mechanical appliances; electrical machinery and equipment and parts thereof, sound	37.594.273	123.007.731	60.000.406	1.075.662.192
85	Electrical machinery and equipment and parts thereof	47.695.121	65.219.623	1.420.000.014	2.650.000.000
86	Railway and tramway locomotives, mechanical traffic, and lifting-works	1.336.317	2.165.942	1.599.669	3.151.266
87	Vehicles, other than railway, mechanical traffic, and lifting-works	630.599.400	725.269.396	967.000.997	1.607.000.997
88	Parts and trimmings, of vehicles, parts thereof	32.073	71.250	4.675.112	11.206.348
89	Ships, boats, and floating structures	15.415.033	37.845.503	114.996.990	203.350.444
90	Optical, photographic, cinematographic, measuring, checking,	3.093.243	6.034.103	73.138.106	142.546.867

Sumber: Kementerian Keuangan, document PEB dan non PEB, dolar

- b. Contoh Uraian stub dengan kolom kode HS tersendiri



Tabel

Isi Tabel

- Terdiri atas sel-sel yang berisi angka, huruf, dan atau simbol (tidak boleh ada sel kosong)
- Simbol harus diberikan keterangan yang dapat diletakkan pada penjelasan umum, penjelasan teknis, atau catatan/keterangan di bawah tabel
- Tabel yang berisi angka mutlak dan persentase, angka persentase dapat ditulis di bawah angka mutlak dan diapit tanda kurung
- Angka **negatif** ditulis dengan tanda **minus (-)** dan **tanpa spasi**
- Tanda **pemisah angka ribuan** dan **desimal** pada publikasi **satu bahasa** mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku di bahasa tersebut. Jika bahasa Indonesia maka ribuan dipisah dengan tanda titik dan desimal dipisah dengan tanda koma.

- Dalam **publikasi dwi bahasa**, tabel ditampilkan satu kali dengan ketentuan penulisan angka **mengikuti kaidah bahasa Indonesia**
- Isi tabel yang berupa **angka harus rata kanan** dan letaknya di **tengah kolom**
- Sel-sel yang berisi **Jumlah** sebaiknya terletak pada baris terbawah dan atau kolom terakhir
- Urutan wilayah disesuaikan dengan **Perka BPS terkini** tentang **Master File Desa**



Tabel

Simbol yang digunakan dalam publikasi

Keterangan	Sebelum	Sesudah
Data tidak tersedia
Tidak ada atau nol mutlak	—	—
Data sangat kecil/mendekati nol	0	~0
Data tidak dapat ditampilkan (Not applicable)	NA	NA
Angka estimasi	e	e
Angka diperbaiki	r	r
Angka sementara	x	*
Angka sangat sementara	xx	**
Angka sangat sangat sementara	xxx	***



- Digunakan untuk menjelaskan simbol yang ada pada tabel dan hal-hal lain agar tidak menyesatkan pembaca
- Diletakkan di bawah tabel sebelum sumber dengan didahului kata “Catatan:”
- Bila sebagian besar tabel menggunakan catatan yang sama maka catatan tersebut dapat dinyatakan dalam penjelasan umum atau penjelasan teknis



- Terletak di bawah tabel **setelah catatan** (jika ada).
- Untuk tabel dalam dwi bahasa, sumber dalam bahasa asing dicetak miring dan ditulis di bawah judul bahasa Indonesia. Jika ruang masih mencukupi dalam satu baris maka pisahkan dengan garis miring (/) tanpa spasi.
- Jika seluruh data pada buku berasal dari 1 sumber maka boleh tidak mencantumkan sumber dalam setiap tabel dengan syarat sumber data sudah disebutkan/dijelaskan pada bagian awal bab.
- Jika data pada buku merupakan gabungan dari beberapa sumber, maka wajib menuliskan sumber data pada setiap tabel.
- Ketentuan penulisan sumber:
 - Sumber data dari **BPS**

Badan Pusat Statistik, [nama sensus/survei/publikasi/dokumen/website]

Contoh:

Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan

Badan Pusat Statistik, Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 17 Tahun 2017 Tanggal 13 Februari 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2016

Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

Tabel Sumber



- Sumber data dari **instansi lain** (data sekunder)
[nama instansi utama] ([nama unit kerja]), [nama sensus/survei/ publikasi/dokumen/website]

Contoh:

Kementerian Dalam Negeri, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2015 tanggal 29 Juni 2015

Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia 2015

Badan Nasional Penanggulangan Bencana, <http://dibi.bnpp.go.id> kondisi Maret 2017

Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen PEB dan PIB

- Sumber data dari **hasil kerja sama**

Badan Pusat Statistik-[nama instansi 1]-[nama instansi 2], [nama sensus/survei/ publikasi/dokumen/website]

Contoh:

Badan Pusat Statistik-Kementerian Kesehatan, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017

- Sumber **bukan dari kementerian/lembaga/dinas/instansi**

[nama penulis], [judul buku/karya ilmiah/alamat web dll]

Contoh:

Niknik M.Kuntarto, Cermat dalam Berbahasa dan Teliti dalam Berpikir

TABEL

Tabel lanjutan



Didahului kata "Lanjutan Tabel" dan diikuti nomor tabel (tidak perlu menuliskan judul tabel)

Tetap menampilkan judul kolom pertama, nomor kolom pertama, dan stub

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Rawat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan, 2022 Percent Distribution of Population Who Had Health Problem Within the Last Month and Did Not Seek for Outpatient Care by Province and The Main Reason, 2022				
Provinsi Province	Tidak Punya Biaya Berobat No Budget for Outpatient	Tidak Ada Biaya Transport No Budget for Transportation	Tidak Ada Sarana Transportasi Utilities	Waktu Tunggu Pelayanan Lama Long Waiting Time for Health Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,05	0,00	0,11	0,77
Sumatera Utara	1,70	0,17	0,00	0,36
Sumatera Barat	0,35	0,04	0,09	0,28
Riau	1,34	0,13	0,19	0,22
Jambi	0,88	0,11	0,06	0,16
Sumatera Selatan	0,92	0,05	0,01	0,25
Bangkulu	0,25	0,07	0,14	0,27
Lampung	0,53	0,10	0,14	0,03
Kepulauan Bangka Belitung	0,16	0,00	0,00	0,46
Kepulauan Riau	0,47	0,00	0,00	2,56
DKI Jakarta	0,04	0,20	0,08	0,83
Jawa Barat	1,12	0,35	0,06	0,27
Jawa Tengah	0,27	0,06	0,05	0,25
DI Yogyakarta	0,02	0,00	0,08	0,26
Jawa Timur	0,34	0,06	0,05	0,26
Banten	1,16	0,22	0,18	0,12
Bali	0,42	0,00	0,00	0,10
Nusa Tenggara Barat	1,15	0,06	0,15	0,07
Nusa Tenggara Timur	0,32	0,11	0,36	0,03
Kalimantan Barat	0,36	0,15	0,14	0,23
Kalimantan Tengah	0,47	0,08	0,07	0,61
Kalimantan Selatan	0,59	0,05	0,00	0,15
Kalimantan Timur	0,35	0,00	0,00	0,04
Kalimantan Utara	0,09	0,22	0,00	0,07
Sulawesi Utara	0,29	0,04	0,03	0,08
Sulawesi Tengah	0,58	0,08	0,03	0,00
Sulawesi Selatan	0,25	0,06	0,00	0,35
Sulawesi Tenggara	0,22	0,02	0,17	0,05
Gorontalo	0,30	0,00	0,00	0,33
Sulawesi Barat	0,33	0,58	0,05	0,08
Maluku	1,15	0,25	0,00	0,00
Maluku Utara	1,23	0,14	0,24	0,34
Papua Barat	0,38	0,09	0,16	0,86
Papua	0,29	5,70	0,69	0,30
Indonesia	0,66	0,16	0,07	0,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Provinsi Province	Mengobati Sendiri Self Treatment	Tidak Ada yang Mendampingi None to Accompany	Merasa Tidak Perlu Feels Unnecessary
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	77,22	0,04	18,42
Sumatera Utara	71,92	0,05	21,65
Sumatera Barat	68,70	0,20	27,96
Riau	66,91	0,03	28,59
Jambi	73,55	0,05	23,32
Sumatera Selatan	80,18	0,06	16,44
Bengkulu	74,15	0,10	23,97
Lampung	76,06	0,08	19,09
Kepulauan Bangka Belitung	73,88	0,08	21,64
Kepulauan Riau	64,68	0,08	26,33
DKI Jakarta	71,49	0,21	22,05
Jawa Barat	74,65	0,12	20,83
Jawa Tengah	75,65	0,06	21,59
DI Yogyakarta	78,48	0,16	15,27
Jawa Timur	78,93	0,09	18,02
Banten	67,37	0,18	28,44
Bali	76,25	0,00	20,91
Nusa Tenggara Barat	80,21	0,02	16,05
Nusa Tenggara Timur	72,27	0,05	14,67
Kalimantan Barat	70,73	0,18	26,72
Kalimantan Tengah	76,06	0,18	20,04
Kalimantan Selatan	83,73	0,03	14,23
Kalimantan Timur	64,79	0,20	28,11
Kalimantan Utara	70,30	0,00	20,62
Sulawesi Utara	72,99	0,22	22,54
Sulawesi Tengah	71,89	0,17	24,50
Sulawesi Selatan	74,35	0,04	21,45
Sulawesi Tenggara	74,62	0,03	20,24
Gorontalo	88,66	0,25	9,30
Sulawesi Barat	72,16	0,00	19,46
Maluku	73,91	0,45	20,46
Maluku Utara	72,24	0,20	21,71
Papua Barat	66,71	0,00	28,33
Papua	64,07	0,13	24,64
Indonesia	75,00	0,09	20,73

Provinsi Province	Khawatir Terpapar Covid-19 Worried of Being Exposed to Covid-19	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(9)	(10)	(11)
Aceh	1,70	1,69	100,00
Sumatera Utara	2,93	1,22	100,00
Sumatera Barat	1,54	0,84	100,00
Riau	1,57	1,01	100,00
Jambi	0,47	1,40	100,00
Sumatera Selatan	1,09	1,01	100,00
Bengkulu	0,35	0,72	100,00
Lampung	3,12	0,84	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	3,42	0,36	100,00
Kepulauan Riau	3,42	2,46	100,00
DKI Jakarta	4,13	0,96	100,00
Jawa Barat	1,43	1,17	100,00
Jawa Tengah	1,27	0,80	100,00
DI Yogyakarta	4,20	1,53	100,00
Jawa Timur	1,44	0,81	100,00
Banten	1,14	1,18	100,00
Bali	1,46	0,86	100,00
Nusa Tenggara Barat	1,12	1,17	100,00
Nusa Tenggara Timur	11,52	0,67	100,00
Kalimantan Barat	0,64	0,85	100,00
Kalimantan Tengah	1,63	0,85	100,00
Kalimantan Selatan	0,56	0,65	100,00
Kalimantan Timur	5,32	1,19	100,00
Kalimantan Utara	8,32	0,38	100,00
Sulawesi Utara	3,04	0,77	100,00
Sulawesi Tengah	1,57	1,18	100,00
Sulawesi Selatan	2,54	0,95	100,00
Sulawesi Tenggara	3,92	0,73	100,00
Gorontalo	0,30	0,85	100,00
Sulawesi Barat	6,30	1,03	100,00
Maluku	2,84	0,95	100,00
Maluku Utara	0,81	3,08	100,00
Papua Barat	2,48	0,99	100,00
Papua	1,77	2,42	100,00
Indonesia	2,01	1,01	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

▶ Sumber diletakkan di bawah tabel lanjutan terakhir

TABEL

Tabel lanjutan



Didahului kata "Lanjutan Tabel" dan diikuti nomor tabel (tidak perlu menuliskan judul tabel)

Tetap menampilkan semua judul kolom dan nomor kolom

Tabel 1.1.5 Luas Daerah Aliran Sungai dan Debit dari Beberapa Sungai dengan Luas Lebih dari 100 km ² , 2021 River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with Area of More Than 100 sq.km, 2021						
Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Luas Daerah Aliran Sungai River Basin Area (km ² /sq.km)	Debit Ekstrem Sesaat (m ³ /det) Momentary Extreme Debit (m ³ /sec)	
					Tertinggi Maximum	Tertinggi Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh						
Krueng Meureudo	Pidie Jaya	Meurah Dua	Sarah Mane	451,2	99,7	3,9
Krueng Meureubo	Aceh Barat	Kaway XVI	Meunatah Rayeuk	1.668,0	82,2	5,0
Krueng Tiro	Pidie	Mutiara Timur	Jojo	311,7	188,0	0,4
Sumatera Utara						
Bah Bolon	Simalungun	Bandar	Nagori Bandar	690,0	167,0	13,3
Wampu	Langkat	Stabat	Stabat Baru	3.809,0	1.090,0	131,0
Belawan	Deli Serdang	Sunggal	Paya Gelli	245,0	130,0	3,2
Percut	Deli Serdang	Percut Sei Tuan	Tembung	166,3	34,1	0,1
Padang	Kota Tebing Tinggi	Rambutan	Tanjung Marulak Hilir	934,4	172,0	33,6
Sumatera Barat						
Batang Sumpur	Pasaman	Lubuk Sikaping	Sundata	271,4	71,6	1,1
Batang Tapan	Pesisir Selatan	Bata Ampel Balai Tapan	Batang Betung Tapan	415,0	163,0	3,1
Batang Kuantan	Lima Puluh Kota	Harau	Taram	1.421,0	252,0	8,4
Batang Air Haji	Pesisir Selatan	Lingga Sari	Rantau	370,0	210,0	22,1
Batang Suranthih	Pesisir Selatan	Baganti	Simaleang Air Haji			
Batang Tapan	Pesisir Selatan	Sutera	Gantang Mudiai Utara Suranthih	249,5	61,3	10,4
Batang Tarusan	Pesisir Selatan	Ranah Ampek Hulu Tapan	Sungai Gambir Saka Tapan	284,0	110,0	4,1
Batang Kuantan	Pesisir Selatan	Koto XI Tarusan	Barung-Barung	338,7	164,0	19,0
Batang Hari	Solok	Lubuk Sikaroh	VI Suku	537,5	185,0	1,2
Batang Kuantan	Sijunjung	Koto Tujuh	Limo Koto	1.085,0	345,0	3,3
Batang Air Dingin	Kota Padang	Koto Tangah	Lubuk Minturun	116,5	145,0	1,4
Batang Hari	Solok Selatan	Sangir	Lubuk Gadang Utara	845,2	216,0	9,7
Batang Hari	Dharmasraya	Koto Baru	Koto Baru	523,8	261,0	7,1
Bengkulu						
Air Nelas	Seluma	Sukaraja	Padang Pelani	383,0	12,2	2,8
Air Bengkulu	Bengkulu Tengah	Talang Empat	Jayakarta	445,8	315,0	8,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.5						
Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Luas Daerah Aliran Sungai River Basin Area (km ² /sq.km)	Debit Ekstrem Sesaat (m ³ /det) Momentary Extreme Debit (m ³ /sec)	
					Tertinggi Maximum	Tertinggi Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banten						
Cidanau	Serang	Cinangka	Kubang Baros	200,2	50,0	1,4
Cijung	Lebak	Rangkasbitung	Pasir Tanjung	297,7	210,0	5,0
Cijung	Lebak	Kalanganyar	Aweh	599,4	352,0	7,2
Ciduran	Serang	Leuwidamar	Leuwidamar	189,0	73,6	1,3
		Pabuaran	Tanjungsari	292,5	138,0	6,5
Bali						
Tukad Oos	Gianyar	Sukawati	Singapadu Kaler	103,7	12,4	0,9
Nusa Tenggara Barat						
Jangkok	Lombok Barat	Lingsar	Bug-Bug	144,0	130,0	0,4
Sulawesi Utara						
Ongkak Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga Barat	Toraut Utara	144,1	35,4	2,9
Ayong	Bolaang Mongondow	Lolak	Bumbung	238,2	82,9	3,8
Kosinggolan	Bolaang Mongondow	Dumoga Barat	Doloduo	189,5	33,8	1,7
Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga Utara	Tumokang Baru	102,0	25,9	1,2
Ongkak Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga Utara	Tumokang Baru	258,0	29,4	0,6
Ranoyapo	Bolaang Mongondow	Minahasa Selatan	Amurang Barat	722,9	153,0	8,5
Tondano	Kota Manado	Kota Manado	Paal Dua	421,4	92,3	5,9
Pororosen	Kota Bitung	Kota Bitung	Kairagi Weru	107,0	31,3	0,8
Nuangan	Bolaang Mongondow Timur	Nuangan	Manembo-Nembo	186,2	21,3	0,6
Ongkak	Bolaang Mongondow	Komangan	Loyow	376,1	97,4	0,0
Mataindo	Bolaang Mongondow Selatan	Mataindo	Mataindo	100,2	109,0	0,4
Sulawesi Selatan						
Lamasi	Luwu	Walendrang	Batusanduk	305,0	73,8	13,5
Pangala	Luwu	Walenrang	Tombang	115,0	15,0	0,8

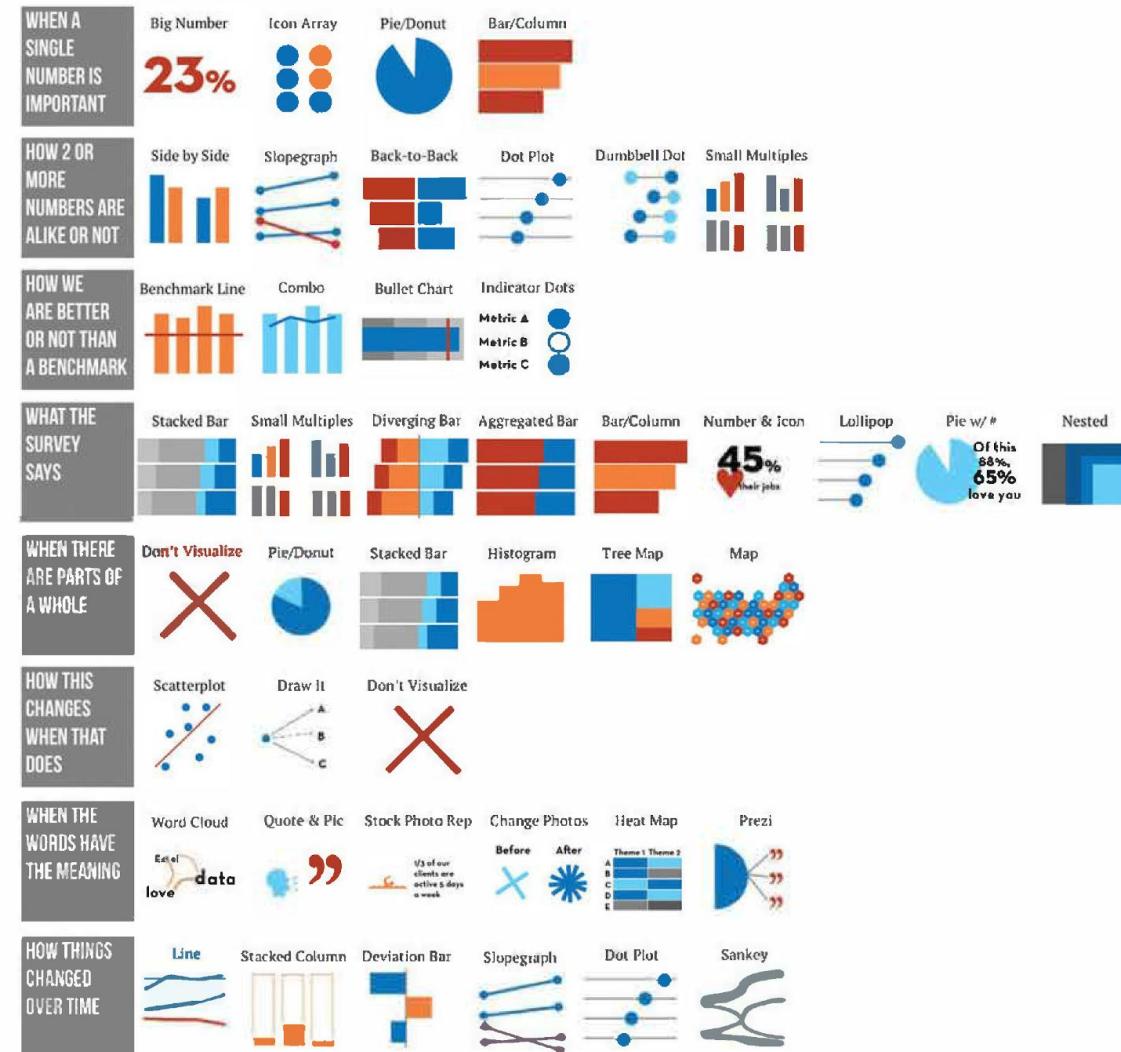
Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.5						
Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Luas Daerah Aliran Sungai River Basin Area (km ² /sq.km)	Debit Ekstrem Sesaat (m ³ /det) Momentary Extreme Debit (m ³ /sec)	
					Tertinggi Maximum	Tertinggi Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gorontalo						
Paguyaman	Gorontalo	Bolyohuto	Parungi	2.346,0	384,0	35,1
Paguyaman	Boalemo	Paguyaman	Dileato	273,4	90,5	0,9
Popayato	Pohuwato	Popayato Timur	Maleo	273,4	44,3	2,5
Molango	Pohuwato	Taluditi	Panca Karra I	1.424,1	185,0	9,9
Alo	Gorontalo	Tibawa	Isimu Selatan	273,4	88,0	0,3
Andegile	Gorontalo Utara	Atingola	Kota Jin	195,3	18,3	3,3
Catatan/Note:	Dilakukan pengolahan terhadap nama kabupaten/kota, kecamatan, dan desa, yaitu disesuaikan dengan Master File Desa SPS kondisi semester 1 tahun 2021/The names of regencies/municipalities, subdistricts and villages have been processed, which is adjusted to condition of 1st semester of 2021 Master File Desa/BPS Statistic Indonesia.					
Sumber/Source:	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air)/Ministry of Public Works and Public Housing (Research and Development Center of Water Resources)					

Sumber diletakkan di bawah tabel lanjutan terakhir



Gambar

- Semua bentuk bagan, diagram, gambar, grafik, infografis pada bagian isi dikategorikan sebagai gambar dan **dituliskan dengan judul "Gambar"**
 - Jika gambar berupa grafik maka:
 - Bentuk grafik yang disajikan hendaknya sesuai dengan aturan statistik
 - Besar huruf dalam penulisan legenda harus proporsional dengan ukuran gambar dan dapat dibaca dengan jelas
 - Grafik batang hitam putih harus menggunakan pola arsiran yang cukup jelas perbedaannya
 - Grafik garis hitam putih harus menggunakan jenis garis (*line style*) atau *marker* yang jelas bedanya dan jangan terlalu banyak
 - Nomor urut gambar dapat dibuat berurutan dari awal sampai akhir halaman isi, bisa juga disesuaikan dengan nomor bab dan diikuti nomor urut dalam satu bab yang dituliskan menggunakan angka arab
- Contoh: Gambar 3.2, artinya gambar yang ada di Bab III urutan 2.





Gambar

Gambar

Gambar 4.1

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2021 dan 2022

Gambar

Gambar 4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2021 dan 2022

Gambar

Gambar 4.1

Angka Partisipasi Murni (APM)
dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan, 2021
dan 2022

Gambar

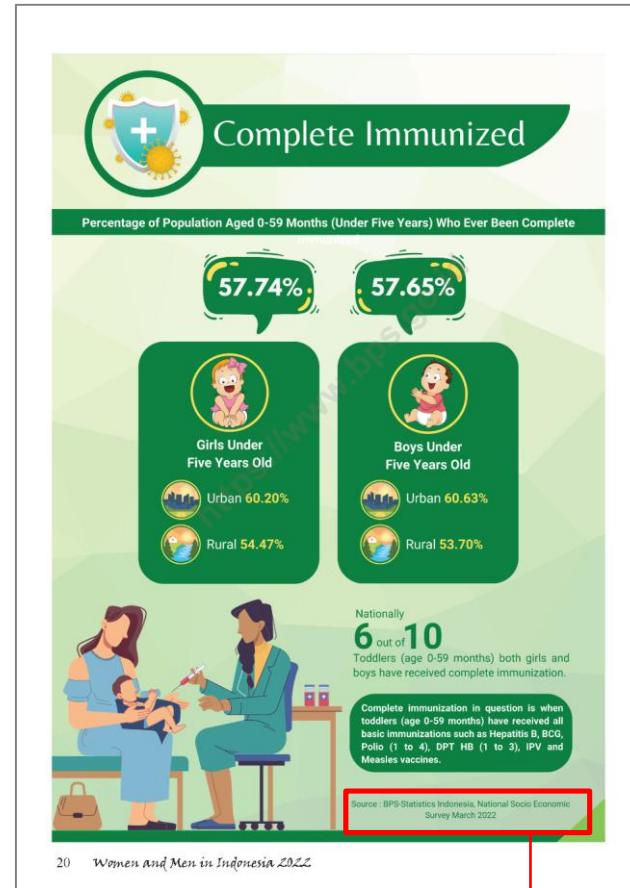
Gambar 4.1
Angka Partisipasi Murni (APM) dan
Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut
Jenjang Pendidikan, 2021 dan 2022

- Judul gambar **diletakkan di bawah** atau **di samping gambar** tanpa diakhiri dengan tanda titik
- Huruf pertama setiap kata dalam judul gambar ditulis dengan huruf kapital (***Capital Each Word***), kecuali kata sambung, kata penghubung, kata depan, dll
- Jika publikasi disajikan dalam dwi bahasa maka judul gambar bahasa asing dicetak miring dan ditulis di bawah judul bahasa Indonesia
- Setiap simbol yang digunakan pada gambar harus diberikan keterangan. Ukuran simbol dan keterangannya harus proporsional dengan ukuran gambar dan dapat dibaca jelas
- **Sumber** harus **ditampilkan** jika:
 - a. Dikutip dari sumber lain
 - b. Merupakan hasil olahan penulis dari beberapa sumber data
- Boleh menampilkan **catatan** dari data yang ditampilkan yang posisinya **di bawah gambar** dan **di atas sumber**
- Untuk judul gambar yang diletakkan di bawah gambar, catatan dan sumber diletakkan sebelum judul gambar



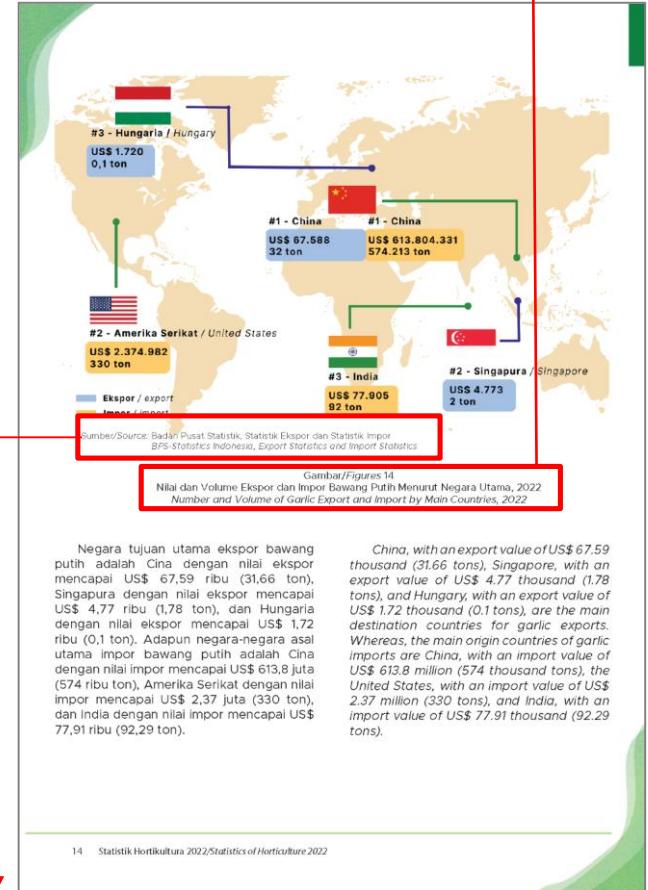
Infografis

- Tidak perlu menambahkan logo dan nama BPS
- Pencantuman sumber mengikuti aturan pencantuman sumber gambar
- Perlu memerhatikan ketentuan mengenai hak cipta gambar yang digunakan dalam infografis
- Jika infografis berfungsi sebagai pendukung narasi, harus diberi nomor dan judul “Gambar” serta masuk pada daftar gambar
- Jika infografis berfungsi sebagai pembatas bab maka mengikuti ketentuan mengenai lembar pembatas.



Infografis sebagai
isi publikasi

Sumber



Infografis sebagai
pendukung narasi



Narasi

- Berpedoman pada ketentuan penulisan Bahasa Indonesia yang sedang berlaku
- Menggunakan istilah yang seragam dalam satu publikasi bahkan antarpublikasi
- Koherensi dan konsistensi data harus dijaga, baik dalam satu publikasi maupun dengan publikasi lain yang berhubungan
- Menggunakan kata/kalimat dan istilah yang mudah dipahami pembaca
- Data atau angka yang ditampilkan pada narasi harus sama dengan yang ditampilkan pada tabel atau gambar
- Memerhatikan lebar paragraf yang digunakan. Salah satu teori menganjurkan 8–12 kata per baris atau 50–80 karakter per baris.
- Pengaturan ruang/jarak antarkata, antarbaris, dan antarhuruf antara satu dengan yang lain harus diperhatikan untuk meningkatkan keterbacaan. Semakin kecil ukuran huruf, jarak antarhuruf makin diperbesar, dan sebaliknya.
- Satu kalimat sebaiknya tidak lebih dari empat baris dan jangan terlalu banyak anak kalimat
- Tidak terlalu banyak menggunakan istilah asing yang sulit dimengerti, hindari istilah asing yang sudah ada serapannya atau yang tidak lazim digunakan

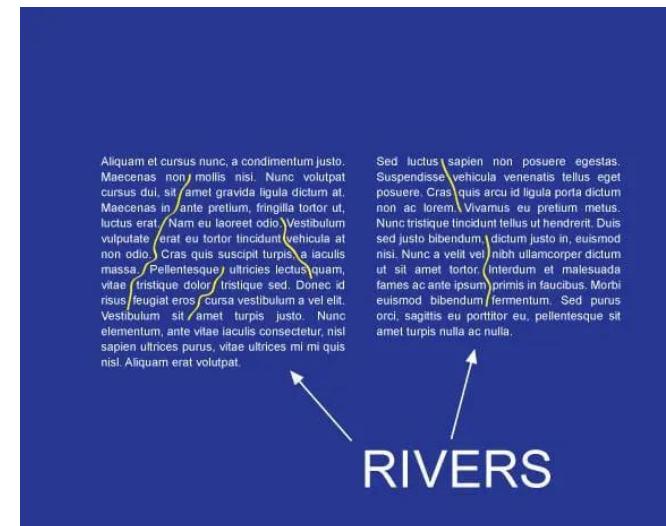


NARASI

Yang harus dihindari pada narasi karena mengganggu estetika



Satu baris pendek yang merupakan baris terakhir dari sebuah paragraph yang berdiri tunggal dan menjadi baris terakhir dalam sebuah halaman.



Sebuah bentuk yang terjadi karena adanya jarak antarkata dari beberapa baris yang berurutan dan membentuk sebuah bidang putih seperti alur sungai.



Satu baris pendek yang merupakan baris pertama dari sebuah paragraph yang berdiri tunggal dan menjadi baris terakhir dalam sebuah halaman.

Halaman Penutup



Komponen Halaman Penutup

Daftar
Pustaka



01

Indeks



02

Halaman Penutup



03

Daftar Istilah/
Glosarium



04

Lampiran



Daftar Pustaka



- **Wajib** untuk buku yang merupakan **hasil kegiatan atau kajian statistik**.
- Berisi daftar sumber yang dibaca/dilihat/disimak oleh penulis atau dirujuk langsung oleh penulis di dalam buku.
- Sumber tersebut dapat berupa buku, media berkala, media daring, siaran radio, siaran televisi, dan karya tulis yang belum dipublikasikan.
- Disusun menurut abjad .
- Menggunakan gaya penulisan *Chicago Manual of Style* (CMS)

Daftar Pustaka

Format Penulisan Chicago dalam Sitasi



- Berisi **nama, tahun terbit, dan nomor halaman** di mana sitasi dilakukan.
- Penulisan nama dalam sitasi berdasar **nama belakang** dari penulis.
- Gunakan tanda kurung () .
- Gunakan tanda koma setelah tahun terbit.
- Letakkan langsung dibelakang kalimat yang hasil kutipan.



Daftar Pustaka

Format Penulisan Daftar Pustaka Menurut Jenis Acuan



Jenis Acuan	Format Daftar Pustaka
Buku Cetak	Kuntaro, M.Ninik. 2007. <i>Cermat dalam Berbahasa dan Teliti dalam Berpikir</i> . Jakarta: Mitra Wacana Media.
Artikel Dalam Jurnal Cetak	Abdullah T. & A. Rauf. 2011. "Karakteristik Populasi dan Serangan Penggerek Jagung Asia, Ostrinia furnacalis (Lepidoptera: Pyralidae), dan Hubungannya dengan Kehilangan Hasil". <i>Jurnal Fitomedika</i> 7(3): 175-181.
Artikel Dalam Jurnal Elektronik	Ma'mun A. 2016. "Pembudayaan Olahraga dalam Persepektif Pembangunan Nasional di Bidang Keolahragaan, 2015-2019: Konsep, Strategi, dan Implementasi Kebijakan". <i>Sosio-humanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan</i> , 9 (1). https://doi.org/10.2121/sosiohumanika.v9i1.657
Situs Web	Google. 2009. <i>Google Privacy Policy</i> . Last modified March 11. http://www.google.com/intl/en/privacypolicy.html .

Daftar Pustaka

Format Penulisan Chicago dalam Daftar Pustaka



- Disusun menurut abjad dari nama belakang penulis utama masing-masing sumber referensi.
- Nama penulis kedua dan seterusnya dituliskan sama (tidak mengalami perubahan) dengan yang tertulis pada sumber asli.
- Diformat dengan menjorok (*hanging indent*), baris ke dua dan berikutnya menjorok lebih dalam daripada baris pertama.
- Tidak terdapat spasi baris pada pustaka satu dengan yang lain.
- Penulisan miring digunakan pada penulisan judul buku, judul jurnal, dan judul prosiding.
- Penulisan judul artikel dan judul dari bab tidak dituliskan miring, tetapi dituliskan dalam tanda *double quotation* ("...").

Indeks

- Bersifat **optional**.
- Berisi kata kunci atau **istilah penting** yang diprediksi akan dicari oleh pembaca beserta **nomor halamannya**.
- Memberikan informasi di mana kata atau istilah itu berada
- Disusun menurut abjad
- Dibuat setelah naskah selesai dikompilasi



INDEKS

A

Air Bersih 338, 346, 347
Air Minum 218, 225
Air Sungai 26, 29
AISI 432
Akomodasi 409, 411
Aliran Sungai 14, 20
alumunium hidroksida 337
alumunium oksida 337
Anggaran 65, 66, 69, 70
Anggaran Belanja Pemerintah Pusat 69
Anggaran Negara 70
Anggaran Negara dan Realisasinya 70
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 65
Anggaran Pendapatan Negara 66
Angka Harapan Hidup 157, 724
Angkatan kerja 84
Angkutan 433, 434, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443
Angkutan Kereta Api Penumpang 433
Angkutan Udara 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443
Angkutan Udara Niaga 438, 439
AOC 437
Area 268, 271
Aromatik 594
Aspek Kehidupan 247, 248
Asuransi 485, 486, 487
Asuransi Sosial 458
Asuransi Wajib 458

B

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika 32
Bahan Bakar 221
Bahan Bangunan/Konstruksi 523, 525
Bahan Galian 338, 340
Bahan Makanan 570, 571, 572
Bahan Perusak Ozon 38
Bahan tambang 337
Bahan Tambang Utama 339
Balas Jasa 389, 392, 393, 398
Balas Jasa Pekerja Tetap 389
Balita 202
Bandar Udara 440, 441

A

abattoirs 267
A capture fishery household 267
Accommodations 409, 411
Active Cooperatives 488
Actual Government Expenditures 68
Actual Government Revenues 67
Actual Revenues 71–78, 74–78, 77–78
Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government 71
Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government 74
Actual Revenues and Expenditures of Village Government 77
Affect Dimension 155
affordable energy saving cars 432
Age Group 95, 96, 109
Age Group and Sex 61
Age Groups and Gender 90
Aggregates on Income 670
Agricultural labour 651
Agricultural Survey 261
Agricultures Terms of Trade (ATT) 496, 527
Aid Recipients 246
Aircraft 437, 440, 441, 442, 443
Air Operator Certificate 437
Airports 440, 441
AISI 432
aluminum hydroxide 337
aluminum oxide 337
A manufacturing establishment 351
An aquaculture fishery household 267
A Nature Conservation area 265
animals slaughtered 267
Annual Fruit 262, 595
Annual fruit plants are plants 262
Annual Fruits and Vegetables 294
Annual vegetable plants 262
Anti-Corruption Behaviour Index 148, 230
AOC 437
Aquaculture 326, 327, 331, 334
Area 268, 271
Area of Wetland 271

INDEX

759



Daftar Istilah/Glosarium

- Bersifat *optional*.
- Berisi istilah penting yang terdapat dalam buku beserta penjelasannya.
- Disusun menurut abjad
- Jika sudah ada penjelasan teknis yang berisi daftar istilah disertai penjelasannya maka glosarium tidak perlu lagi dibuat.

GLOSARIUM

Data kunjungan wisatawan mancanegara (**wisman**) diperoleh dari Ditjen Imigrasi berupa laporan kedatangan harian dari luar negeri, yang meliputi seluruh Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) di Indonesia. Jumlah kunjungan wisman dihitung berdasar jenis paspor untuk VNLI yang sudah dua tahun tinggal di luar negeri (pendul) dan jenis visa untuk WNA. Sejak November 2016, mulai digunakan *Mobile Positioning Data* (MPD) untuk memperluas cakupan pendataan wisman di pintu-pintu perbatasan diluar TPI.

Data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel diperoleh dari hasil Survei Hotel yang dilakukan setiap bulan terhadap seluruh hotel berklasifikasi bintang dan sebagian (sampel) hotel non bintang di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah kamar tersedia, jumlah kamar terpakai, jumlah tamu yang datang (menginap) serta jumlah tamu yang keluar dari hotel setiap harinya.

TPK Hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni/terpakai terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

- a. **Wisatawan (tourist)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, Kesehatan olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser, pertunjukan, dan lain-lain.
- b. **Pelancong (Excursionist)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal **kurang** dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger* yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

Lampiran



- Bersifat **optional**.
 - Terdiri atas dokumen-dokumen, surat-surat, daftar-daftar, kuesioner, dan aneka macam bahan yang disertakan sebagai tambahan informasi
 - Buku yang merupakan hasil kegiatan statistik yang menggunakan kuesioner, sebaiknya menyertakan kuesioner sebagai lampiran untuk tujuan pelayanan.
 - Ketentuan dalam pembuatan lampiran:
 - Setiap lampiran harus diberikan **judul pada bagian atas**;
 - Judul lampiran dimulai dengan **kata “Lampiran”** dan diikuti oleh **nomor lampiran**;
 - Nomor lampiran menggunakan **angka arab**;
 - Ketentuan penulisan judul dan nomor lampiran mengacu pada judul tabel

Penulisan Lampiran dengan dua bahasa

Lampiran Appendix 1		Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia menurut Bulan, 28/06-2022 Monthly International Visitor Arrivals to Indonesia, 2000-2022						
Bulan/ Tahun	Tahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2000	356.090	397.540	415.920	406.239	370.474	404.277		
2001	595.511	572.745	428.789	423.268	454.529	474.527		
2002	572.678	592.669	449.151	409.802	444.175	454.019		
2003	340.972	375.545	353.677	249.491	269.959	371.642		
2004	424.465	379.614	410.128	385.499	414.790	477.017		
2005	417.237	362.614	419.930	405.952	419.747	440.595		
2006	363.908	324.796	365.802	403.734	409.058	440.119		
2007	306.455	305.543	443.099	439.365	447.017	490.009		
2008	437.966	464.549	520.041	459.129	508.955	527.064		
2009	475.165	421.555	513.134	487.321	511.755	530.882		
2010	495.799	523.155	594.424	555.915	600.051	611.642		
2011	548.021	568.057	969.668	608.095	600.191	674.602		
2012	452.692	592.502	578.602	626.100	652.085	693.551		
2013	614.028	476.815	75.5316	646.117	700.708	769.894		
2014	755.079	702.666	76.6407	726.352	752.343	851.475		
2015	771.066	831.000	82.2069	787.022	794.050	855.359		
2016	1143.065	883.000	915.019	901.095	912.206	876.751		
2017	1.307.746	1.023.536	1059.777	1.171.336	1.148.589	1.144.000		
2018	1.097.859	1.191.700	1363.404	1302.321	124.05	1.322.674		
2019	1.201.735	1243.996	1311.911	124.731	124.936	148.105		
2020	12.004.011	87.765	496.115	158.066	161.184	156.561		
2021	124.515	105.789	119.999	112.756	139.453	124.44		
2022	716.298	117.809	158.629	200.076	154.900	405.009		

Penomoran Lampiran berlanjut
meskipun dengan jenis
dokumen yang berbeda

Lampiran I Appendix										Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia menurut Bulan, 2000-2022 Monthly International Visitor Arrivals to Indonesia, 2000-2022																																																																																																																																																																																																																											
Tahun (T)	Bulan (B)	Puluhan (P)	Bulan (M)	Puluhan (M)	Agustus (A)	Puluhan (A)	Bulan (B)	Puluhan (B)	Jumlah (J)	Tahun (T)	Bulan (B)	Puluhan (P)	Bulan (M)	Puluhan (M)	Agustus (A)	Puluhan (A)	Bulan (B)	Puluhan (B)	Jumlah (J)																																																																																																																																																																																																																		
2000	356.090	397.548	415.902	408.239	1.704.74	424.277				2001	395.511	372.740	420.278	423.248	454.219	474.527				2002	372.670	390.665	449.151	409.020	444.173	454.029				2003	340.972	355.545	358.577	249.491	268.959	371.642				2004	424.646	379.614	410.128	363.049	454.792	477.017				2005	417.237	382.614	419.930	405.912	419.747	446.595				2006	345.908	326.796	385.020	403.374	409.058	440.119				2007	386.473	385.643	444.099	439.363	442.017	496.089				2008	431.966	464.549	502.041	459.129	508.955	529.604				2009	473.165	421.555	511.333	472.121	512.155	550.592				2010	495.799	523.135	594.420	555.915	600.051	613.402				2011	548.021	568.057	598.068	608.099	601.191	674.402				2012	632.492	595.300	678.602	624.100	650.889	695.571				2013	614.832	678.815	725.536	646.117	700.708	769.594				2014	757.079	703.666	765.607	723.352	752.343	814.175				2015	771.064	831.000	820.69	797.212	818.090	858.359				2016	814.305	888.309	915.019	901.095	915.206	974.651				2017	1.307.968	1.023.548	1.059.777	1.171.186	1.148.588	1.144.001				2018	1.019.739	1.191.903	1.136.406	1.101.121	1.243.05	1.132.674				2019	1.201.755	1.245.996	1.313.911	1.274.231	1.249.536	1.434.105				2020	1.240.411	872.765	486.155	188.066	161.842	156.561				2021	1.246.515	1057.988	1199.99	112.756	139.433	126.44				2022	1.342.99	1178.09	158.020	230.076	154.910	403.093			

Lampiran II Appendix										Kesiangan VS VN22.KP VSVN22.KP Questionnaire																																																																	
										<p>REPUBLIK INDONESIA</p> <p>SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2022</p> <p>KETERANGAN MENGENAI SIFAT-SIFAT JAWABAN DAN BAGIAN BERPENGARUH</p> <p>PERIODIKAL DAN PERDAMAIAN</p> <p>SELAMAT mengikuti survei! Kepada seluruh responden dan tim survei yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan survei ini, terimakasih atas partisipasi dan kerjasamanya. Dengan adanya survei ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.</p> <p>Dalam survei ini ada beberapa bagian yang perlu diperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Jawaban yang benar □ Jawaban yang salah □ Jawaban yang tidak tahu □ Jawaban yang tidak relevan <p>Jawaban yang salah atau tidak relevan akan dihitung sebagai salah satu jawaban yang benar.</p>																																																																	
										<p>1. SISTEMA NEGARA DI TEMPAT</p> <table border="1"> <tr> <td>1.1 Pemerintah</td> <td>1.2 Kebudayaan</td> <td>1.3 Kecamanan</td> <td>1.4 Orang (keluarga)</td> </tr> <tr> <td>1.5 Kehidupan Orang (keluarga)</td> <td>1.6 Hukum</td> <td>1.7 Hukum Batas Tempat</td> <td>1.8 Hukum Lelangungan</td> </tr> <tr> <td>1.9 Hukum Lelangungan Pihak Ketiga</td> <td>1.10 Hukum Lelangungan Pihak Ketiga Tempat</td> <td>1.11 Hukum Kepolisian</td> <td>1.12 Hukum Kepolisian Tempat</td> </tr> <tr> <td>1.13 Hukum Kepolisian Tempat Tempat</td> <td>1.14 Hukum Kepolisian Tempat Tempat Tempat</td> <td>1.15 Hukum Kepolisian Tempat Tempat Tempat Tempat</td> <td>1.16 Hukum Kepolisian Tempat Tempat Tempat Tempat Tempat</td> </tr> <tr> <td>1.17 Alamat (Nama Jalan/Kel., RT/RW/Dus)</td> <td colspan="9"></td> </tr> </table> <p>2. Ciri-ciri Masyarakat</p> <table border="1"> <tr> <td>2.1 Uraian</td> <td>2.2 Nama dan Kode</td> <td>2.3 Status</td> <td>2.4 Jumlah</td> <td>2.5 Tanda Tangan</td> </tr> <tr> <td>2.1.1 Penduduk</td> <td>2.1.2 Penduduk</td> <td>2.1.3 Penduduk</td> <td>2.1.4 Penduduk</td> <td>2.1.5 Penduduk</td> </tr> <tr> <td>2.2.1 Penduduk</td> <td>2.2.2 Penduduk</td> <td>2.2.3 Penduduk</td> <td>2.2.4 Penduduk</td> <td>2.2.5 Penduduk</td> </tr> <tr> <td>2.3.1 Penduduk</td> <td>2.3.2 Penduduk</td> <td>2.3.3 Penduduk</td> <td>2.3.4 Penduduk</td> <td>2.3.5 Penduduk</td> </tr> <tr> <td>2.4.1 Penduduk</td> <td>2.4.2 Penduduk</td> <td>2.4.3 Penduduk</td> <td>2.4.4 Penduduk</td> <td>2.4.5 Penduduk</td> </tr> <tr> <td>2.5.1 Penduduk</td> <td>2.5.2 Penduduk</td> <td>2.5.3 Penduduk</td> <td>2.5.4 Penduduk</td> <td>2.5.5 Penduduk</td> </tr> </table> <p>2.6.1 Penduduk</p> <p>2.6.2 Penduduk</p> <p>2.6.3 Penduduk</p> <p>2.6.4 Penduduk</p> <p>2.6.5 Penduduk</p> <p>2.6.6 Penduduk</p> <p>2.6.7 Penduduk</p> <p>2.6.8 Penduduk</p> <p>2.6.9 Penduduk</p> <p>2.6.10 Penduduk</p> <p>2.6.11 Penduduk</p> <p>2.6.12 Penduduk</p> <p>2.6.13 Penduduk</p> <p>2.6.14 Penduduk</p> <p>2.6.15 Penduduk</p> <p>2.6.16 Penduduk</p> <p>2.6.17 Penduduk</p> <p>2.6.18 Penduduk</p> <p>2.6.19 Penduduk</p> <p>2.6.20 Penduduk</p> <p>2.6.21 Penduduk</p> <p>2.6.22 Penduduk</p> <p>2.6.23 Penduduk</p> <p>2.6.24 Penduduk</p> <p>2.6.25 Penduduk</p> <p>2.6.26 Penduduk</p> <p>2.6.27 Penduduk</p> <p>2.6.28 Penduduk</p> <p>2.6.29 Penduduk</p> <p>2.6.30 Penduduk</p> <p>2.6.31 Penduduk</p> <p>2.6.32 Penduduk</p> <p>2.6.33 Penduduk</p> <p>2.6.34 Penduduk</p> <p>2.6.35 Penduduk</p> <p>2.6.36 Penduduk</p> <p>2.6.37 Penduduk</p> <p>2.6.38 Penduduk</p> <p>2.6.39 Penduduk</p> <p>2.6.40 Penduduk</p> <p>2.6.41 Penduduk</p> <p>2.6.42 Penduduk</p> <p>2.6.43 Penduduk</p> <p>2.6.44 Penduduk</p> <p>2.6.45 Penduduk</p> <p>2.6.46 Penduduk</p> <p>2.6.47 Penduduk</p> <p>2.6.48 Penduduk</p> <p>2.6.49 Penduduk</p> <p>2.6.50 Penduduk</p> <p>2.6.51 Penduduk</p> <p>2.6.52 Penduduk</p> <p>2.6.53 Penduduk</p> <p>2.6.54 Penduduk</p> <p>2.6.55 Penduduk</p> <p>2.6.56 Penduduk</p> <p>2.6.57 Penduduk</p> <p>2.6.58 Penduduk</p> <p>2.6.59 Penduduk</p> <p>2.6.60 Penduduk</p> <p>2.6.61 Penduduk</p> <p>2.6.62 Penduduk</p> <p>2.6.63 Penduduk</p> <p>2.6.64 Penduduk</p> <p>2.6.65 Penduduk</p> <p>2.6.66 Penduduk</p> <p>2.6.67 Penduduk</p> <p>2.6.68 Penduduk</p> <p>2.6.69 Penduduk</p> <p>2.6.70 Penduduk</p> <p>2.6.71 Penduduk</p> <p>2.6.72 Penduduk</p> <p>2.6.73 Penduduk</p> <p>2.6.74 Penduduk</p> <p>2.6.75 Penduduk</p> <p>2.6.76 Penduduk</p> <p>2.6.77 Penduduk</p> <p>2.6.78 Penduduk</p> <p>2.6.79 Penduduk</p> <p>2.6.80 Penduduk</p> <p>2.6.81 Penduduk</p> <p>2.6.82 Penduduk</p> <p>2.6.83 Penduduk</p> <p>2.6.84 Penduduk</p> <p>2.6.85 Penduduk</p> <p>2.6.86 Penduduk</p> <p>2.6.87 Penduduk</p> <p>2.6.88 Penduduk</p> <p>2.6.89 Penduduk</p> <p>2.6.90 Penduduk</p> <p>2.6.91 Penduduk</p> <p>2.6.92 Penduduk</p> <p>2.6.93 Penduduk</p> <p>2.6.94 Penduduk</p> <p>2.6.95 Penduduk</p> <p>2.6.96 Penduduk</p> <p>2.6.97 Penduduk</p> <p>2.6.98 Penduduk</p> <p>2.6.99 Penduduk</p> <p>2.6.100 Penduduk</p> <p>2.6.101 Penduduk</p> <p>2.6.102 Penduduk</p> <p>2.6.103 Penduduk</p> <p>2.6.104 Penduduk</p> <p>2.6.105 Penduduk</p> <p>2.6.106 Penduduk</p> <p>2.6.107 Penduduk</p> <p>2.6.108 Penduduk</p> <p>2.6.109 Penduduk</p> <p>2.6.110 Penduduk</p> <p>2.6.111 Penduduk</p> <p>2.6.112 Penduduk</p> <p>2.6.113 Penduduk</p> <p>2.6.114 Penduduk</p> <p>2.6.115 Penduduk</p> <p>2.6.116 Penduduk</p> <p>2.6.117 Penduduk</p> <p>2.6.118 Penduduk</p> <p>2.6.119 Penduduk</p> <p>2.6.120 Penduduk</p> <p>2.6.121 Penduduk</p> <p>2.6.122 Penduduk</p> <p>2.6.123 Penduduk</p> <p>2.6.124 Penduduk</p> <p>2.6.125 Penduduk</p> <p>2.6.126 Penduduk</p> <p>2.6.127 Penduduk</p> <p>2.6.128 Penduduk</p> <p>2.6.129 Penduduk</p> <p>2.6.130 Penduduk</p> <p>2.6.131 Penduduk</p> <p>2.6.132 Penduduk</p> <p>2.6.133 Penduduk</p> <p>2.6.134 Penduduk</p> <p>2.6.135 Penduduk</p> <p>2.6.136 Penduduk</p> <p>2.6.137 Penduduk</p> <p>2.6.138 Penduduk</p> <p>2.6.139 Penduduk</p> <p>2.6.140 Penduduk</p> <p>2.6.141 Penduduk</p> <p>2.6.142 Penduduk</p> <p>2.6.143 Penduduk</p> <p>2.6.144 Penduduk</p> <p>2.6.145 Penduduk</p> <p>2.6.146 Penduduk</p> <p>2.6.147 Penduduk</p> <p>2.6.148 Penduduk</p> <p>2.6.149 Penduduk</p> <p>2.6.150 Penduduk</p> <p>2.6.151 Penduduk</p> <p>2.6.152 Penduduk</p> <p>2.6.153 Penduduk</p> <p>2.6.154 Penduduk</p> <p>2.6.155 Penduduk</p> <p>2.6.156 Penduduk</p> <p>2.6.157 Penduduk</p> <p>2.6.158 Penduduk</p> <p>2.6.159 Penduduk</p> <p>2.6.160 Penduduk</p> <p>2.6.161 Penduduk</p> <p>2.6.162 Penduduk</p> <p>2.6.163 Penduduk</p> <p>2.6.164 Penduduk</p> <p>2.6.165 Penduduk</p> <p>2.6.166 Penduduk</p> <p>2.6.167 Penduduk</p> <p>2.6.168 Penduduk</p> <p>2.6.169 Penduduk</p> <p>2.6.170 Penduduk</p> <p>2.6.171 Penduduk</p> <p>2.6.172 Penduduk</p> <p>2.6.173 Penduduk</p> <p>2.6.174 Penduduk</p> <p>2.6.175 Penduduk</p> <p>2.6.176 Penduduk</p> <p>2.6.177 Penduduk</p> <p>2.6.178 Penduduk</p> <p>2.6.179 Penduduk</p> <p>2.6.180 Penduduk</p> <p>2.6.181 Penduduk</p> <p>2.6.182 Penduduk</p> <p>2.6.183 Penduduk</p> <p>2.6.184 Penduduk</p> <p>2.6.185 Penduduk</p> <p>2.6.186 Penduduk</p> <p>2.6.187 Penduduk</p> <p>2.6.188 Penduduk</p> <p>2.6.189 Penduduk</p> <p>2.6.190 Penduduk</p> <p>2.6.191 Penduduk</p> <p>2.6.192 Penduduk</p> <p>2.6.193 Penduduk</p> <p>2.6.194 Penduduk</p> <p>2.6.195 Penduduk</p> <p>2.6.196 Penduduk</p> <p>2.6.197 Penduduk</p> <p>2.6.198 Penduduk</p> <p>2.6.199 Penduduk</p> <p>2.6.200 Penduduk</p> <p>2.6.201 Penduduk</p> <p>2.6.202 Penduduk</p> <p>2.6.203 Penduduk</p> <p>2.6.204 Penduduk</p> <p>2.6.205 Penduduk</p> <p>2.6.206 Penduduk</p> <p>2.6.207 Penduduk</p> <p>2.6.208 Penduduk</p> <p>2.6.209 Penduduk</p> <p>2.6.210 Penduduk</p> <p>2.6.211 Penduduk</p> <p>2.6.212 Penduduk</p> <p>2.6.213 Penduduk</p> <p>2.6.214 Penduduk</p> <p>2.6.215 Penduduk</p> <p>2.6.216 Penduduk</p> <p>2.6.217 Penduduk</p> <p>2.6.218 Penduduk</p> <p>2.6.219 Penduduk</p> <p>2.6.220 Penduduk</p> <p>2.6.221 Penduduk</p> <p>2.6.222 Penduduk</p> <p>2.6.223 Penduduk</p> <p>2.6.224 Penduduk</p> <p>2.6.225 Penduduk</p> <p>2.6.226 Penduduk</p> <p>2.6.227 Penduduk</p> <p>2.6.228 Penduduk</p> <p>2.6.229 Penduduk</p> <p>2.6.230 Penduduk</p> <p>2.6.231 Penduduk</p> <p>2.6.232 Penduduk</p> <p>2.6.233 Penduduk</p> <p>2.6.234 Penduduk</p> <p>2.6.235 Penduduk</p> <p>2.6.236 Penduduk</p> <p>2.6.237 Penduduk</p> <p>2.6.238 Penduduk</p> <p>2.6.239 Penduduk</p> <p>2.6.240 Penduduk</p> <p>2.6.241 Penduduk</p> <p>2.6.242 Penduduk</p> <p>2.6.243 Penduduk</p> <p>2.6.244 Penduduk</p> <p>2.6.245 Penduduk</p> <p>2.6.246 Penduduk</p> <p>2.6.247 Penduduk</p> <p>2.6.248 Penduduk</p> <p>2.6.249 Penduduk</p> <p>2.6.250 Penduduk</p> <p>2.6.251 Penduduk</p> <p>2.6.252 Penduduk</p> <p>2.6.253 Penduduk</p> <p>2.6.254 Penduduk</p> <p>2.6.255 Penduduk</p> <p>2.6.256 Penduduk</p> <p>2.6.257 Penduduk</p> <p>2.6.258 Penduduk</p> <p>2.6.259 Penduduk</p> <p>2.6.260 Penduduk</p> <p>2.6.261 Penduduk</p> <p>2.6.262 Penduduk</p> <p>2.6.263 Penduduk</p> <p>2.6.264 Penduduk</p> <p>2.6.265 Penduduk</p> <p>2.6.266 Penduduk</p> <p>2.6.267 Penduduk</p> <p>2.6.268 Penduduk</p> <p>2.6.269 Penduduk</p> <p>2.6.270 Penduduk</p> <p>2.6.271 Penduduk</p> <p>2.6.272 Penduduk</p> <p>2.6.273 Penduduk</p> <p>2.6.274 Penduduk</p> <p>2.6.275 Penduduk</p> <p>2.6.276 Penduduk</p> <p>2.6.277 Penduduk</p> <p>2.6.278 Penduduk</p> <p>2.6.279 Penduduk</p> <p>2.6.280 Penduduk</p> <p>2.6.281 Penduduk</p> <p>2.6.282 Penduduk</p> <p>2.6.283 Penduduk</p> <p>2.6.284 Penduduk</p> <p>2.6.285 Penduduk</p> <p>2.6.286 Penduduk</p> <p>2.6.287 Penduduk</p> <p>2.6.288 Penduduk</p> <p>2.6.289 Penduduk</p> <p>2.6.290 Penduduk</p> <p>2.6.291 Penduduk</p> <p>2.6.292 Penduduk</p> <p>2.6.293 Penduduk</p> <p>2.6.294 Penduduk</p> <p>2.6.295 Penduduk</p> <p>2.6.296 Penduduk</p> <p>2.6.297 Penduduk</p> <p>2.6.298 Penduduk</p> <p>2.6.299 Penduduk</p> <p>2.6.300 Penduduk</p> <p>2.6.301 Penduduk</p> <p>2.6.302 Penduduk</p> <p>2.6.303 Penduduk</p> <p>2.6.304 Penduduk</p> <p>2.6.305 Penduduk</p> <p>2.6.306 Penduduk</p> <p>2.6.307 Penduduk</p> <p>2.6.308 Penduduk</p> <p>2.6.309 Penduduk</p> <p>2.6.310 Penduduk</p> <p>2.6.311 Penduduk</p> <p>2.6.312 Penduduk</p> <p>2.6.313 Penduduk</p> <p>2.6.314 Penduduk</p> <p>2.6.315 Penduduk</p> <p>2.6.316 Penduduk</p> <p>2.6.317 Penduduk</p> <p>2.6.318 Penduduk</p> <p>2.6.319 Penduduk</p> <p>2.6.320 Penduduk</p> <p>2.6.321 Penduduk</p> <p>2.6.322 Penduduk</p> <p>2.6.323 Penduduk</p> <p>2.6.324 Penduduk</p> <p>2.6.325 Penduduk</p> <p>2.6.326 Penduduk</p> <p>2.6.327 Penduduk</p> <p>2.6.328 Penduduk</p> <p>2.6.329 Penduduk</p> <p>2.6.330 Penduduk</p> <p>2.6.331 Penduduk</p> <p>2.6.332 Penduduk</p> <p>2.6.333 Penduduk</p> <p>2.6.334 Penduduk</p> <p>2.6.335 Penduduk</p> <p>2.6.336 Penduduk</p> <p>2.6.337 Penduduk</p> <p>2.6.338 Penduduk</p> <p>2.6.339 Penduduk</p> <p>2.6.340 Penduduk</p> <p>2.6.341 Penduduk</p> <p>2.6.342 Penduduk</p> <p>2.6.343 Penduduk</p> <p>2.6.344 Penduduk</p> <p>2.6.345 Penduduk</p> <p>2.6.346 Penduduk</p> <p>2.6.347 Penduduk</p> <p>2.6.348 Penduduk</p> <p>2.6.349 Penduduk</p> <p>2.6.350 Penduduk</p> <p>2.6.351 Penduduk</p> <p>2.6.352 Penduduk</p> <p>2.6.353 Penduduk</p> <p>2.6.354 Penduduk</p> <p>2.6.355 Penduduk</p> <p>2.6.356 Penduduk</p> <p>2.6.357 Penduduk</p> <p>2.6.358 Penduduk</p> <p>2.6.359 Penduduk</p> <p>2.6.360 Penduduk</p> <p>2.6.361 Penduduk</p> <p>2.6.362 Penduduk</p> <p>2.6.363 Penduduk</p> <p>2.6.364 Penduduk</p> <p>2.6.365 Penduduk</p> <p>2.6.366 Penduduk</p> <p>2.6.367 Penduduk</p> <p>2.6.368 Penduduk</p> <p>2.6.369 Penduduk</p> <p>2.6.370 Penduduk</p> <p>2.6.371 Penduduk</p> <p>2.6.372 Penduduk</p> <p>2.6.373 Penduduk</p> <p>2.6.374 Penduduk</p> <p>2.6.375 Penduduk</p> <p>2.6.376 Penduduk</p> <p>2.6.377 Penduduk</p> <p>2.6.378 Penduduk</p> <p>2.6.379 Penduduk</p> <p>2.6.380 Penduduk</p> <p>2.6.381 Penduduk</p> <p>2.6.382 Penduduk</p> <p>2.6.383 Penduduk</p> <p>2.6.384 Penduduk</p> <p>2.6.385 Penduduk</p> <p>2.6.386 Penduduk</p> <p>2.6.387 Penduduk</p> <p>2.6.388 Penduduk</p> <p>2.6.389 Penduduk</p> <p>2.6.390 Penduduk</p> <p>2.6.391 Penduduk</p> <p>2.6.392 Penduduk</p> <p>2.6.393 Penduduk</p> <p>2.6.394 Penduduk</p> <p>2.6.395 Penduduk</p> <p>2.6.396 Penduduk</p> <p>2.6.397 Penduduk</p> <p>2.6.398 Penduduk</p> <p>2.6.399 Penduduk</p> <p>2.6.400 Penduduk</p> <p>2.6.401 Penduduk</p> <p>2.6.402 Penduduk</p> <p>2.6.403 Penduduk</p> <p>2.6.404 Penduduk</p> <p>2.6.405 Penduduk</p> <p>2.6.406 Penduduk</p> <p>2.6.407 Penduduk</p> <p>2.6.408 Penduduk</p> <p>2.6.409 Penduduk</p> <p>2.6.410 Penduduk</p> <p>2.6.411 Penduduk</p> <p>2.6.412 Penduduk</p> <p>2.6.413 Penduduk</p> <p>2.6.414 Penduduk</p> <p>2.6.415 Penduduk</p> <p>2.6.416 Penduduk</p> <p>2.6.417 Penduduk</p> <p>2.6.418 Penduduk</p> <p>2.6.419 Penduduk</p> <p>2.6.420 Penduduk</p> <p>2.6.421 Penduduk</p> <p>2.6.422 Penduduk</p> <p>2.6.423 Penduduk</p> <p>2.6.424 Penduduk</p> <p>2.6.425 Penduduk</p> <p>2.6.426 Penduduk</p> <p>2.6.427 Penduduk</p> <p>2.6.428 Penduduk</p> <p>2.6.429 Penduduk</p> <p>2.6.430 Penduduk</p> <p>2.6.431 Penduduk</p> <p>2.6.432 Penduduk</p> <p>2.6.433 Penduduk</p> <p>2.6.434 Penduduk</p> <p>2.6.435 Penduduk</p> <p>2.6.436 Penduduk</p> <p>2.6.437 Penduduk</p> <p>2.6.438 Penduduk</p> <p>2.6.439 Penduduk</p> <p>2.6.440 Penduduk</p> <p>2.6.441 Penduduk</p> <p>2.6.442 Penduduk</p> <p>2.6.443 Penduduk</p> <p>2.6.444 Penduduk</p> <p>2.6.445 Penduduk</p> <p>2.6.446 Penduduk</p> <p>2.6.447 Penduduk</p> <p>2.6.448 Penduduk</p> <p>2.6.449 Penduduk</p> <p>2.6.450 Penduduk</p> <p>2.6.451 Penduduk</p> <p>2.6.452 Penduduk</p> <p>2.6.453 Penduduk</p> <p>2.6.454 Penduduk</p> <p>2.6.455 Penduduk</p> <p>2.6.456 Penduduk</p> <p>2.6.457 Penduduk</p> <p>2.6.458 Penduduk</p> <p>2.6.459 Penduduk</p> <p>2.6.460 Penduduk</p> <p>2.6.461 Penduduk</p> <p>2.6.462 Penduduk</p> <p>2.6.463 Penduduk</p> <p>2.6.464 Penduduk</p> <p>2.6.465 Penduduk</p> <p>2.6.466 Penduduk</p> <p>2.6.467 Penduduk</p> <p>2.6.468 Penduduk</p> <p>2.6.469 Penduduk</p> <p>2.6.470 Penduduk</p> <p>2.6.471 Penduduk</p> <p>2.6.472 Penduduk</p> <p>2.6.473 Penduduk</p> <p>2.6.474 Penduduk</p> <p>2.6.475 Penduduk</p> <p>2.6.476 Penduduk</p> <p>2.6.477 Penduduk</p> <p>2.6.478 Penduduk</p> <p>2.6.479 Penduduk</p> <p>2.6.480 Penduduk</p> <p>2.6.481 Penduduk</p> <p>2.6.482 Penduduk</p> <p>2.6.483 Penduduk</p> <p>2.6.484 Penduduk</p> <p>2.6.485 Penduduk</p> <p>2.6.486 Penduduk</p> <p>2.6.487 Penduduk</p> <p>2.6.488 Penduduk</p> <p>2.6.489 Penduduk</p> <p>2.6.490 Penduduk</p> <p>2.6.491 Penduduk</p> <p>2.6.492 Penduduk</p> <p>2.6.493 Penduduk</p> <p>2.6.494 Penduduk</p> <p>2.6.495 Penduduk</p> <p>2.6.496 Penduduk</p> <p>2.6.497 Penduduk</p> <p>2.6.498 Penduduk</p> <p>2.6.499 Penduduk</p> <p>2.6.500 Penduduk</p> <p>2.6.501 Penduduk</p> <p>2.6.502 Penduduk</p> <p>2.6.503 Penduduk</p> <p>2.6.504 Penduduk</p> <p>2.6.505 Penduduk</p> <p>2.6.506 Penduduk</p> <p>2.6.507 Penduduk</p> <p>2.6.508 Penduduk</p> <p>2.6.509 Penduduk</p> <p>2.6.510 Penduduk</p> <p>2.6.511 Penduduk</p> <p>2.6.512 Penduduk</p> <p>2.6.513 Penduduk</p> <p>2.6.514 Penduduk</p> <p>2.6.515 Penduduk</p> <p>2.6.516 Penduduk</p> <p>2.6.517 Penduduk</p> <p>2.6.518 Penduduk</p> <p>2.6.519 Penduduk</p> <p>2.6.520 Penduduk</p> <p>2.6.521 Penduduk</p> <p>2.6.522 Penduduk</p> <p>2.6.523 Penduduk</p> <p>2.6.524 Penduduk</p> <p>2.6.525 Penduduk</p> <p>2.6.526 Penduduk</p> <p>2.6.527 Penduduk</p> <p>2.6.528 Penduduk</p> <p>2.6.529 Penduduk</p> <p>2.6.530 Penduduk</p> <p>2.6.531 Penduduk</p> <p>2.6.532 Penduduk</p> <p>2.6.533 Penduduk</p> <p>2.6.534 Penduduk</p> <p>2.6.535 Penduduk</p> <p>2.6.536 Penduduk</p> <p>2.6.537 Penduduk</p> <p>2.6.538 Penduduk</p> <p>2.6.539 Penduduk</p> <p>2.6.540 Penduduk</p> <p>2.6.541 Penduduk</p> <p>2.6.542 Penduduk</p> <p>2.6.543 Penduduk</p> <p>2.6.544 Penduduk</p> <p>2.6.545 Penduduk</p> <p>2.6.546 Penduduk</p> <p>2.6.547 Penduduk</p> <p>2.6.548 Penduduk</p> <p>2.6.549 Penduduk</p> <p>2.6.550 Penduduk</p> <p>2.6.551 Penduduk</p> <p>2.6.552 Penduduk</p> <p>2.6.553 Penduduk</p> <p>2.6.554 Penduduk</p> <p>2.6.555 Penduduk</p> <p>2.6.556 Penduduk</p> <p>2.6.557 Penduduk</p> <p>2.6.558 Penduduk</p> <p>2.6.559 Penduduk</p> <p>2.6.560 Penduduk</p> <p>2.6.561 Penduduk</p> <p>2.6.562 Penduduk</p> <p>2.6.563 Penduduk</p> <p>2.6.564 Penduduk</p> <p>2.6.565 Penduduk</p> <p>2.6.566 Penduduk</p> <p>2.6.567 Penduduk</p> <p>2.6.568 Penduduk</p> <p>2.6.569 Penduduk</p> <p>2.6.570 Penduduk</p> <p>2.6.571 Penduduk</p> <p>2.6.572 Penduduk</p> <p>2.6.573 Penduduk</p> <p>2.6.574 Penduduk</p> <p>2.6.575 Penduduk</p> <p>2.6.576 Penduduk</p> <p>2.6.577 Penduduk</p> <p>2.6.578 Penduduk</p> <p>2.6.579 Penduduk</p> <p>2.6.580 Penduduk</p> <p>2.6.581 Penduduk</p> <p>2.6.582 Penduduk</p> <p>2.6.583 Penduduk</p> <p>2.6.584 Penduduk</p> <p>2.6.585 Penduduk</p> <p>2.6.586</p>										1.1 Pemerintah	1.2 Kebudayaan	1.3 Kecamanan	1.4 Orang (keluarga)	1.5 Kehidupan Orang (keluarga)	1.6 Hukum	1.7 Hukum Batas Tempat	1.8 Hukum Lelangungan	1.9 Hukum Lelangungan Pihak Ketiga	1.10 Hukum Lelangungan Pihak Ketiga Tempat	1.11 Hukum Kepolisian	1.12 Hukum Kepolisian Tempat	1.13 Hukum Kepolisian Tempat Tempat	1.14 Hukum Kepolisian Tempat Tempat Tempat	1.15 Hukum Kepolisian Tempat Tempat Tempat Tempat	1.16 Hukum Kepolisian Tempat Tempat Tempat Tempat Tempat	1.17 Alamat (Nama Jalan/Kel., RT/RW/Dus)										2.1 Uraian	2.2 Nama dan Kode	2.3 Status	2.4 Jumlah	2.5 Tanda Tangan	2.1.1 Penduduk	2.1.2 Penduduk	2.1.3 Penduduk	2.1.4 Penduduk	2.1.5 Penduduk	2.2.1 Penduduk	2.2.2 Penduduk	2.2.3 Penduduk	2.2.4 Penduduk	2.2.5 Penduduk	2.3.1 Penduduk	2.3.2 Penduduk	2.3.3 Penduduk	2.3.4 Penduduk	2.3.5 Penduduk	2.4.1 Penduduk	2.4.2 Penduduk	2.4.3 Penduduk	2.4.4 Penduduk	2.4.5 Penduduk	2.5.1 Penduduk	2.5.2 Penduduk	2.5.3 Penduduk	2.5.4 Penduduk	2.5.5 Penduduk
1.1 Pemerintah	1.2 Kebudayaan	1.3 Kecamanan	1.4 Orang (keluarga)																																																																								
1.5 Kehidupan Orang (keluarga)	1.6 Hukum	1.7 Hukum Batas Tempat	1.8 Hukum Lelangungan																																																																								
1.9 Hukum Lelangungan Pihak Ketiga	1.10 Hukum Lelangungan Pihak Ketiga Tempat	1.11 Hukum Kepolisian	1.12 Hukum Kepolisian Tempat																																																																								
1.13 Hukum Kepolisian Tempat Tempat	1.14 Hukum Kepolisian Tempat Tempat Tempat	1.15 Hukum Kepolisian Tempat Tempat Tempat Tempat	1.16 Hukum Kepolisian Tempat Tempat Tempat Tempat Tempat																																																																								
1.17 Alamat (Nama Jalan/Kel., RT/RW/Dus)																																																																											
2.1 Uraian	2.2 Nama dan Kode	2.3 Status	2.4 Jumlah	2.5 Tanda Tangan																																																																							
2.1.1 Penduduk	2.1.2 Penduduk	2.1.3 Penduduk	2.1.4 Penduduk	2.1.5 Penduduk																																																																							
2.2.1 Penduduk	2.2.2 Penduduk	2.2.3 Penduduk	2.2.4 Penduduk	2.2.5 Penduduk																																																																							
2.3.1 Penduduk	2.3.2 Penduduk	2.3.3 Penduduk	2.3.4 Penduduk	2.3.5 Penduduk																																																																							
2.4.1 Penduduk	2.4.2 Penduduk	2.4.3 Penduduk	2.4.4 Penduduk	2.4.5 Penduduk																																																																							
2.5.1 Penduduk	2.5.2 Penduduk	2.5.3 Penduduk	2.5.4 Penduduk	2.5.5 Penduduk																																																																							

02

Publikasi NonBuku





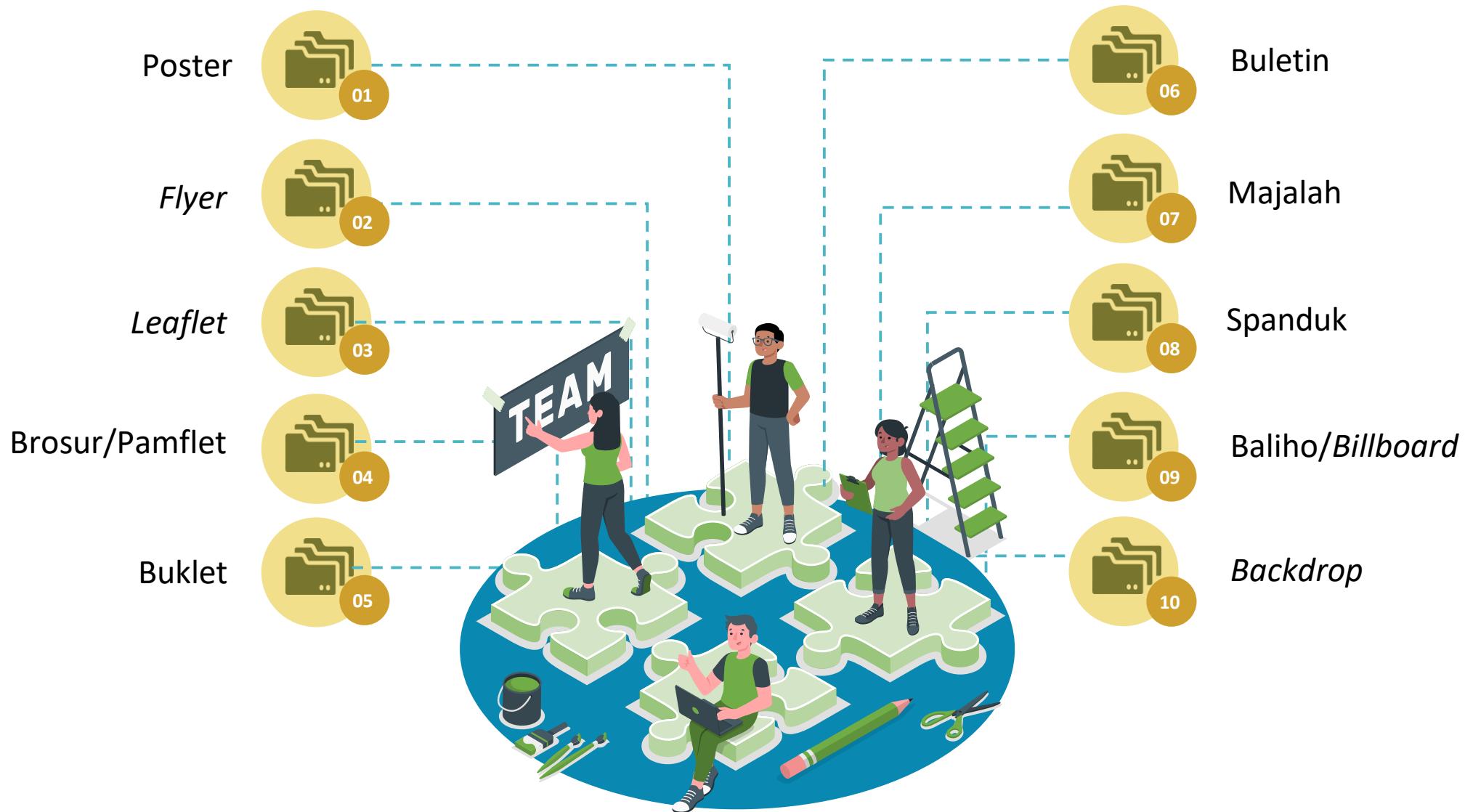
NONBUKU



semua bentuk publikasi yang disajikan tidak dalam bentuk buku (< 49 halaman).



Ragam Publikasi Nonbuku





Ketentuan

Pada publikasi nonbuku tidak ada aturan khusus yang diberikan, namun **wajib mencantumkan**:

- Logo dan nama BPS dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Letakkan kesatuan logo dan nama BPS dapat disesuaikan dengan kondisi dan ukuran media publikasi serta memerhatikan estetika dan desain tata letak publikasi nonbuku tersebut.
 - Aturan penulisan logo mengacu kepada Surat Keputusan Kepala BPS Nomor 248 Tahun 2006.
 - Logo BPS tidak boleh diberi efek digital seperti *emboss*, *shadow*, *stroke*, dll.
 - Nama BPS ditulis dengan menggunakan jenis huruf **Arial Bold Italic** dengan warna font biru (C=100, M=0, Y=0, K=0), putih, atau hitam.
- Gambar atau tulisan yang baik dan tidak mengandung unsur pornografi, SARA, dan hal-hal lain yang mengganggu ketertiban umum.
- Gambar dan ilustrasi yang memerhatikan ketentuan hak cipta.



Perbandingan *Flyer*, *Leaflet*, *Brosur*, *Buklet*, dan *Buletin*_{1/2}



Pembanding	Jumlah halaman/lembar	Jilid atau lipatan	Isi	
<i>Flyer</i>	1 lembar	Tidak memiliki lipatan	Sangat singkat	
<i>Leaflet</i>	1 lembar dengan cetakan dua muka (bolak-balik)	Memiliki lipatan yang membentuk halaman tersendiri	Informasi lebih lengkap dari <i>flyer</i>	
<i>Brosur</i>	1–2 Lembar	<ul style="list-style-type: none"> - memiliki lipatan yang membentuk halaman tersendiri - tidak dijilid 	Menampung lebih banyak informasi daripada <i>flyer</i> dan <i>leaflet</i>	

Perbandingan Flyer, Leaflet, Brosur, Buklet, dan Buletin_{2/2}



Pembanding	Jumlah halaman/lembar	Jilid atau lipatan	Isi	
Buklet	12–48 halaman	Jilid sederhana seperti staples	Struktur isi buklet kover depan, halaman katalog, kata pengantar, daftar isi, isi, penutup, dan kover belakang	
Buletin	< 49 halaman	<ul style="list-style-type: none">- jilid sederhana seperti staples- tidak dijilid	Memberikan informasi mengenai topik tertentu secara singkat dan faktual dengan sedikit analisis mendalam	



Buklet

- Tidak diberikan penomoran ISBN atau ISSN, tetapi tetap diberikan nomor katalog dan nomor publikasi.
- Tidak menggunakan halaman romawi, hanya menggunakan halaman arab.
- Halaman pertama dimulai dari kover depan dan berakhir di kover belakang.
- Halaman dibuat bolak-balik dan jumlah halaman merupakan kelipatan 4.
- Ketentuan desain kover depan dan kover belakang sama dengan ketentuan buku.
- Struktur isi buklet kover depan, halaman katalog, kata pengantar, daftar isi, halaman isi, dan kover belakang.
- Peletakan halaman katalog, kata pengantar, daftar isi, dan awal bab tidak perlu dimulai dari halaman ganjil.



- Bertujuan untuk memberikan **pembaharuan cepat dan terkini** terhadap topik tertentu.
 - Tidak diberikan penomoran publikasi (ISBN/ISSN, nomor katalog, dan nomor publikasi).
 - Jumlah halaman kurang dari 49 halaman, dibuat bolak balik, dan jumlah halaman merupakan kelipatan 4.
 - Dijilid sederhana (staples) atau tidak dijilid
 - Kover depan dan kover belakang wajib ada.
 - Tidak memiliki halaman katalog.





BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI

SENsus
EKONOMI
2026

Terima Kasih

